

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*
(TS-TS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Risa Rusdiana

13804241064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*
(TS-TS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2016/2017**

Disusun Oleh:

RISA RUSDIANA

NIM. 13804241064

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal 17 Maret 2017 untuk diajukan dan dipertahankan di depan TIM Pengawas Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Dosen Pembimbing



Barkah Lestari, M.Pd.

NIP. 19540809198003 2 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*
(TS-TS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2016/2017**

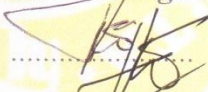


Disusun Oleh:

RISA RUSDIANA

NIM. 13804241064

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 03 April 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mustofa, M.Sc.	Ketua Penguji		10-4-2017
Barkah Lestari, M.Pd.	Sekretaris		13-4-2017
Kiromim Baroroh, M.Pd.	Penguji Utama		12-4-2017

Yogyakarta, 13 April 2017

Fakultas Ekonomi UNY

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risa Rusdiana

NIM : 13804241064

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : **Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisikan materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksa untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Yang menyatakan,



Risa Rusdiana

NIM. 13804241064

MOTTO

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah
untuk dirinya sendiri”

(Surat Al-Ankabut ayat 6)

“Hidup tidak menghadiahkan barang sesuatupun kepada manusia tanpa
bekerja keras”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Tugas Akhir Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

“Bapakku tercinta (Alm. Bapak Suyadi) yang senantiasa mengiringi langkahku dengan doa, cinta dan kasih sayang yang tak terbalaskan”

Tugas Akhir Skripsi ini penulis bingkiskan untuk:

1. Ibuku tercinta (Ibu Sumilah) yang tidak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, dan pengorbanannya selama ini.
2. Adikku tersayang Daru Oktavianoro. Terimakasih atas dukungan, semangat dan doa.
3. Sahabat-sahabat saya (Zubaida P, Dita P, Shandi I K, Rina S, Yuli S, dan Trio Sumet) yang selalu memberikan keceriaan, semangat dan dukungan.
4. Teman-teman Pendidikan Ekonomi B 2013. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungan selama ini.

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*
(TS-TS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh:
Risa Rusdiana
13804241064**

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 melalui penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kompetensi Dasar yang dipelajari siswa dalam penelitian ini adalah Mengenal Jenis Produk dalam Bursa Efek. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 32 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat rendah dan tingkat tinggi, lembar observasi motivasi belajar, *vignette*, serta lembar observasi hasil belajar afektif.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi pada Kompetensi Dasar Mengenal Jenis Produk dalam Bursa Efek siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor motivasi belajar ekonomi siswa dari siklus I sebesar 78,7% meningkat menjadi 87,7% di siklus II. Hasil belajar aspek kognitif kemampuan berpikir tingkat rendah siswa siklus I dengan rata-rata sebesar 74,25 dengan prosentase ketuntasan 75% meningkat menjadi 79,29 dengan prosentase ketuntasan 80,60% di siklus II. Prosentase ketuntasan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa meningkat dari siklus I sebesar 67,9% menjadi 80,6% di siklus II. Ketuntasan hasil belajar afektif siswa meningkat dari siklus I sebesar 78,57% menjadi 87,09% pada siklus II.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS), Motivasi, Hasil Belajar.

THE APPLICATION OF THE TWO STAY TWO STRAY (TS-TS) LEARNING METHOD TO IMPROVE LEARNING MOTIVATION AND OUTCOMES IN THE ECONOMICS SUBJECTS AMONG GRADE XI STUDENTS OF SOCIAL STUDIES OF SMA NEGERI 1 DEPOK IN THE 2016/2017 ACADEMIC YEAR

By:
Risa Rusdiana
13804241064

ABSTRACT

This was a classroom action research study aimed at improving learning motivation and outcomes in the Economics subject among students of Grade XI of Social Studies of SMA Negeri 1 Depok in the 2016/2017 academic year through the application of the Two Stay Two Stray (TS-TS) learning method.

The study was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four steps, namely planning, action, observation, and reflection. The basic competency that the students learned in the study was Recognizing Types of Products at the Stock Exchange. The research subjects were students of Grade XI of Social Studies of SMA Negeri 1 Depok in the 2016/2017 academic year with a total of 32 students. The research instruments included learning achievement test for low- and high-order cognitive thinking skills, observation sheets for learning sheets for learning motivation, field notes, and observation sheets for affective learning outcomes.

Based on the result of the study, it was concluded that the application of the Two Stay Two Stray (TS-TS) learning method was capable of improving the learning motivation and outcomes in the basic competency of Recognizing Types of Products at the Stock Exchange among the students of Grades XI of Social Studies of SMA Negeri 1 Depok in the students' Economics learning motivation from 78.7% in Cycle I to 80.7% in Cycle II. The mean score of the students' learning outcomes in the low-order cognitive thinking skills in Cycle I was 74.25 and the mastery was 75%; it improved to 79.29 and the mastery was 80.60% in Cycle II. The students' mastery of the high-order thinking skills in the Cycle I was 67.9%, improving to 80.6% in Cycle II. The students' affective learning mastery improved from 78.57% in Cycle I to 87.09% in Cycle II.

Keywords: *Two Stay Two Stray (TS-TS) Learning Method, Motivation, Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan FE UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Barkah Lestari, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
5. Kiromim Baroroh, M.Pd. selaku narasumber yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Mustofa, M.Sc. selaku ketua penguji yang telah memberikan waktu dan saran guna kelancaran skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
8. Kepala SMA Negeri 1 Depok yang telah memberikan ijin penelitian di SMA Negeri 1 Depok.

9. Bapak Tri Nardono guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok yang telah membantu dan bersedia bekerjasama dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Kedua orang tuaku Alm. Bapak Suyadi dan Ibu Sumilah yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
11. Teman-teman yang selalu menemani mengerjakan skripsi dan seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu menyemangati.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Penulis,



Risa Rusdiana

NIM.13804241064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II. KAJIAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Belajar.....	12
a. Pengertian Belajar	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	12
2. Motivasi Belajar.....	16
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	16
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar	17
c. Fungsi Motivasi Belajar	18
d. Macam-macam Motivasi Belajar	18
3. Hasil Belajar	21
a. Pengertian Hasil Belajar	21
b. Klasifikasi Hasil Belajar	22
c. Evaluasi Hasil Belajar	22
4. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	23
a. Pengertian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi.....	23
b. Cara Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	24
5. Pembelajaran Kooperatif	25
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	25
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	26
c. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif.....	28
d. Metode-metode Pembelajaran Kooperatif	31

6. Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS).....	34
a. Pengertian Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)	34
b. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)	36
c. Kelebihan dan Kelamahan Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)	38
B. Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III. METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Desain Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian	47
D. Definisi Operasional.....	47
1. Motivasi Belajar Ekonomi	47
2. Hasil Belajar Ekonomi.....	48
3. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	48
4. Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS).....	48
E. Subjek dan Objek Penelitian	49
F. Prosedur Penelitian.....	49
1. Siklus I.....	49
2. Siklus II.....	53
G. Teknik Pengumpulan Data.....	57
1. Observasi Motivasi Belajar Siswa	57
2. Dokumentasi	58
3. Tes Hasil Belajar Ekonomi	59
H. Instrumen Penelitian.....	59
1. Pedoman Observasi Motivasi Belajar Siswa	59
2. Tes Hasil Belajar Ekonomi	61
I. Uji Coba Instrumen	62
1. Penilaian Ahli (<i>Expert Judgment</i>)	62
2. Reliabilitas	64
3. Tingkat Kesukaran Butir Soal	65
4. Daya Beda Soal.....	66
J. Teknik Analisis Data	67
1. Analisis Data Kualitatif	67
2. Analisis Data Kuantitatif	68
3. Keabsahan Data	69
K. Indikator Keberhasilan Penelitian	70
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Deskripsi Data	72
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Depok.....	72
2. Visi dan Misi	73
3. Jumlah Guru dan Karyawan	74
4. Jumlah Siswa	75
5. Sarana Prasarana.....	76
B. Deskripsi Data Pra Penelitian.....	77
C. Analisis Penelitian Tindakan Kelas.....	80

1. Siklus I.....	80
2. Siklus II.....	96
D. Pembahasan Hasil Penelitian	110
1. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa	110
2. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa	113
a. Aspek Kognitif.....	113
b. Aspek Afektif.....	115
E. Keterbatasan Penelitian	116
BAB V. PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Depok	7
2. Pedoman Observasi Motivasi Belajar Siswa	60
3. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi Siklus I	61
4. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi Siklus II	62
5. <i>Expert Judgment</i> Soal Siklus I	63
6. <i>Expert Judgment</i> Soal Siklus II	63
7. Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal	64
8. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal	65
9. Perhitungan Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I	66
10. Perhitungan Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II	66
11. Kriteria Daya Beda Soal	67
12. Perhitungan Daya Beda Soal Siklus I	67
13. Perhitungan Daya Beda Soal Siklus II	67
14. KKM Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Rendah	68
15. Kategori Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	69
16. Kategori Skor Observasi	69
17. Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Depok	79
18. Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Rendah Siklus I ...	87
19. Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus I	89
20. Motivasi Belajar Ekonomi Siklus I	91
21. Hasil Belajar Afektif Siklus I	93
22. Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Rendah Siklus II ..	103
23. Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus II ...	105
24. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Siklus II	107
25. Hasil Belajar Afektif Siklus II	108
26. Peningkatan Skor Motivasi Belajar Ekonomi Siklus I dan II	111
27. Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Berpikir Tingkat Rendah	113
28. Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Berpikir Tingkat Tinggi	114
29. Peningkatan Hasil Belajar Afektif Siklus I dan II	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	43
2. PTK Model Kemmis dan Mc Tagart.....	46
3. Pie Chart Hasil Belajar Kognitif Siklus I.....	88
4. <i>Pie Chart</i> Kategori Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus I.....	89
5. <i>Pie Chart</i> Hasil Belajar Kognitif Siklus I.....	104
6. <i>Pie Chart</i> Kategori Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus II	105
7. Diagram Batang Peningkatan Motivasi Belajar Ekonomi Siklus I dan II	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran	124
2. RPP Siklus I.....	126
3. Materi Pembelajaran Siklus I.....	137
4. Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	142
5. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	145
6. Rangkuman Penilaian Ahli RPP dan Soal Siklus I.....	147
7. Lembar Penilaian Ahli RPP Siklus I.....	148
8. Lembar Penilaian Ahli Soal Siklus I.....	154
9. Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siklus I.....	158
10. Analisis Butir Soal Siklus I.....	159
11. Pembagian Kelompok Diskusi Siklus I	160
12. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I	161
13. Perhitungan Pengkategorisasian Siklus I.....	162
14. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus I	165
15. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus I.....	166
16. Lembar Penilaian Observasi Motivasi Belajar Ekonomi Siklus I	167
17. Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Ekonomi Siklus I.....	173
18. RPP Siklus II.....	174
19. Materi Pembelajaran Siklus II	185
20. Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	189
21. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	191
22. Rangkuman Penilaian Ahli RPP dan Soal Siklus II.....	192
23. Lembar Penilaian Ahli RPP Siklus II	193
24. Lembar Penilaian Ahli Soal Siklus II	199
25. Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siklus I.....	203
26. Analisis Butir Soal Siklus II	204
27. Pembagian Kelompok Diskusi Siklus II.....	205
28. Hasil Belajar Kognitif Siklus II	206
29. Perhitungan Pengkategorian Siklus II.....	207
30. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus II.....	210
31. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus II.....	211
32. Lembar Penilaian Observasi Motivasi Belajar Siklus II.....	212
33. Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Siklus II.....	218
34. Surat Ijin Penelitian.....	219
35. Surat Telah Melakukan Penelitian	220
36. Dokumentasi	221

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Dwi Siswoyo (2013: 54) “pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*long life process*)”. Saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan bagi setiap manusia dan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara. Oleh karena itu, pendidikan telah menjadi bidang yang sangat diperhatikan oleh setiap negara dan harus terus diperbaiki kualitasnya.

Seiring dengan perkembangan jaman dan kurikulum, guru dituntut untuk hanya bertindak sebagai fasilitator, sedangkan siswa yang dituntut aktif dalam proses belajar-mengajar. Akan tetapi pada kenyataannya saat ini banyak guru yang mengalami kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengadakan hubungan dengan siswa saat proses belajar-mengajar. Dalam kesehariannya, penyampaian materi dilakukan secara monoton atau dengan metode yang biasa digunakan sehari-hari tanpa variasi dengan penerapan model pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan siswa hanya duduk mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran ini cenderung membuat siswa menjadi cepat bosan,

mudah mengantuk dan cenderung kurang membangkitkan semangat siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang menarik, maka diperlukan kemampuan guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar memungkinkan siswa menjadi lebih cepat menerima dan mencerna informasi atau ilmu yang disampaikan. Selain itu, metode pembelajaran yang tepat juga mampu mengembangkan kemampuan dari setiap siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga akan menciptakan motivasi belajar yang optimal untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.

Menurut Sardiman A.M (1994: 75) motivasi sebagai salah satu faktor psikologis dalam proses belajar mengajar memiliki makna sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Intensitas motivasi seorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya. Motivasi yang tinggi, akan membuat siswa menjadi lebih tekun dalam belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal tersebut tentunya guru harus menemukan metode belajar yang tepat agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang didapatkan akan optimal.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi siswa selama proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini tidak hanya dapat mengajarkan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga membelajarkan keterampilan sosial melalui kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga tercipta pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*). Melalui pembelajaran ini, tuntutan agar guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator juga dapat terwujud.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif yaitu *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992 ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia siswa dan bertujuan agar siswa saling bekerjasama, bertanggung jawab, dan saling mendorong siswa lain agar dapat berprestasi. Menurut Anita Lie (2004: 61) “dalam struktur *Two Stay Two Stray* (TS-TS) memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain”. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen di mana masing-masing kelompok terdiri atas empat siswa dimana dua siswa bertugas untuk tinggal di dalam kelompok (*Stay*) dan dua siswa lainnya bertugas untuk bertamu ke kelompok lain (*Stray*). Mereka berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompoknya untuk menyelesaikan kasus atau menggali materi yang disampaikan oleh guru. Setelah selesai berdiskusi, dua siswa (*Stray*) dari setiap

kelompok harus bertemu ke kelompok lain untuk menggali informasi dari kelompok lain. Dua siswa (*Stay*) yang tetap berada dikelompoknya bertugas untuk membagikan hasil diskusi kelompoknya kepada anggota kelompok lain yang bertemu. Setelah siswa yang bertemu mendapatkan cukup informasi dari kelompok lain, mereka akan kembali ke kelompok asalnya untuk kemudian melaporkan apa yang mereka dapatkan dari kelompok lain untuk kemudian merangkum keseluruhan informasi.

Jika dibandingkan dengan metode pembelajaran di mana setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya, penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) ini selain membuat siswa menjadi lebih aktif juga dapat membuat waktu pembelajaran yang tersedia menjadi lebih efektif. Hal ini karena dua siswa di satu kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, dan dua siswa lainnya dapat mendengarkan presentasi dari kelompok lain dalam waktu yang bersamaan. Selain itu, keberanian untuk mengemukakan pendapat dari setiap siswa juga diharapkan akan muncul karena setiap siswa nantinya akan dituntut untuk menyampaikan informasi kelompoknya kepada kelompok lain atau pun menyampaikan informasi yang didapatkan dari kelompok lain. Dengan keterlibatan siswa secara aktif di dalam pembelajaran, motivasi siswa di dalam pembelajaran juga akan meningkat sehingga hasil belajar siswa juga diharapkan akan menjadi lebih optimal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan hasil yang sama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian

Mayasari (2015) dalam jurnal dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis dan Motivasi Siswa” menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan rata-rata nilai komunikasi matematis siswa serta motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ismawati dan N. Hindarto (2011) dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktural *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA” menunjukkan hasil bahwa penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hari Satrijono (2012) dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Dua Tinggal Dua Bertamu (*Two Stay Two Stray*)” menunjukkan hasil bahwa penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SMA Negeri 1 Depok merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kabupaten Sleman. Sekolah yang telah berdiri selama 40 tahun ini beralamat di Jl Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok tahun ajaran 2016/2017, kondisi dan fasilitas yang ada di sekolah ini sangat baik dan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas memiliki meja dan kursi belajar yang cukup, ruang kelas nyaman dengan jumlah siswa di setiap kelas berkisar antara 28-32 siswa. Sirkulasi udara dan pencahayaan melalui ventilasi dan jendela juga baik. Media dan alat

pembelajaran yang ada di setiap kelas cukup lengkap, meliputi LCD, proyektor, papan tulis, dan internet. Pengajar di sekolah ini juga mayoritas sudah tersertifikasi serta mampu menggunakan komputer dan internet sebagai media pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di sekolah ini sedang mengalami transisi, di mana kelas X menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan kelas XI dan kelas XII menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada saat pelaksanaan PPL di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki motivasi belajar dan hasil belajar yang rendah, terutama pada saat mata pelajaran ekonomi berlangsung. Metode pembelajaran ceramah dan diskusi kelompok yang selama ini digunakan guru belum mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Saat pembelajaran berlangsung, siswa lebih senang mengobrol di luar topik yang dibahas, bermain *handphone*, banyak yang terlihat mengantuk, bahkan tertidur. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah yang ditunjukkan dengan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengerjakan soal di papan tulis, hanya beberapa siswa saja yang mau merespon. Kemampuan kerjasama siswa juga rendah yang ditunjukkan ketika guru menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran, belum semua siswa mampu melakukan kerjasama yang baik untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Toleransi antarsiswa

tergolong rendah. Siswa justru cenderung bergaul secara homogen berdasarkan kemampuan belajar dan keserdasan.

Hasil belajar siswa yang rendah terlihat dari data nilai UAS ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS)
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok**

Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Total Nilai	Nilai Rata-Rata UAS	Tingkat Ketuntasan Peserta Didik	
					Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
XI IPS 1	77	31	1798	58,00	0%	100%
XI IPS 2	77	32	1732	54,13	0%	100%
XI IPS 3	77	30	1562	52,07	0%	100%
Rata-rata Nilai UAS Kelas XI IPS				54,73		

Sumber: Dokumentasi Guru, diolah.

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS masih berada di bawah standar nilai yang telah ditentukan. Nilai KKM mata pelajaran ekonomi adalah 77, sedangkan rata-rata nilai UAS siswa hanya 54,73. Dari 93 siswa kelas XI IPS, tidak ada siswa yang mampu mencapai nilai KKM, yaitu 77. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok tergolong rendah. Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil**

**Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1
Depok Tahun Ajaran 2016/2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada, antara lain:

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.
2. Belum optimalnya kemampuan kerjasama dan kemandirian siswa.
3. Terdapat pengelompokan dalam pergaulan siswa, dimana siswa yang pandai bergaul dengan siswa yang pandai, begitu pula sebaliknya sehingga terjadi gap.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
5. Daya serap siswa terhadap pelajaran ekonomi tergolong rendah yang ditunjukkan melalui hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa dimana keseluruhan siswa belum mencapai nilai KKM.
6. Belum terlaksanakannya metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran di mata pelajaran ekonomi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, untuk memperjelas penelitian yang dilakukan dan agar mendapatkan hasil yang fokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya berfokus pada Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil belajar yang dimaksud meliputi aspek kognitif kemampuan berpikir tingkat rendah, hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat tinggi, serta aspek afektif..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dalam penelitian ini akan diangkat beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apakah Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang penelitian metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) terkait peningkatan motivasi dan hasil belajar ekonomi sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai sumber referensi oleh pihak yang berkepentingan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman, wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam mata pelajaran. Diharapkan peneliti sebagai calon guru ekonomi siap melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

b. Bagi Siswa

Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) diharapkan mampu memberikan hal baru bagi siswa sehingga mampu memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

c. Bagi Guru

Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar dalam proses pembelajaran ekonomi serta sebagai sarana untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan segala upaya dan kemandirian untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang sudah ada.

d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Sugihartono, dkk (2013: 74) “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Menurut Ngalim Purwanto (2014: 85) “Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”. Sardiman (2012: 20) mendefinisikan “Belajar sebagai perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”. Berdasarkan uraian di atas, belajar merupakan suatu proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan menghasilkan perubahan kemampuan ketrampilan seseorang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Sugihartono, dkk (2013: 76-77) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedang faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar

individu. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Purwanto (2009: 102-106) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, yang termasuk faktor individual antara lain:

a) Faktor Kematangan

Mengajarkan sesuatu dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk itu.

b) Kecerdasan

Faktor individu selain kematangan, intelegensi pun turut memegang peranan. Kenyataan menunjukkan bahwa meskipun anak yang berumur 14 tahun ke atas pada umumnya telah matang untuk belajar ilmu sosial, tetapi tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu sosial. Demikian pula halnya dalam mempelajari mata pelajaran dan kecakapan lainnya.

c) Latihan dan ulangan

Melalui latihan seseorang dapat timbul minatnya kepada sesuatu itu. Makin besar pula perhatiannya sehingga memperbesar hasratnya untuk mempelajarinya.

d) Motivasi

Motivasi atau motif intrinsik dapat mendorong seseorang sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tidak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya, jika ia tidak mengetahui betapa pentingnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya itu bagi dirinya sendiri.

e) Sifat-sifat pribadi seseorang

Tiap orang memiliki sifat dan kepribadian masing-masing yang berbeda. Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang sedikit banyak mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial.

Yang termasuk faktor sosial antara lain:

a) Keadaan keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami dan dicapai seseorang. Keadaan keluarga yang dimaksud adalah kondisi ekonomi keluarga, cita-cita keluarga, dan fasilitas yang ada dalam sebuah keluarga.

b) Guru dan cara mengajar

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya

pengetahuan yang dimiliki guru, dan cara guru dalam mengajar pengetahuan turut menentukan hasil belajar yang dicapai anak.

c) Alat-alat pelajaran

Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru, kecakapan guru dalam menggunakan alat tersebut akan mempermudah dan mempercepat belajar siswa.

d) Motivasi sosial

Anak dapat menyadari apa guna belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan belajar jika diberi rangsangan, atau diberi motivasi yang baik dan sesuai. Motivasi sosial dapat timbul pada anak dari orang-orang lain di sekitarnya, seperti tetangga, sanak saudara yang berdekatan, teman-teman. Pada umumnya motivasi semacam ini diterima anak tidak dengan sengaja dan tanpa sadar.

e) Lingkungan dan kesempatan

Faktor lingkungan dan kesempatan mempengaruhi proses dan hasil belajar dari siswa. Banyak anak yang tidak dapat belajar dengan baik disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari, pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor-faktor lain yang terjadi di luar kemampuannya.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Hamalik (2008: 158) mengungkapkan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) “Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator-indikator atau unsur yang mendukung”. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Sardiman (1994: 75) menyatakan bahwa “motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat *non-intelektual*”. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Lebih lanjut Sardiman mengungkapkan bahwa persoalan motivasi dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Hamzah B. Uno (2008: 23) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan dan dorongan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Hamalik (2008: 167) mengungkapkan bahwa guru dapat menggunakan berbagai cara untuk

menggerakkan atau membangkitkan motivasi siswanya, salah satunya adalah melalui kerja kelompok. Dalam kerja kelompok di mana siswa melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok akan memiliki perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok mejadi pendorong yang kuat untuk perbuatan belajar.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang baik dari internal maupun eksternal agar seseorang memiliki keinginan untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk mencapai prestasi. Motivasi seseorang dapat tercermin dari aktivitas dan tingkah laku siswa. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

Menurut Sardiman A. M (1994: 83-84), terdapat beberapa ciri-ciri motivasi, yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M. (1994: 91) “Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar”. Sardiman A.M. (1994: 85) menyebutkan ada tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Fungsi motivasi dalam belajar juga dikemukakan Hamalik (2008: 161), yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

d. Macam-macam Motivasi Belajar

Sardiman A.M. (1994: 86-91) mengklasifikasikan motivasi dari berbagai sudut pandang yaitu:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual dan lain-lain.

b) Motif-motif yang dipelajari

Merupakan motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

2) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

b) Motif-motif darurat. Merupakan motivasi yang timbul karena rangsangan luar. Meliputi: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.

c) Motif-motif objektif, motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif. Meliputi kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi jasmaniah terkait dengan fisik seseorang, sedangkan motivasi rohaniah terkait dengan kejiwaan. Yang termasuk motivasi

jasmaniah seperti: refleks, instink otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah yaitu kemauan.

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Terdapat berbagai macam motivasi siswa dalam belajar. Hamalik (2008: 162-163) membagi motivasi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam diri siswa sendiri. Motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah,

tingkat hadiah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm*, *redicule*, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat menjadi tolok ukur keberhasilan dari suatu kegiatan belajar mengajar. Menurut Depdiknas, hasil belajar (prestasi belajar) siswa yang diharapkan adalah kemampuan yang utuh untuk mencakup kemauan afektif, kognitif, psikomotorik. Sedangkan menurut Hamalik (2008: 30) “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut”. Pendapat lain dikemukakan oleh Sudjana (1989: 3) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Dari pendapat di atas penulis mencoba menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang merupakan akibat dari pengalaman belajar. Namun hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi hasil belajar kognitif serta afektif. Hasil belajar kognitif yang diteliti meliputi dua macam, yaitu kemampuan berpikir tingkat rendah dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Hasan dan Asmawi (1993: 25-27) menyatakan bahwa dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan-tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah Psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut menjadi penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi pengajaran.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Joesmani (1988: 78) berpendapat bahwa “evaluasi adalah suatu proses, yakni proses menentukan sampai seberapa jauh kemampuan yang dapat dicapai oleh siswa dalam proses belajar-mengajar”. Sugihartono, dkk (2013: 130) mengungkapkan bahwa “dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar”. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Sudjana (1989: 3) mengungkapkan bahwa “penilaian hasil belajar adalah proses pemberian

nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”.

Sugihartono, dkk (2013: 130) berpendapat bahwa dalam bidang pendidikan, untuk mengetahui tingkat kemampuan sesuatu bagi siswa dapat dipergunakan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Angka atau skor yang diperoleh kawan sekelasnya.
- 2) Batas penguasaan kompetensi terendah yang harus dicapai untuk dapat dianggap lulus (batas lulus).
- 3) Prestasi anak itu sendiri di masa lampau.
- 4) Kemampuan dasar anak itu sendiri.

Sudjana (1989: 5) mengungkapkan bahwa dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes dan bukan tes (*non-test*). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk objektif, ada juga yang dalam bentuk *essay* atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri, studi kasus, dan lain-lain.

4. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Yen dan Halili (201: 41) mengungkapkan bahwa *Higher-Order Thinking* (HOT) identik dengan tabel taksonomi Bloom, terutama terkait pada kemampuan berpikir tingkat dua yang meliputi kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi. Apino dan Retnawati (2016: 2) mendefinisikan kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai berikut:

HOTS is thinking skills that are more complex in solving various non algorithmic problems that include critical thinking and creative thinking, As if it is associated with cognitive processes in Bloom's taxonomy, HOTS involve students' skills to analyze, synthesize, and evaluate, whereas if it is associated with cognitive processes in Bloom's taxonomy revision HOTS involves the ability to analyze, evaluate, and create.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan berpikir yang mengharuskan siswa untuk lebih dari sekedar mengingat. Jika dikaitkan dengan taksonomi Bloom, berpikir tingkat tinggi meliputi kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Cara Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Lewy, dkk (2009: 16) menyatakan bahwa indikator untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi:

- 1) Analisis
 - a) Menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya
 - b) Mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.
 - c) Mengidentifikasi/merumuskan pertanyaan
- 2) Sintesis
 - a) Membuat generalisasi suatu ide atau cara pandang terhadap sesuatu
 - b) Merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah
 - c) Mengorganisasikan unsur-unsur atau bagian-bagian menjadi struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya
- 3) Evaluasi
 - a) Memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, dan metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.
 - b) Membuat hipotesis, mengkritik dan melakukan pengujian
 - c) Menerima atau menolak suatu pernyataan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan

Dari uraian di atas peneliti memutuskan untuk menggunakan instrumen tes untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi. Tes kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi kemampuan analisis, kemampuan sintesis, dan kemampuan evaluasi suatu masalah.

5. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin (2005: 4) pengertian pembelajaran kooperatif adalah:

Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dalam berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.

Huda (2012: 27) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif diyakini sebagai praktik pedagogis untuk meningkatkan proses pembelajaran, gaya berpikir tingkat tinggi, perilaku sosial, sekaligus kepedulian terhadap siswa-siswa yang memiliki latar belakang kemampuan, penyesuaian, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Wina Sanjaya (2006: 243) mengungkapkan:

Strategi pembelajaran kooperatif memiliki dua komponen utama, yaitu komponen tugas kooperatif (*cooperative task*) dan komponen struktur insentif kooperatif (*cooperative incentive structure*). Tugas kooperatif berkaitan dengan hal yang menyebabkan anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok; sedangkan struktur insentif kooperatif merupakan sesuatu yang membangkitkan motivasi individu untuk bekerja sama mencapai tujuan kelompok.

Menurut Slavin (2005: 4-5) ada banyak alasan yang membuat pembelajaran kooperatif memasuki jalur utama pendidikan. Salah satunya adalah berdasarkan berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan prestasi siswa, dan juga akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antarkelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa harga diri. Huda (2012: 64-67) mengungkapkan bahwa “pembelajaran kooperatif menjadi salah satu model pembelajaran yang selalu disarankan oleh hampir semua peneliti pedagogis”. Hal ini disebabkan karena pembelajaran kooperatif cenderung memberikan hasil belajar yang lebih baik. Pembelajaran kooperatif juga dipandang sebagai sarana ampuh untuk memotivasi pembelajaran dan memberikan pengaruh positif terhadap iklim ruang kelas yang pada saatnya akan turut mendorong pencapaian yang lebih besar, meningkatkan sikap-sikap positif dan harga diri yang lebih dalam, mengembangkan kemampuan-kemampuan kolaboratif yang lebih besar kepada orang lain.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Huda (2012: 14-15) “pembelajaran kooperatif bersifat menekankan pada proses kerja sama dan saling membantu dalam kelompok belajar”. Lebih lanjut Huda (2012: 53) mengungkapkan bahwa “tujuan pembelajaran kooperatif selain untuk membangun interaksi positif, adalah menciptakan individu-individu yang memiliki kepribadian

dan tanggungjawab yang besar”. Oleh karena itu keberhasilan pembelajaran kooperatif sangat dipengaruhi adanya kerjasama, proses bertukar pikiran dan pendapat di dalam kelompoknya. Slavin (2005: 33) mengungkapkan:

Tujuan yang paling penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan penting. Menurut Taniredja (2012: 60). “tujuan utama pembelajaran kooperatif, yaitu meningkatkan hasil akademik, dengan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademiknya”. Sedangkan tujuan yang kedua, pembelajaran kooperatif memberi peluang agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belajar. Perbedaan tersebut antara lain perbedaan suku, agama, kemampuan akademik dan tingkat sosial. Tujuan ketiga pembelajaran kooperatif adalah untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial yang dimaksud antara lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya.

c. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Kooperatif

Berikut ini adalah keunggulan dari strategi pembelajaran kooperatif:

1) Keunggulan Strategi Pembelajaran Kooperatif

Menurut Sanjaya (2006: 249-250) keunggulan pembelajaran kooperatif sebagai suatu strategi pembelajaran di antaranya:

- a) Melalui strategi pembelajaran kooperatif siswa tidak terlalu menggantungkan diri pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain.
- b) Strategi pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkap ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- c) Strategi pembelajaran kooperatif dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- d) Strategi pembelajaran kooperatif dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggungjawab dalam belajar.
- e) Strategi pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain,

mengembangkan keterampilan mengatur waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.

- f) Melalui strategi pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik.
- g) Strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (*riil*).
- h) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

Huda (2012: 64) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif cenderung memberikan hasil belajar yang lebih baik. Uniknya pembelajaran ini bisa diterapkan di hampir semua tingkatan umur, kelas, mata pelajaran, dan tugas akademik. Lebih lanjut Huda (2012: 65) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif dipandang sebagai sarana ampuh untuk memotivasi pembelajaran dan memberikan pengaruh positif terhadap iklim ruang kelas yang pada saatnya akan turut mendorong pencapaian yang lebih besar, meningkatkan sikap-sikap positif dan harga diri yang lebih dalam, mengembangkan *skill-skill* kolaboratif yang lebih baik, dan mendorong motivasi sosial yang lebih besar.

2) Keterbatasan Strategi Pembelajaran Kooperatif

Lebih lanjut menurut Sanjaya (2006: 250-251) di samping memiliki keunggulan, strategi pembelajaran kooperatif juga memiliki keterbatasan, di antaranya:

- a) Untuk memahami dan mengerti filosofi strategi pembelajaran kooperatif memang butuh waktu.
- b) Tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa jadi apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.
- c) Penilaian yang diberikan dalam strategi pembelajaran kooperatif didasarkan pada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu.
- d) Keberhasilan strategi pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang.
- e) Melalui strategi pembelajaran kooperatif selain siswa belajar bekerja sama, siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri karena banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual.

d. Metode-metode Pembelajaran Kooperatif

Metode-metode yang termasuk dalam pendekatan kooperatif menurut Huda (2012: 197) antara lain:

1) *Teams-Games Tournament* (TGT)

Teams-Games Tournament merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.

2) *Teams-Assisted Individualization* (TAI)

Pada model pembelajaran kooperatif ini, siswa belajar menggunakan LKS (lembar kerja siswa) secara berkelompok dan berdiskusi untuk memahami konsep-konsep. Setiap anggota kelompok dapat mengerjakan satu soal sebagai bentuk tanggung jawab bersama.

3) *Student-Team Achievement Division* (STAD)

Dalam pembelajaran STAD terdiri dari lima komponen utama, yaitu penyajian kelas, belajar kelompok, kuis, skor, pengembangan dan penghargaan kelompok, selain hal tersebut STAD terdiri dari siklus kegiatan pengajaran yang teratur.

4) *Numbered-Head Together* (NHT)

Student-Team Achievement Division (NHT) adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Metode NHT lebih menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk

mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

5) *Jigsaw*

Metode *jigsaw* adalah teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Metode ini dapat diterapkan untuk materi-materi yang berhubungan dengan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan ataupun berbicara.

6) *Think Pair Share*

Strategi ini memperkenalkan gagasan tentang waktu ‘tunggu atau berpikir’ (*wait or think time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan.

7) *Two Stay Two Stray (TS-TS)*

Struktur *Two Stay Two Stray (TS-TS)* atau dua tinggal dua tamu yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain, hal tersebut dilakukan karena karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan individu. Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerjasama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi dan untuk

melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik. Metode ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik.

8) *Role Playing*

Role Playing adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Dalam metode *role playing* murid dikondisikan pada situasi tertentu diluar kelas, meskipun saat itu pembelajaran terjadi didalam kelas.

9) *Pair Check* (Pasangan Mengecek)

Metode ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut peserta didik untuk mandiri dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan guru, model pembelajaran ini juga melatih rasa sosial peserta didik, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian.

10) *Cooperative Script*

Cooperative Script adalah salah satu strategi pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.

Dari metode-metode pendekatan dalam metode kooperatif yang terdapat dari kutipan di atas penulis menetapkan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu), hal ini didasarkan karena pendekatan tipe TS-TS dapat diterapkan pada seluruh mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu pembelajaran ini dapat membuat siswa menjadi lebih aktif juga dapat membuat waktu pembelajaran yang tersedia menjadi lebih efektif

6. Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

a. Pengertian Pembelajaran *Two Stay Two Stray*(TS-TS)

Menurut Lie (2004: 61) “teknik belajar mengajar dua tinggal dua tamu (*Two Stay Two Stray*) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992) ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkat usia anak-anak”. Struktur *Two Stay Two Stray* (TS-TS) memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sesuai dengan karakteristik metode pembelajaran kooperatif seperti yang telah banyak diuraikan di atas. Metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) ini melibatkan peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda (heterogen) dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pendamping, sedangkan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran ini dimaksudkan agar

peserta didik benar-benar menerima ilmu dari pengalaman belajar bersama-sama dengan rekan-rekannya dalam kelompok heterogen.

Menurut Taniredja, dkk (2012: 121) “pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya”. Pada metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) ini peserta didik bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran, melainkan peserta didik bisa juga belajar dari peserta didik lainnya. Huda (2012: 207-208) berpendapat bahwa “penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat merangsang dan menggugah potensi peserta didik secara optimal dalam suasana belajar berkelompok”. Pada saat peserta didik belajar dalam kelompok akan berkembang suasana belajar yang terbuka dalam dimensi kesetaraan, karena pada saat itu akan terjadi proses belajar kolaboratif dalam hubungan pribadi yang saling.

Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TS-TS) membagi peran-peran peserta didik sebagai *Stray* dan *Stay* yang kemudian bertugas untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Siswa yang berperan sebagai *Stray* bertugas mencari informasi yang relevan untuk memecahkan suatu masalah dengan bertamu ke kelompok lain. Siswa yang berperan sebagai *Stay* bertugas membagikan hasil diskusi kelompoknya kepada *Stray* kelompok yang berkunjung. Dengan peran tersebut peserta didik diharapkan lebih aktif

dalam memecahkan masalah, mengungkapkan pendapat dan memahami materi secara berkelompok dan dapat belajar untuk saling membantu dalam kelompoknya.

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

Taniredja, dkk (2012: 121) mengungkapkan bahwa pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 (empat) orang.
- 2) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok lain.
- 3) Dua orang yang tinggal di dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka.
- 4) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- 5) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

Menurut Huda (2012: 208). Langkah-langkah metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat dilihat pada rincian tahap-tahap berikut ini:

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. kelompok yang dibentuk merupakan kelompok heterogen atau secara acak (satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah). Hal ini dilakukan karena pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (*Peer Tutoring*) dan saling mendukung.

- 2) Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
- 3) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
- 4) Setelah diskusi kelompok selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan untuk bertamu ke kelompok lain.
- 5) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.
- 6) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan hasil temuan mereka dari kelompok lain.
- 7) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
- 8) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja.

Dari paparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif dengan cara membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan kemudian setiap kelompok diberikan tugas dan peran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pembelajaran tersebut antar peserta didik diharapkan akan saling bertukar informasi dan mengemukakan pendapatnya sehingga akan menambah kemampuan kognitif, afektif, serta kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

Sebagai sebuah metode pembelajaran, metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) tentunya memiliki kelemahan dan kelebihan. Adapun kelebihan dari metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat diterapkan pada semua kelas/ tingkatan
- 2) Kecenderungan belajar peserta didik menjadi lebih bermakna
- 3) Lebih berorientasi pada keaktifan.
- 4) Peserta didik diharapkan berani mengungkapkan pendapatnya.
- 5) Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa.
- 6) Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan.
- 7) Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

Sedangkan kekurangan dari metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) ini adalah :

- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok.
- 3) Membutuhkan banyak persiapan bagi guru (materi, dana dan tenaga).
- 4) Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas

(Eko Budi Santoso dalam Ali Akbar Yulianto: 2014).

Untuk mengatasi kekurangan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS), maka sebelum pembelajaran perlu melakukan persiapan yang lebih matang. Sebelum pembelajaran guru harus membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen berdasarkan kemampuan

akademis peserta didik. Setiap kelompok terdiri atas satu orang yang berkemampuan akademis tinggi, dua orang yang memiliki kemampuan akademik sedang, dan satu orang yang memiliki kemampuan akademis yang rendah. Pembentukan kelompok secara heterogen tersebut bertujuan agar antar anggota kelompok dapat saling membelajarkan, terutama peserta didik yang berkemampuan akademis tinggi dapat membelajarkan peserta didik yang berkemampuan akademis sedang dan rendah dalam kelompoknya.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dalam Skripsi yang dilakukan oleh Okta Kusuma Dewi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Wonosari” menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata motivasi belajar ekonomi sebesar 6,49%, dari skor rata-rata motivasi belajar ekonomi siklus I sebesar 77,56% menjadi sebesar 84,05% dari skor rata-rata motivasi belajar ekonomi siklus II. Prestasi belajar ekonomi juga meningkat dari siklus I dengan rata-rata sebesar 84,37 menjadi 90 pada siklus II, dan ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus I sebesar 81,25% menjadi 100% pada siklus II. Penelitian Okta dengan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan menggunakan variabel yang sama, yaitu motivasi belajar.

Perbedaannya terletak pada penggunaan variabel penelitian yaitu pada penelitian Okta menggunakan variabel prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel hasil belajar yang meliputi hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik serta diteliti pula kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

2. Penelitian dalam Tesis yang dilakukan oleh Kardi Manik yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif *Two Stay Two Stray* Berbantu Multimedia Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri 1 Sidamanik Sumatera Utara” menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan multimedia dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa: pada kondisi awal siswa yang aktif hanya 55,56%, pada siklus I meningkat menjadi 59,10%, dan pada siklus II menjadi 85,50%. Hasil belajar siswa juga meningkat: dari kondisi awal rata-rata hasil belajar siswa 68,61 meningkat pada siklus I menjadi 71,94 dan pada siklus II menjadi 82,10. Dengan demikian ketuntasan klasikal meningkat dari kondisi awal 58,33%, pada siklus I menjadi 77,78%, dan pada siklus II menjadi 100%. Penelitian Kardi Malik dan Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan kedua penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Kardi Malik menggunakan bantuan multimedia dalam pembelajaran, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan bantuan multimedia. Selain itu, penelitian Kardi Malik meneliti dampak pembelajaran terhadap aktivitas

belajar siswa, sedangkan penelitian ini meneliti dampak pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

3. Penelitian dalam Jurnal yang dilakukan oleh Dian Mayasari yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis dan Motivasi Siswa” yang dilakukan di SMA N 1 Purwosari menunjukkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan rata-rata nilai komunikasi matematis siswa, yaitu 69,79 di akhir siklus I dan naik menjadi 79,63 di akhir siklus II. Selain itu, motivasi siswa juga mengalami peningkatan dengan adanya pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray*. Persamaan penelitian Dian dengan penelitian ini adalah pada penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan variabel motivasi belajar. Namun kedua penelitian ini juga memiliki perbedaan, penelitian Dian meneliti dampak penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap komunikasi matematis siswa, sedangkan penelitian ini meneliti dampak penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa.
4. Penelitian dalam jurnal yang dilakukan oleh N. Ismawati dan N. Hindarto yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktural *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA” yang dilakukan di SMA N 1 Boja menunjukkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural TSTS pada pembelajaran Fisika dapat meningkatkan

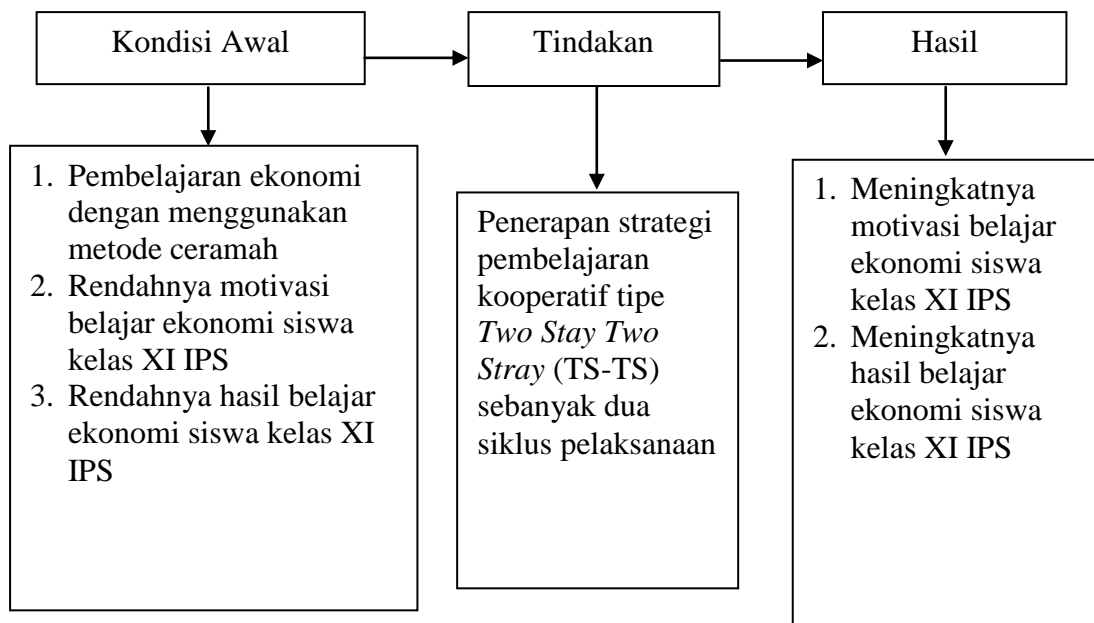
hasil belajar kognitif siswa yaitu dengan nilai rata-rata kelas meningkat dari 75,75 di siklus I menjadi 84,5 di siklus II dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 88% pada siklus I menjadi 98% pada siklus II. Penerapan model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan afektif dan psikomotorik siswa yaitu mencapai 98% dan 93%. Penelitian Ismawati&Hindarto dengan penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan meneliti dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Namun kedua penelitian ini memiliki perbedaan dimana penelitian Ismawati&Hindarto tidak meneliti dampak penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini meneliti dampak penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama peneliti melaksanakan kegiatan PPL, proses pembelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Depok seringkali masih menggunakan metode pembelajaran satu arah dan berpusat pada guru. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi memiliki motivasi belajar yang rendah. Dengan motivasi belajar yang rendah maka hasil belajar yang didapatkan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Melihat situasi yang demikian, perlu dilakukan usaha perbaikan dalam proses pembelajaran. Perbaikan ini dapat dilakukan dengan penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar

siswa. Sebagai alternatif, metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) merupakan strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk belajar di dalam sebuah kelompok kecil yang heterogen untuk saling bertukar pendapat. Melalui penggunaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dengan benar maka diharapkan motivasi dan hasil belajar akan meningkat sehingga tujuan belajar akan semakin mudah dicapai. Untuk memberikan arahan dalam melaksanakan penelitian tindakan ini, maka peneliti menyusun kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Penerapan Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

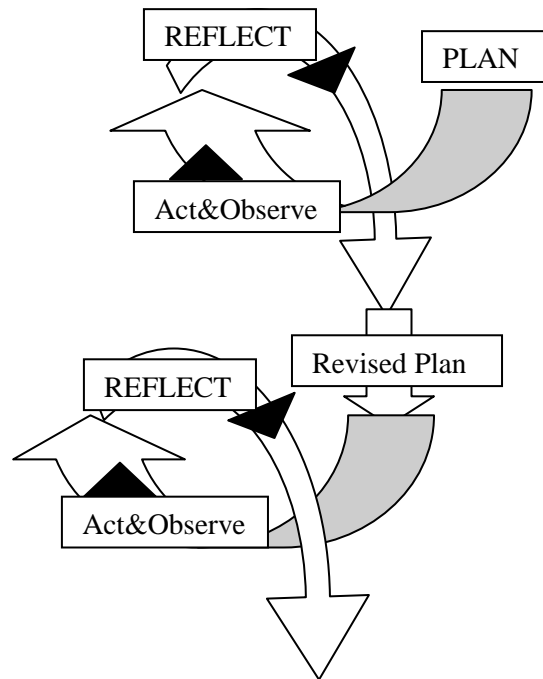
A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*). Menurut Wiriaatmadja (2005: 13) “penelitian tindakan kelas merupakan penelitian di mana sekelompok guru dapat mengorganisasi kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”. Madya (2011: 11) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas ditujukan untuk melakukan perubahan pada semua diri pesertanya dan perubahan situasi tempat penelitian dilakukan guna mencapai perbaikan praktik secara inkremental dan berkelanjutan. Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti mencoba menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian di mana sekelompok guru berkolaborasi untuk mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran guna mencapai perbaikan praktik secara inkremental dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu bentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Model penelitian ini terdiri atas empat tahap dalam satu putaran atau (siklus) yaitu: perencanaan – tindakan dan observasi – refleksi. Kegiatan tindakan dan observasi digabung dalam satu waktu, yaitu pada saat dilaksanakan tindakan sekaligus dilaksanakan observasi. Peneliti saat melakukan tindakan juga harus dapat berperan sebagai observer yang mengamati perubahan perilaku siswa. Hasil-hasil observasi kemudian direfleksikan untuk merencanakan tindakan

tahap berikutnya. Siklus tindakan tersebut dilakukan secara terus-menerus sampai masalah dapat terselesaikan dan hasil belajar sudah meningkat.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. PTK Model Kemmis dan Mc Tagart
(Tukiran Taniredja dkk, 2012: 24)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok yang beralamat di Jl Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 tepatnya pada bulan Januari-Februari 2017.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini diteliti dua variabel yaitu motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) yang diberikan *treatment* dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa definisi operasional, yaitu:

1. Motivasi Belajar Ekonomi

Motivasi belajar ekonomi merupakan keseluruhan daya penggerak baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa yang menimbulkan keinginan untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi. Untuk mengukur motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator-indikator motivasi belajar siswa dan diteliti dengan menggunakan lembar observasi motivasi belajar siswa.

2. Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah peserta didik melakukan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini tes hasil belajar berbentuk ulangan harian yang diadakan setiap akhir siklus untuk mengukur aspek kognitif. Aspek afektif diukur dengan lembar pengamatan yang telah disiapkan.

3. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan berpikir yang mengharuskan siswa untuk lebih dari sekedar mengingat. Jika dikaitkan dengan taksonomi Bloom, berpikir tingkat tinggi meliputi kemampuan

analisis, sintesis, dan evaluasi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa diukur dengan menggunakan soal uraian yang meliputi soal analisis, sintesis, dan evaluasi.

4. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) adalah model pembelajaran yang membagi peran-peran peserta didik sebagai *Stray* dan *Stay* yang kemudian bertugas untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Siswa yang berperan sebagai *Stray* bertugas mencari informasi yang relevan untuk memecahkan suatu masalah dengan bertamu ke kelompok lain. Siswa yang berperan sebagai *Stay* bertugas membagikan hasil diskusi kelompoknya kepada *Stray* kelompok yang berkunjung.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri atas 32 siswa.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengikuti model Kemmis dan Taggart yang dilakukan dalam bentuk siklus. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I dengan kompetensi dasar mengenal jenis produk dalam bursa efek dengan materi pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk penelitian. Tahap ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman pembelajaran ekonomi dengan metode pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS).
- 2) Pembuatan Lembar Observasi yang berkaitan dengan motivasi belajar serta hasil belajar afektif untuk mencatat kegiatan siswa di dalam kelas.
- 3) Penyusunan materi pelajaran dan LKS dengan kompetensi dasar Mengenal Jenis Produk dalam Bursa Efek.
- 4) Berdiskusi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan mengenai tata cara dan prosedur pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan metode yang akan diterapkan.

b. Melaksanakan tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai yang telah didesain dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan peneliti bertindak sebagai observer yang bertindak sebagai pengamat dan pemberi motivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Namun, pada pelaksanaannya penelitian ini fleksibel, dapat berubah sesuai kondisi. Tahap ini meliputi:

1) Pendahuluan

Dalam tahap ini guru akan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi kepada siswa, serta memberikan gambaran kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

2) Kegiatan Inti

Guru akan melakukan penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Dengan tahapan sebagai berikut:

a) Mengamati

(1) Siswa disajikan berita yang berisi materi pasar modal sebagai pengetahuan awal siswa mengenai pasar modal. Tugas siswa adalah mengamati berita tersebut.

(2) Tahap kegiatan kelompok

Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Setiap kelompok terdiri atas 4 siswa. Kemudian guru

membagikan *hand out* materi dan lembar kerja siswa. Setelah itu siswa belajar mengenai materi yang dipelajari dalam kelompok.

b) Menanya

Siswa menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dan ditanyakan menyangkut materi yang dipelajari di lembar kerja yang telah dibagikan di tahap sebelumnya.

c) Mengumpulkan Informasi

Pada tahap ini dimulai tahap tinggal-bertamu. Setiap kelompok dibagi menjadi 2 tim, yaitu tim *stay* yang bertugas menjelaskan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok lain, dan tim *stray* yang bertugas bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi dari kelompok lain.

d) Menganalisis

Pada tahap ini setiap tim *stray* kembali ke kelompok asalnya kemudian mendiskusikan dan menjelaskan hasil diskusinya ketika bertamu ke kelompok lain kepada kelompok awal.

e) Mengkomunikasikan

(1) Tahap presentasi

Perwakilan dari kelompok maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain. Kelompok lain boleh bertanya ataupun menambahkan informasi.

(2) Tahap konfirmasi

Guru memberikan konfirmasi atas apa yang telah disampaikan oleh kelompok yang melakukan presentasi dan menambahkan jawaban atas pertanyaan siswa.

3) Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.

c. Mengamati (*Observing*)

Peneliti melakukan kegiatan pengamatan selama pembelajaran dan melakukan pencatatan terhadap tindakan siswa di dalam lembar observasi, serta diamati kelebihan maupun kekurangan dalam pelaksanaan tindakan. Pengamatan dan pencatatan yang dimaksud adalah yang mencerminkan aspek Motivasi Belajar siswa serta hasil belajar afektif siswa. Hasil dari observasi ini nantinya dapat dijadikan bahan dalam tahap refleksi.

d. Merefleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi antara peneliti dan guru yang bersangkutan mengenai lembar observasi yang telah dibuat. Hasil observasi digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap

pelaksanaan pembelajaran sehingga nantinya dapat dilakukan identifikasi masalah dan kekurangan dalam penerapan metode pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Setelah dilakukan identifikasi masalah, selanjutnya disusun tindak lanjut terhadap masalah-masalah yang muncul.

2. Siklus II

Dalam siklus II, kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan siklus I, akan tetapi dalam melakukan tindakan di siklus II telah didasarkan pada hasil refleksi pada akhir siklus I. Kegiatan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus I agar mencapai indikator keberhasilan. Kompetensi dasar yang dipelajari pada siklus dua masih sama dengan siklus I, yaitu Mengetahui Jenis Produk dalam Bursa Efek, namun materi yang dipelajari berbeda, yaitu mengenai produk-produk dalam bursa efek.

a. Tahap Revisi Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Diskusi dengan guru mata pelajaran ekonomi mengenai kekurangan yang terjadi pada pembelajaran siklus I agar dapat dicarikan solusi untuk mengatasi kekurangan tersebut.
- 2) Menyusun rencana baru agar pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat lebih matang.
- 3) Menyusun RPP pada kompetensi dasar Mengetahui Jenis Produk dalam Bursa Efek dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

4) Menyusun materi pembelajaran, LKS dan soal evaluasi tentang jenis-jenis produk pada bursa efek.

b. Melaksanakan tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai yang telah didesain dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan peneliti bertindak sebagai observer yang bertindak sebagai pengamat dan pemberi motivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Namun, pada pelaksanaannya penelitian ini fleksibel, dapat berubah sesuai kondisi. Tahap ini meliputi:

1) Pendahuluan

Dalam tahap ini guru akan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi kepada siswa, serta memberikan gambaran kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

2) Kegiatan Inti

Guru akan melakukan penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Dengan tahapan sebagai berikut:

a) Mengamati

(1) Siswa disajikan berita yang berisi materi salah satu produk dari pasar modal, yaitu saham. Tugas siswa adalah mengamati berita tersebut.

(2) Tahap kegiatan kelompok

Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Setiap kelompok terdiri atas 4 siswa. Kemudian guru membagikan *hand out* materi dan lembar kerja siswa. Setelah itu siswa belajar mengenai materi yang dipelajari dalam kelompok.

b) Menanya

Siswa menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dan ditanyakan menyangkut materi yang dipelajari di lembar kerja yang telah dibagikan di tahap sebelumnya.

c) Mengumpulkan Informasi

Pada tahap ini dimulai tahap tinggal-bertamu. Setiap kelompok dibagi menjadi 2 tim kecil, yaitu tim *stay* yang bertugas menjelaskan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok lain, dan tim *stray* yang bertugas bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi dari kelompok lain.

d) Menganalisis

Pada tahap ini setiap tim *stray* kembali ke kelompok asalnya kemudian mendiskusikan dan menjelaskan hasil diskusinya ketika bertamu ke kelompok lain kepada kelompok awal.

e) Mengkomunikasikan

(1) Tahap presentasi

Perwakilan dari kelompok maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok

lain. Kelompok lain boleh bertanya ataupun menambahkan informasi.

(2) Tahap konfirmasi

Guru memberikan konfirmasi atas apa yang telah disampaikan oleh kelompok yang melakukan presentasi dan menambahkan jawaban atas pertanyaan siswa.

3) Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

c. Mengamati (*Observing*) Siklus II

Peneliti melakukan kegiatan pengamatan selama pembelajaran dan melakukan pencatatan terhadap tindakan siswa di dalam lembar observasi, serta diamati kelebihan maupun kekurangan dalam pelaksanaan tindakan. Pengamatan dan pencatatan yang dimaksud adalah yang mencerminkan aspek Motivasi Belajar siswa serta hasil belajar afektif siswa. Hasil dari observasi ini nantinya dapat dijadikan bahan dalam tahap refleksi.

d. Merefleksi (*Reflection*) Siklus II

Tahap tefleksi dilakukan dengan melakukan diskusi antara peneliti dan guru yang bersangkutan mengenai lembar observasi yang telah

dibuat. Refleksi pada siklus II bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar di Siklus I dan Siklus II.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Motivasi Belajar Siswa

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Endang Mulyatiningsih, 2011: 26). Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang muncul pada saat pembelajaran menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) berlangsung.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti mengikuti proses penelitian dengan berbaur langsung dengan objek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang dimaksud adalah data seputar pelaksanaan pembelajaran dan teknik pembelajaran yang digunakan. Dari hal tersebut maka akan memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya dan petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2013: 272).

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi informasi yang telah didapat. Pengumpulan data dokumentasi diperoleh dengan cara meminta data hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai Ulangan Akhir Semester siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok. Sehingga dapat digunakan untuk menentukan pengelompokkan siswa secara heterogen untuk penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Dokumentasi juga dalam bentuk foto selama pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) yang nantinya dapat digunakan untuk melakukan refleksi pembelajaran.

3. Tes Hasil Belajar Ekonomi

Menurut Sugihartono, dkk (2013: 141) “tes merupakan prosedur atau suatu alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana yang telah ditentukan, dan dengan cara serta aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Tes diberikan setelah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada setiap siklus. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda dan uraian. Tes hasil belajar yang dibuat oleh peneliti terlebih dahulu didiskusikan dengan tim ahli dan guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesukaran soal yang akan diberikan kepada siswa.

4. *Vignette*

Madya (2011: 79) mengungkapkan bahwa *vignette* adalah riwayat tertulis, deskriptif, longitudinal yang mencakup kesan dan penafsiran

subjektif tentang apa yang dilakukan oleh perorangan dalam situasi nyata tertentu dan dalam suatu jangka tertentu

H. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi Motivasi Belajar Siswa

Dalam melakukan observasi, peneliti memerlukan pedoman tertulis agar observasi yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan bisa menghasilkan data-data yang diperlukan. Pedoman tertulis dalam observasi berisi indikator-indikator observasi yang akan diamati selama kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan hanya terkait dengan Motivasi Belajar Ekonomi siswa yang dapat diamati pada saat pembelajaran Ekonomi berlangsung. Berikut merupakan pedoman observasi Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok tahun ajaran 2016/2017:

Tabel 2. Pedoman Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Butir
1	Tekun menghadapi tugas	Siswa bersungguh-sungguh dan tekun dalam mengerjakan soal ekonomi yang diberikan oleh guru	A
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	B
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran ekonomi	C
		Siswa tidak mengobrol di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	D
4	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal secara mandiri	E
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa bersemangat apabila pembelajaran ekonomi dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang bervariasi	F
		Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan metode <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)	G
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat	H
7	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	I
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Siswa segera mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	J

Berdasarkan indikator motivasi belajar siswa di atas, peneliti memberikan skor pada masing-masing aspek yang akan diamati menggunakan tiga alternatif skor yang terdapat pada lampiran.

2. Tes hasil belajar ekonomi

Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang (Mulyatiningsih, 2013: 25). Tes dilakukan pada akhir penyajian materi di setiap siklus sehingga dapat

diketahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) serta kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Peneliti kemudian merefleksi hasil belajar siswa untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran yang selanjutnya akan dicari solusi dari permasalahan tersebut. Solusi yang didapatkan kemudian akan diterapkan pada siklus berikutnya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar pada kompetensi dasar Mengenal Jenis Produk dalam Bursa Efek. Instrumen berupa soal objektif yang berbentuk pilihan ganda dan uraian. Pada soal uraian, peneliti menyisipkan soal untuk mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa. Soal untuk mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa terdiri atas tiga soal, yaitu satu soal untuk mengukur kemampuan analisis siswa, satu soal untuk mengukur kemampuan sintesis siswa, dan satu soal untuk mengukur kemampuan evaluasi siswa. Berikut kisi-kisi instrumen tes yang akan digunakan:

Tabel 3. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi Siklus I

Sub materi pokok	Nomor pertanyaan		Jumlah
	Pilihan Ganda	Uraian	
Pengertian pasar modal	1, 2, 3, 4	1	5
Fungsi pasar modal	5, 6, 7	2, 4**	5
Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal	8, 9, 10	3*, 5***	5
Jumlah			15

Tabel 4. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi Siklus II

Sub materi pokok	Nomor pertanyaan		Jumlah
	Pilihan Ganda	Uraian	
Produk Bursa Efek	1, 2	1	3
Instrumen Derivatif	3, 4	2	3
Reksadana	5, 6	5***	3
Saham	7, 8	4**	3
Obligasi	9, 10	3*	3
Jumlah			15

Keterangan: * : Kemampuan Analisis
 ** : Kemampuan Sintesis
 *** : Kemampuan Evaluatif

3. Lembar Observasi Aspek Afektif

Observasi aspek afektif siswa dilakukan oleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian afektif siswa menggunakan dua aspek pengamatan, yaitu aspek keaktifan siswa dan kemampuan kerjasama siswa. Peneliti memberikan skor pada masing-masing aspek yang akan diamati menggunakan tiga alternatif skor.

I. Uji Coba Instrumen

Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui kualitas dari butir-butir soal yang digunakan untuk tes hasil belajar dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok tahun ajaran 2016/2017.

1. Penilaian Ahli (*Expert Judgment*)

Validitas adalah sejauh mana alat ukur (tes) benar-benar mampu menggambarkan apa yang hendak diukur. Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penilaian dari tim ahli (*Expert Judgment*). Tim ahli dalam penelitian ini adalah dua orang dosen jurusan Pendidikan

Ekonomi, yaitu bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku ahli media pembelajaran dan bapak Supriyanto, M.M selaku ahli materi pasar modal. Berikut adalah penilaian dari tim ahli pada RPP dan soal tes hasil belajar siklus I:

Tabel 5. Expert Judgment Siklus I

Keterangan	Supriyanto, M.M.	Tejo Nurseto, M.Pd	Rata-Rata	Kategori
RPP	64	64	64	Sangat Baik
Soal	30	27	28,5	Sangat Baik

Sumber: Data primer, diolah

Pada siklus I RPP mendapat kritik dari Tim Ahli agar media *power point* diperbaiki serta melibatkan siswa dalam pengambilan kesimpulan. Soal pada siklus I mendapatkan kritik agar opsi jawaban soal nomor 7 agar diperbaiki. Namun secara keseluruhan RPP dan soal tes yang digunakan pada siklus I dinyatakan layak digunakan dengan perubahan dan berada pada kategori sangat baik. Berikut adalah penilaian Tim Ahli pada RPP dan soal tes yang digunakan pada siklus II:

Tabel 6. Expert Judgment Siklus II

Keterangan	Supriyanto, M.M.	Tejo Nurseto, M.Pd	Rata-Rata	Kategori
RPP	66	65	65,5	Sangat Baik
Soal	33	22	27,5	Baik

Sumber: Data primer, diolah

Pada siklus II RPP mendapat kritik dari Tim Ahli agar menambah *back sound* dalam pembelajaran serta melibatkan siswa dalam pengambilan kesimpulan. Soal pada siklus II mendapatkan kritik agar

menyederhanakan bahasa pada soal uraian nomor 5. Secara keseluruhan RPP pada siklus II dinyatakan layak digunakan dan berada pada kategori sangat baik, sedangkan soal tes pada siklus II dinyatakan dapat digunakan dan berada pada kategori baik.

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat penelitian menurut Nana Sudjana (2005: 16) adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Untuk mengukur reliabilitas soal tes pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Soal dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Alpha Cronbaach* lebih dari 0,60. Jika $\alpha = 1$ maka dikatakan reliabilitas sempurna, jika α diantara 0,91 - 0,99 maka dikatakan reliabilitas sangat tinggi, jika α diantara 0,71 - 0,90 maka dikatakan reliabilitas tinggi, jika α 0,41 - 0,70 maka dikatakan reliabilitas sedang, jika α 0,21 - 0,40 maka dikatakan reliabilitas rendah, jika $\alpha < 0,20$ maka dikatakan reliabilitas sangat rendah. Jika α rendah bahkan sangat rendah kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Berikut adalah hasil perhitungan reliabilitas soal pada penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal

Siklus	Soal Pilihan Ganda			Soal Uraian		
	R hitung	Ket	Kategori	R hitung	Ket	Kategori
I	0,754	Reliabel	Tinggi	0,811	Reliabel	Tinggi
II	0,743	Reliabel	Tinggi	0,765	Reliabel	Tinggi

Sumber: Data primer, diolah

Pada tabel di atas nilai *cronbach's alpha based on standardized item* pada siklus I dan II menunjukkan bahwa soal pilihan ganda dan uraian pada siklus I dan II memiliki R hitung yang lebih besar dari 0,06 sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut reliabel atau dapat dipercaya. Nilai *cronbach's alpha based on standardized item* pada siklus I dan dua, baik pada soal pilihan ganda maupun uraian berada pada kategori tinggi.

3. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sulit. Hal ini disebabkan karena soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang pemikiran siswa untuk berkembang. Sebaliknya, soal yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi kesulitan kemudian putus asa. Untuk mengukur taraf kesukaran soal pada penelitian ini maka peneliti menggunakan *Software AnBuso Release* dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal

Kategori	Kriteria
Mudah	> 0,7
Sedang/ baik	0,3 - 0,7
Sulit	< 0,3

Sumber: Ali Muhson (2015: 10)

Berikut ini adalah hasil perhitungan Tingkat Kesukaran Soal menggunakan bantuan *Software AnBuso Release* pada soal siklus I:

Tabel 9. Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I

Kategori	Kriteria	Jumlah
Mudah	$> 0,7$	10
Sedang/ baik	$0,3 - 0,7$	4
Sulit	$< 0,3$	1

Sumber: Data primer diolah

Berikut ini adalah hasil perhitungan Tingkat Kesukaran Soal menggunakan bantuan *Software AnBuso Release* pada soal siklus II:

Tabel 10. Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II

Kategori	Kriteria	Jumlah
Mudah	$> 0,7$	8
Sedang/ baik	$0,3 - 0,7$	7
Sulit	$< 0,3$	0

Sumber: Data primer diolah

4. Daya Bada Soal

Analisis daya beda soal bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sebuah soal dalam membedakan siswa yang tergolong pandai dengan siswa yang tergolong rendah prestasinya. Soal dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila dapat dijawab benar oleh siswa yang pandai maupun siswa yang rendah prestasinya. Demikian juga jika semua siswa, baik yang pandai maupun yang memiliki prestasi belajar rendah tidak dapat menjawab soal dengan benar, maka soal tersebut juga dikatakan tidak memiliki daya beda. Untuk menganalisis daya beda soal adalah dengan menggunakan program *Software AnBuso Release* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 11. Kriteria Daya Beda Soal

Kategori	Kriteria
Baik	$> 0,3$
Cukup Baik	$0,2 - 0,3$
Tidak Baik	$< 0,2$

Sumber: Ali Muhson (2015: 10)

Berikut ini adalah hasil perhitungan daya beda soal menggunakan bantuan *Software AnBuso Release* pada soal siklus I:

Tabel 12. Perhitungan Daya Beda Soal Siklus I

Kategori	Kriteria	Jumlah
Baik	$> 0,3$	12
Cukup Baik	$0,2 - 0,3$	1
Tidak Baik	$< 0,2$	2

Sumber: Data primer diolah

Berikut ini adalah hasil perhitungan Daya Beda Soal menggunakan bantuan *Software AnBuso Release* pada soal siklus II:

Tabel 13. Perhitungan Daya Beda Soal Siklus II

Kategori	Kriteria	Jumlah
Baik	$> 0,3$	10
Cukup Baik	$0,2 - 0,3$	2
Tidak Baik	$< 0,2$	3

Sumber: Data primer diolah

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena analisis ini berkaitan dengan uraian deskriptif tentang perkembangan proses pembelajaran. Nantinya data yang diperoleh pada penelitian akan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan

Huberman (Sugiyono, 2016: 337-345) terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain:

- a. Reduksi data, merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah ke dalam pola-pola yang lebih terarah.
- b. Penyajian data, dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada masing-masing siklus.
- c. Penarikan kesimpulan, merupakan upaya pencarian makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data. Data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan perlu diberi makna.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran tentang peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Data dinyatakan dalam bentuk angka kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat yang disertai dengan tabel dan diagram. Berikut adalah pedoman yang digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar kognitif siswa:

Tabel 14. Keriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

Nilai KKM	Kategori
≥ 77	Tuntas
≤ 77	Belum Tuntas

Sejalan dengan itu, kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dikategorikan menjadi sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	$X > M + 1,8 (SD)$
Tinggi	$M + 0,6 (SD) \leq X < M + 1,8 (SD)$
Cukup Tinggi	$M - 0,6 (SD) \leq X < M + 0,6 (SD)$
Rendah	$M - 1,8 (SD) \leq X < M - 0,6 (SD)$
Sangat Rendah	$X < M - 1,8 (SD)$

Azwar (2009: 169)

Penilaian lembar observasi motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan persentase. Rumus uji yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\sum \text{Skor total yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2011: 93)

Kategori skor motivasi dan hasil belajar aspek afektif dalam penelitian ini adalah:

Tabel 16. Kategori Skor Observasi

Skor	Kategori
$M + 1.SD \leq X$	Tinggi
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	Sedang
$X < M - 1.SD$	Rendah

Azwar (2009: 109)

3. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data. Sugiyono (2016: 330) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Cara yang digunakan oleh peneliti dalam triangulasi data adalah

menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan teknik yang berbeda.

K. Indikator Keberhasilan Penelitian

Kriteria keberhasilan tindakan adalah apabila setelah penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) terjadi peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok tahun ajaran 2016/2017 dalam pembelajaran mengenai jenis-jenis produk dalam pasar modal dari siklus I ke siklus II.

a. Peningkatan Motivasi Belajar Ekonomi

Peningkatan motivasi belajar dihitung dengan mempersentasikan skor motivasi belajar siswa pada setiap aspek yang diamati. Skor inilah yang mencerminkan kondisi motivasi belajar ekonomi siswa setelah adanya penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Tindakan ini dinyatakan berhasil apabila persentase setiap aspek yang diamati telah berada pada kategori sedang ($M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$) atau tinggi ($M + 1.SD \leq X$).

b. Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi

Peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa pada aspek kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Rendah dikatakan berhasil apabila setidaknya 75% dari jumlah siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 77. Hasil belajar aspek kognitif pada Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dikatakan berhasil apabila setidaknya 75% dari jumlah siswa telah berada

pada kategori sedang ($M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$) atau tinggi ($M + 1.SD \leq X$). Peningkatan hasil belajar aspek afektif dikatakan berhasil apabila setidaknya 75% dari jumlah siswa telah berada pada kategori sedang ($M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$) atau tinggi ($M + 1.SD \leq X$).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Depok

SMA N 1 Depok pada awal berdirinya bernama SMA N 2 Sleman. Seiring dengan meningkatnya jumlah lulusan SMP di Kota Yogyakarta sedangkan daya tampung SMA sangat terbatas, pemerintah dalam hal ini Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bermaksud membangun satu unit gedung baru SMA negeri di Kota Yogyakarta dengan nama SMA 7 Yogyakarta. Tetapi karena sulitnya mendapatkan fasilitas tanah di Kota Yogyakarta, kemudian rencana tersebut dialihkan ke luar Kota Yogyakarta dan didapatkan lokasi yang ideal, yaitu di Babarsari Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman.

Berdasarkan SK Mendikbud RI No. 0478/0/1977, sekolah yang direncanakan tersebut ditetapkan dengan nama SMA N 2 Sleman. Dengan adanya SK tersebut Kakanwil Depdikbud Prop DIY menunjuk kepala SMA 6 Yogyakarta, yaitu Bapak Drs. Boedihardjo sebagai perintis SMA baru tersebut. SMA N 2 Sleman mulai menerima pendaftaran siswa baru pada bulan Januari 1977 dengan jumlah 81 siswa yang terdiri atas 2 kelas sesuai dengan yang diinstruksikan oleh Bapak Drs. GBPH Poeger selaku Kakanwil Depdikbud Prop DIY pada masa itu.

2. Visi dan Misi

SMA Negeri 1 Depok memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang meliputi:

a. Visi SMA N 1 Depok:

Berprestasi tinggi, berkepribadian, kreatif dan berwawasan global. Demi tercapainya visi tersebut, SMA Negeri 1 Depok menyusun indikator pencapaian visi sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam aktivitas keagamaan minimal juara di tingkat Kabupaten dan Propinsi.
- 2) Unggul dalam kedisiplinan dan ketertiban, semua warga sekolah mantaati aturan/ketentuan yang berlaku.
- 3) Unggul dalam berbagai lomba di segala bidang yang diikuti, minimal mendapat juara harapan.
- 4) Unggul dalam ketrampilan bahasa asing terutama bahasa Inggris, peserta didik mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- 5) Unggul dalam ketrampilan komputer.
- 6) Unggul dalam ketrampilan dan kreativitas seni.
- 7) Unggul dalam perolehan rata-rata NUN, minimal dapat mencapai nilai di atas standar nasional.
- 8) Unggul dalam persaingan masuk perguruan tinggi.

b. Misi SMA N 1 Depok:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga standar kompetensi minimal terkuasai serta mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yakni efektivitas dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik sehingga menjadi dasar terbentuknya kepribadian yang mantap serta arif dan bijaksana dalam berperilaku.
- 3) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat mengembangkannya secara optimal.
- 4) Mendorong dan membantu penguasaan Teknologi Informasi serta Bahasa Asing untuk pengembangan diri peserta didik.

3. Jumlah Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Depok memiliki beberapa macam tenaga pendidik dan karyawan, antara lain:

a. Kepala Sekolah	: 1
b. Waka Kurikulum	: 1
c. Waka Sarana Prasarana	: 1
d. Waka Kesiswaan	: 1
e. Waka Humas	: 1
f. WMM	: 1
g. Tenaga Tata Usaha Tetap	: 2
h. Tenaga Tata Usaha Tidak Tetap	: 10

- i. Guru Tetap : 38
- j. Guru Tidak Tetap : 10

Total guru dan karyawan yang bekerja di SMA Negeri 1 Depok ada 60 orang.

4. Jumlah Siswa

a. Kelas X terdiri dari:

- 1) X MIPA 1: 32 siswa
- 2) X MIPA 2: 32 siswa
- 3) X MIPA 3: 32 siswa
- 4) X IPS 1 : 32 siswa
- 5) X IPS 2 : 32 siswa
- 6) X IPS 3 : 33 siswa

b. Kelas XI terdiri dari:

- 1) XI IPA 1 : 32 siswa
- 2) XI IPA 2 : 32 siswa
- 3) XI IPA 3 : 32 siswa
- 4) XI IPS 1 : 31 siswa
- 5) XI IPS 2 : 32 siswa
- 6) XI IPS 3 : 30 siswa

c. Kelas XII terdiri dari:

- 1) XII IPA 1 : 25 siswa
- 2) XII IPA 2 : 24 siswa
- 3) XII IPA 3 : 25 siswa

- 4) XII IPA 4 : 24 siswa
- 5) XII IPS 1 : 24 siswa
- 6) XII IPS 2 : 24 siswa
- 7) XII IPS 3 : 24 siswa
- 8) XII IPS 4 : 24 siswa

Total siswa kelas X, XI, dan XII berjumlah 574 siswa.

5. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Depok antara lain:

- a. Mushola
- b. Lab. Komputer
- c. Lab. Kimia
- d. Lab. Fisika
- e. Lab. Biologi
- f. Lab. Bahasa
- g. Lab. Musik
- h. Perpustakaan
- i. Dua (2) kantin
- j. UKS
- k. 23 Ruang Kelas yang dilengkapi dengan LCD Projector
- l. Ruang Workshop
- m. Ruang agama
- n. Ruang guru
- o. Ruang BK

- p. Ruang Kepala Sekolah
- q. Ruang waka kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, humas, WMM
- r. Ruang Tata Usaha
- s. Ruang Osis
- t. Koperasi
- u. Hall
- v. 10 Toilet
- w. Lapangan upacara
- x. Lapangan basket
- y. Lapangan volly
- z. Tempat parkir

B. Deskripsi Data Pra Penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti melakukan pra penelitian tindakan kelas. Kegiatan pra penelitian tindakan kelas dimulai dengan melakukan observasi selama peneliti melaksanakan kegiatan PPL di kelas XI IPS SMA Negeri I Depok, yaitu pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dalam pembelajaran ekonomi siswa kurang aktif sehingga sulit terjadi komunikasi dua arah. Siswa cenderung pasif dan hanya diam mendengarkan penjelasan dari guru, bahkan beberapa siswa lebih suka mengobrol selama pembelajaran, bermain *handphone*, mengantuk, bahkan ada yang tertidur saat pembelajaran ekonomi berlangsung. Siswa terlihat malu-malu bahkan tidak berminat untuk merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru dan juga masih

takut bertanya jika ada materi yang kurang dipahami. Hanya terdapat beberapa siswa yang aktif dan memiliki minat tinggi dalam pembelajaran ekonomi.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran ekonomi yaitu Bapak Tri Nardono. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi maka diperoleh data bahwa terdapat beberapa permasalahan yang berdampak langsung terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa permasalahan tersebut antara lain:

1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan cenderung bertumpu pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Belum optimalnya kemampuan kerjasama dan keaktifan siswa yang ditunjukkan melalui ketergantungan siswa terhadap guru.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran, banyaknya siswa yang pasif pada saat pembelajaran, serta siswa tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat.
4. Daya serap siswa terhadap pelajaran ekonomi tergolong rendah yang ditunjukkan melalui hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa dimana keseluruhan siswa kelas XI IPS belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 77.

Dari kondisi tersebut peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tindakan kelas melalui penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran

ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok. Melalui penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) diharapkan menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, tidak hanya sebagai pendengar yang hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru saja. Siswa nantinya diharapkan dapat berperan sebagai pelaku dalam proses pembelajaran di kelas, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Dengan diterapkannya metode ini siswa diharapkan akan menjadi lebih mandiri serta mampu bekerjasama antarsiswa, sehingga tidak hanya mengandalkan penjelasan dari guru saja. Siswa menjadi lebih berani dalam bertanya jika ada kesulitan belajar bahkan dalam mengemukakan pendapatnya baik terhadap gurunya maupun teman-temannya.

Data nilai UAS kelas XI IPS pada semester Ganjil tahun ajaran 2016/2017 mata pelajaran ekonomi yang diampu oleh Drs. Tri Nardono dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 17. Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok

Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Total Nilai	Nilai Rata-Rata UAS	Tingkat Ketuntasan Peserta Didik	
					Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
XI IPS 1	77	31	1798	58,00	0%	100%
XI IPS 2	77	32	1732	54,13	0%	100%
XI IPS 3	77	30	1562	52,07	0%	100%
Rata-rata Nilai UAS Kelas XI IPS				54,73		

Sumber: Dokumentasi guru, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari belum adanya siswa yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu

77. Bahkan rata-rata nilai UAS ekonomi siswa kelas XI IPS masih jauh dari nilai KKM, yaitu hanya 54,73.

C. Analisis Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

Pembelajaran Ekonomi dengan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) siklus I dilaksanakan dengan alokasi waktu (2x35 menit) pada hari Kamis, 19 Januari 2017 pada pukul 08.05-09.15 WIB. Waktu ini lebih cepat dari seharusnya dikarenakan pada hari itu pihak sekolah akan melaksanakan serangkaian acara hari ulang tahun sekolah sehingga jam belajar mengalami pengurangan. Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Tri Nardono sebagai kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok. Materi yang diajarkan pada siklus I yaitu mengenai pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal. Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan data yang diuraikan menjadi sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, diadakan pembagian kelompok terlebih dahulu. Karena kelas XI IPS 2 berjumlah 32 siswa, maka terdapat delapan kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 4 siswa. Pembagian kelompok didasarkan atas tingkat kecerdasan siswa yang dilihat dari hasil UAS ekonomi siswa, di mana setiap kelompok terdiri atas satu siswa pandai, dua siswa berkemampuan sedang, dan satu siswa

berkemampuan kurang. Dengan susunan tersebut diharapkan antarsiswa dapat saling membelajarkan. Namun pada pelaksanaannya, terdapat empat siswa yang tidak berangkat pada hari itu, sehingga jumlah kelompok belajar menjadi tujuh kelompok. Persiapan yang dilakukan meliputi:

- 1) Menyusun RPP pada kompetensi dasar mengenal jenis produk dalam bursa efek dengan materi pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS). RPP yang disusun telah mendapat persetujuan dari tim ahli. RPP pada siklus I ini memperoleh skor rata-rata 64 yang berada dalam kategori sangat baik. Perolehan skor tersebut merupakan nilai rata-rata dari dua tim ahli. Hasil penilaian RPP dapat dilihat pada lampiran.
- 2) Menyusun materi pembelajaran dengan kompetensi dasar 3.1 mengenal jenis produk dalam bursa efek dengan materi pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal. Dari kompetensi dasar tersebut kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator antara lain: pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.
- 3) Menyusun soal evaluasi hasil belajar tentang pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi

perkembangan pasar modal yang berjumlah 10 soal pilhan ganda dan 5 *essay* (uraian). Soal yang digunakan telah mendapat persetujuan dari tim ahli. Pada siklus ini soal evaluasi hasil belajar memperoleh skor 28,5 yang berada dalam kategori sangat baik. Perolehan skor tersebut merupakan nilai rata-rata dari dua tim ahli. Hasil penilaian soal dapat dilihat pada lampiran.

- 4) Menyiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam pembelajaran, berupa instrumen non tes. Instrumen non tes dinilai berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti yang meliputi lembar observasi motivasi belajar siswa dan lembar observasi afektif siswa.
- 5) Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran antara lain: kamera untuk dokumentasi, nomor identitas siswa dan papan identitas kelompok.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran Ekonomi dengan materi pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sesuai dengan rencana pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat diuraikan dalam *vignette* sebagai berikut:

**VIGNETTE PROSES PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY* (TS-TS)
SIKLUS I**

Hari/ Tanggal : Kamis/ 19 Januari 2017

Pukul : 08.00 – 09.10

Materi Pokok : Pengertian pasar modal, manfaat pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal

Jumlah Siswa : 28

Catatan :

Sebelum pembelajaran, peneliti menemui Bapak Tri Nardono selaku guru mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Depok di ruang guru untuk melakukan koordinasi dan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran ekonomi dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Pembelajaran ekonomi dimulai pada pukul 08.00 dimulai dengan salam, presensi siswa dan memberikan penjelasan kepada siswa bahwa peneliti akan melakukan penelitian di kelas XI IPS 2 yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”. Kemudian peneliti menjelaskan Standar Kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran.

Peneliti melakukan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan serta menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Peneliti lalu membagi siswa menjadi tujuh kelompok di mana setiap kelompok terdiri atas empat orang siswa. Kegiatan inti dimulai dengan siswa mengamati berita yang berkaitan dengan pasar modal kemudian siswa menuliskan pada LKS mengenai hal yang ingin diketahui selama pembelajaran. Setelah itu, siswa diberikan materi yang harus dipelajari dan dikerjakan oleh siswa dengan cara diskusi dan saling bertukar pikiran dalam kelompoknya. Selama tahap ini, siswa terlihat antusias dan saling menjelaskan kepada anggota kelompoknya mengenai materi yang diberikan. Setelah berdiskusi, setiap kelompok dibagi menjadi dua kelompok tugas, yaitu dua siswa tetap tinggal di kelompok untuk menyampaikan materi yang dipelajari kepada tamu dari kelompok lain (*Stay*) dan dua siswa lain bertugas untuk bertamu ke kelompok lain untuk menerima penjelasan materi dari kelompok lain (*Stray*). Pada tahap ini siswa nampak antusias untuk saling berkunjung dan saling bertukar pendapat antar kelompok, siswa nampak percaya diri dalam berpendapat serta mau berusaha untuk mempertahankan pendapatnya. Tahap selanjutnya adalah siswa kembali ke kelompok asal untuk menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari. Tahap selanjutnya adalah siswa bersama bimbingan peneliti mengambil kesimpulan atas materi yang dipelajari mengenai pengertian pasar modal, manfaat pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.

Pada akhir pertemuan, siswa diberikan 10 soal evaluasi berbentuk pilihan ganda, serta 5 soal berbentuk *essay* atau uraian untuk mengetahui apakah siswa benar-benar memahami materi yang dipelajari. Namun pada saat tes hasil belajar, terlihat beberapa siswa mencontek jawaban milik temannya sehingga peneliti beberapa kali menegur siswa yang mencontek. Peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan memberikan salam kepada siswa. Pembelajaran siklus I berakhir pada pukul 09.10. pelaksanaan tindakan pada siklus I masih ditemukan beberapa kendala dalam proses KBM. Kendala yang ditemui diantaranya adalah siswa masih bingung terhadap pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) karena merupakan metode pembelajaran baru bagi siswa dan belum pernah digunakan dalam pembelajaran ekonomi. Selain itu ada beberapa siswa ketika proses pembelajaran berlangsung masih sibuk mengobrol diluar topik pembelajaran bersama temannya. Kendala utama adalah kurangnya waktu pembelajaran yang hanya 35 menit setiap jam pembelajaran, hal ini disebabkan karena pada hari tersebut sekolah memiliki agenda sehingga jam pembelajaran siswa dikurangi.

Secara lebih detail, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diuraikan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru dan peneliti menyiapkan media pembelajaran yang berupa materi dan berita yang terkait dengan pengertian pasar modal serta fungsi pasar modal yang nantinya akan ditayangkan dan dibahas pada saat pembelajaran. Kemudian guru melakukan pengondisian kelas dengan salam dan presensi siswa. Kegiatan presensi dibarengi dengan pembagian nomor kepada siswa yang dipasangkan di saku baju siswa untuk mempermudah peneliti dalam melakukan observasi. Selanjutnya guru menyampaikan kompetensi dasar dan melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan betapa menariknya materi pasar modal untuk dipelajari. Selain itu

guru juga memberikan gambaran awal kepada siswa tentang materi pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal. Siswa kemudian dibagi menjadi tujuh kelompok, yaitu kelompok A, B, C, D, E, F, G yang lalu berkumpul dengan kelompok masing-masing, dimana kelompok A, B, C, D bertugas membahas tentang pengertian dan fungsi pasar modal, sedangkan kelompok E, F dan G membahas faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Guru memastikan setiap peserta didik sudah berkumpul bersama kelompoknya masing-masing, kemudian guru membagikan LKS untuk menuliskan hal-hal yang ingin diketahui siswa selama pembelajaran serta menuliskan hasil diskusi. Selanjutnya peserta didik membaca dan mengamati berita yang ditampilkan oleh guru mengenai pasar modal di Indonesia serta fungsi pasar modal di Indonesia.

b) Menanya

Peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari berita yang ditampilkan serta merumuskan pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.

c) Mengumpulkan data

Setiap kelompok dibagi menjadi dua tim, yaitu dua siswa tetap tinggal dalam kelompok sebagai tuan rumah untuk menjelaskan materi kelompoknya kepada kelompok lain yang bertamu, dan dua orang lainnya berkunjung ke kelompok lain untuk menerima penjelasan materi dari kelompok tuan rumah. Kelompok A bertamu ke kelompok E, kelompok B bertamu ke kelompok F, kelompok C dan D bertamu ke kelompok G. Selain dari diskusi dengan kelompok lain, setiap kelompok juga dapat mengumpulkan informasi yang terkait dengan materi pasar modal melalui buku ataupun internet.

d) Menganalisis data

Peserta didik yang bertamu ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk merangkum dan menganalisis data yang diperoleh dari kelompok lain. Setiap kelompok kemudian menuliskan hasil diskusi di LKS yang telah dibagikan.

e) Mengkomunikasikan

Guru menunjuk kelompok A untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya mengenai pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.

3) Penutup

Peserta didik dengan bimbingan guru mengambil kesimpulan atas materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal. Guru kemudian memberikan soal evaluasi yang dikerjakan oleh siswa selama 15 menit. Selanjutnya guru memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, yaitu mengenai produk-produk dalam pasar modal. Guru kemudian menutup pelajaran dengan memberikan semangat kepada siswa agar tetap tekun dalam belajar dan diakhiri dengan salam.

Tabel 18. Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Rendah Siklus I

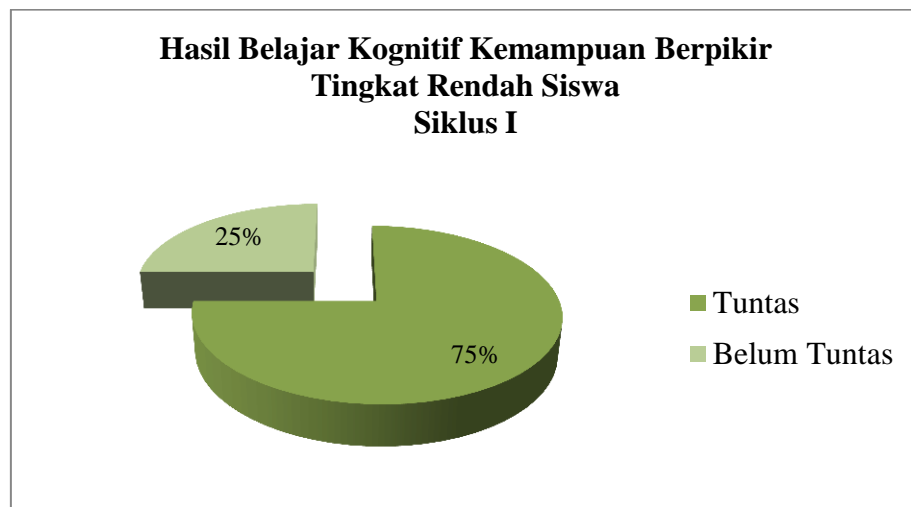
Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	21	75%
Belum Tuntas	7	25%
Ketuntasan Belajar	75%	
Rata-Rata	74,25	

Sumber: Data primer diolah

Dalam pembelajaran Ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Depok siswa dikatakan tuntas apabila dapat mencapai nilai KKM sebesar 77. Berdasarkan tabel di atas, dari 28 siswa yang mengikuti pembelajaran Ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Depok diperoleh hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat rendah mata pelajaran ekonomi ada 21 siswa yang dapat mencapai nilai KKM dan ada 7 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai

ekonomi siswa kelas XI IPS 2 yaitu 74,25 dengan ketuntasan belajar sebesar 75%.

Untuk dapat melihat lebih jelas tentang hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat rendah siswa kelas XI IPS 2 di siklus I maka dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Rendah Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa yang belum bisa mendapatkan nilai di atas KKM disebabkan karena mereka kurang serius dalam menjawab pertanyaan dan kurang memperhatikan selama kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, mereka memiliki semangat belajar yang kurang dalam mengikuti pembelajaran ekonomi, hal ini terlihat dari seringnya mereka berbicara dengan teman di luar topik pembelajaran ekonomi. Hal itulah yang menyebabkan siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

Di dalam soal evaluasi hasil belajar yang dikerjakan siswa, terdapat tiga soal *essay* (uraian) yang digunakan untuk mengukur

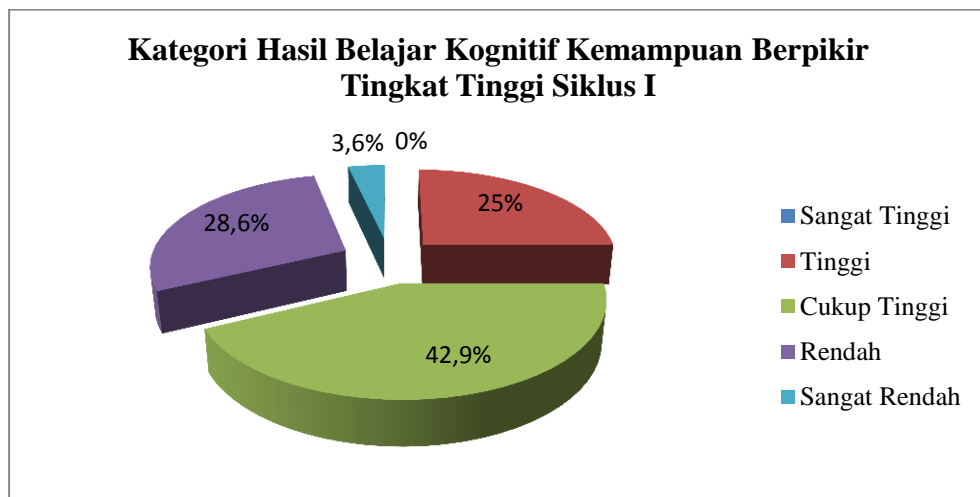
Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa. Soal tersebut meliputi satu soal yang mengukur kemampuan analisis siswa, satu soal yang mengukur kemampuan sintesis siswa, dan satu soal yang mengukur kemampuan evaluasi siswa. Berikut disajikan data hasil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa di siklus I:

Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus I

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > M + 1,8 (SD)$	0	0,0
Tinggi	$M + 0,6 (SD) \leq X < M + 1,8 (SD)$	7	25,0
Cukup Tinggi	$M - 0,6 (SD) \leq X < M + 0,6 (SD)$	12	42,9
Rendah	$M - 1,8 (SD) \leq X < M - 0,6 (SD)$	8	28,6
Sangat Rendah	$X < M - 1,8 (SD)$	1	3,6
Total		28	100
Tingkat Ketuntasan		67,9	

Sumber: Data primer diolah

Untuk memperjelas hasil pengukuran Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa maka dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Pie Chart Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus I

Dari data tersebut terlihat bahwa masih banyak siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dibawah standar yang telah ditentukan.. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, hal ini disebabkan karena guru belum pernah mengajarkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi kepada siswa. Oleh karena itu ketuntasan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi hanya sebesar 69,70%..

c. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu dengan dua observer lain. Berikut disajikan data hasil observasi Motivasi Belajar pada pembelajaran siklus I:

Tabel 20. Motivasi Belajar Ekonomi Siklus I

No	Indikator	Aspek yang Diamati	No Butir	Persentase	Kategori
1	Tekun menghadapi tugas	Siswa bersungguh-sungguh dan tekun dalam mengerjakan soal ekonomi yang diberikan oleh guru	A	84,5%	Tinggi
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	B	77,4%	Sedang
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran ekonomi	C	80,6%	Sedang
		Siswa tidak mengobrol di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	D	81,7%	Sedang
4	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal secara mandiri	E	82,1%	Sedang
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa bersemangat apabila pembelajaran ekonomi dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang bervariasi	F	79,8%	Sedang
		Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan metode <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)	G	76,6%	Sedang
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat	H	72,2%	Rendah
7	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	I	68,7%	Rendah
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Siswa segera mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	J	83,3%	Tinggi
Presentase Motivasi Belajar Ekonomi			78,7%		

Sumber: Data primer diolah (Perhitungan ada pada lampiran)

Berdasarkan tabel di atas, dari 28 siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Depok diperoleh data Motivasi Belajar Ekonomi yang meliputi 84,5% siswa bersungguhsungguh dan tekun dalam mengerjakan soal ekonomi yang diberikan oleh guru. Pada aspek ke dua, terdapat 77,4% siswa yang berani bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi. Pada aspek ke tiga, terdapat 80,6% siswa memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran ekonomi. Pada aspek ke empat terdapat 81,7% siswa yang tidak mengobrol di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung. Pada aspek ke lima terdapat 82,1% siswa yang mengerjakan soal secara mandiri. Pada aspek ke enam terdapat 79,8% siswa yang bersemangat apabila pembelajaran ekonomi dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Pada aspek ke tujuh, terdapat 76,6% siswa yang antusias mengikuti pembelajaran dengan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Pada aspek ke delapan terdapat 72,2% siswa yang percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat. Pada aspek selanjutnya terdapat 68,7% siswa yang dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya. Pada aspek terakhir terdapat 83,3% siswa yang segera mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil observasi motivasi belajar ekonomi siswa pada siklus I menunjukkan bahwa indikator pencapaian minimal motivasi belajar

ekonomi belum terpenuhi karena masih ada dua aspek yang masih berada pada kriteria rendah, yaitu indikator siswa dapat mempertahankan pendapatnya dan siswa dapat menjelaskan alasan atas jawabannya.

Selain observasi motivasi belajar ekonomi, peneliti juga menilai afektif siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Depok selama pembelajaran ekonomi siklus I berlangsung. Aspek afektif yang diamati meliputi keaktifan siswa dan kemampuan kerjasama siswa. Dua aspek tersebut kemudian dijumlahkan skornya dan dikategorisasikan. Berikut disajikan data penilaian afektif siswa pada siklus I:

Tabel 21. Hasil Belajar Afektif Siklus I

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase
Tinggi	4	14,29
Sedang	18	64,29
Rendah	6	21,43
TOTAL	28	100,00

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil observasi afektif siswa pada siklus I menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi pada siklus I terdapat 4 siswa atau 14,29% dari keseluruhan siswa kelas telah masuk pada kriteria tinggi, 18 siswa atau 64,29% dari keseluruhan siswa kelas berada pada kriteria sedang, sedangkan 6 siswa atau 21,43% dari keseluruhan siswa kelas masih berada pada kriteria kurang dalam hasil pengamatan afektif siswa. Secara umum hasil observasi afektif siswa menunjukkan bahwa indikator pencapaian

minimal afektif siswa telah mencapai target 75%, yakni dengan pencapaian di siklus I sebesar 78,57%.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan setelah diketahui hasil tindakan di siklus I. Berdasarkan hasil yang telah diungkapkan di atas, peneliti dan guru berdiskusi untuk melakukan tindakan selanjutnya guna memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I secara umum sudah baik, namun memerlukan beberapa perbaikan agar metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I ini masih banyak permasalahan yang dihadapi. Walaupun rata-rata pencapaian hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) belum maksimal.

Salah satu hal yang menjadi permasalahan dalam penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) adalah siswa masih kurang memahami tentang penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) karena metode tersebut belum pernah digunakan oleh siswa. Selain itu masih terdapat beberapa permasalahan lain, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jam belajar yang mengalami pengurangan waktu karena ada acara yang akan dilaksanakan di sekolah.

- 2) Masih terdapat beberapa siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya untuk saling bertukar informasi.
- 3) Pelaksanaan tes hasil belajar kognitif masih belum optimal.
- 4) Menurut hasil observasi, motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Setelah dilakukan analisis dan diskusi bersama dengan guru mata pelajaran ekonomi yang bersangkutan, maka disepakati bahwa akan diadakan perbaikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada siklus berikutnya, yaitu:

- 1) Sebelum pembelajaran, guru akan kembali mengingatkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sesuai dengan mekanisme yang telah dijelaskan.
- 2) Guru lebih memotivasi siswa agar lebih berperan aktif dan saling bekerja sama dalam pembelajaran.
- 3) Guru lebih memotivasi siswa untuk lebih berani dalam bertanya, mengungkapkan pendapatnya dan mempertahankan hal-hal yang diyakini siswa.
- 4) Guru menegaskan agar siswa lebih jujur dalam mengerjakan evaluasi belajar kognitif dan tidak menyontek jawaban milik temannya.

2. Siklus II

Pembelajaran ekonomi dengan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada siklus II dilaksanakan dengan alokasi waktu (2x45menit) pada hari Kamis, tanggal 26 Januari 2017 pada pukul 08.15-09.45. Materi yang diajarkan pada siklus II yaitu mengenai produk-produk dalam pasar modal, yang meliputi saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivatif. Adapun hasil penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Secara teknis pelaksanaan pada siklus II adalah sama dengan siklus I. Namun pelaksanaan pembelajaran disiklus II ini didasarkan pada hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I, terutama lebih fokus pada aspek-aspek yang belum mencapai skor minimal di siklus I. Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II meliputi:

- 1) Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran ekonomi mengenai kekurangan pelaksanaan pembelajaran, baik dari sisi kesiapan guru maupun siswa yang ada di siklus I agar dapat diperbaiki penerapannya di siklus II.
- 2) Menyusun rencana baru yang lebih tepat agar penyampaian materi dengan menerapkan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat berjalan lebih optimal.

- 3) Memotivasi siswa agar lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dan menasehati siswa agar dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan mekanisme yang telah dijelaskan.
- 4) Menyusun RPP pada kompetensi dasar mengenal jenis produk dalam bursa efek dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS). RPP yang disusun telah mendapat persetujuan dari tim ahli. RPP pada siklus II ini memperoleh skor rata-rata 65,5 yang berada dalam kategori sangat baik. Perolehan skor tersebut merupakan nilai rata-rata dari dua orang tim ahli. Hasil penilaian RPP dapat dilihat pada lampiran.
- 5) Menyusun materi pembelajaran dengan kompetensi dasar 3.1 mengenal jenis produk dalam bursa efek. Dari kompetensi dasar tersebut kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator yaitu saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivatif.
- 6) Menyusun soal evaluasi hasil belajar tentang pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal yang berjumlah 10 soal pilhan ganda dan 5 *essay* (uraian). Soal yang digunakan telah mendapat persetujuan dari tim ahli. Pada siklus ini soal evaluasi hasil belajar memperoleh skor 27,5 yang berada dalam kategori baik. Perolehan skor tersebut merupakan nilai rata-rata dari dua orang tim ahli. Hasil penilaian soal dapat dilihat pada lampiran.

- 7) Menyiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam pembelajaran, berupa instrumen non tes. Instrumen non tes dinilai berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti yang meliputi lembar observasi motivasi belajar siswa dan lembar observasi afektif siswa.
- 8) Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran antara lain: kamera untuk dokumentasi, nomor identitas siswa dan papan identitas kelompok.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus ini, guru melaksanakan pembelajaran Ekonomi dengan materi produk-produk dalam pasar modal yang meliputi saham, obligasi, reksadana dan instrumen derivatif dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sesuai dengan rencana pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat diuraikan dalam *vignette* sebagai berikut:

**VIGNETTE PROSES PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY* (TS-TS)
SIKLUS II**

Hari/ Tanggal : Kamis/ 26 Januari 2017

Pukul : 08.15 – 09.45

Materi Pokok : Produk-Produk dalam Pasar Modal

Jumlah Siswa : 31

Catatan :

Pembelajaran Ekonomi akan dimulai pada pukul 08.15. Tiga puluh menit sebelum pembelajaran, peneliti menemui Bapak Tri Nardono selaku guru mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Depok untuk melakukan koordinasi dan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran ekonomi dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan melakukan presensi siswa, setelah itu guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan terkait dengan pertemuan minggu lalu serta menyinggung materi yang akan dipelajari hari ini dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

Siswa dibagi menjadi delapan kelompok, tujuh kelompok terdiri atas empat orang siswa, sedangkan satu kelompok hanya terdiri atas tiga siswa karena ada satu siswa yang tidak berangkat. Kegiatan inti dimulai dengan siswa mengamati artikel mengenai pasar modal yang ditampilkan oleh guru di depan kelas. Siswa kemudian menuliskan apa yang ingin diketahui dari pembelajaran hari ini. Kemudian guru membagi materi yang harus dikerjakan dan harus didiskusikan oleh siswa di dalam kelompoknya masing-masing. Dalam tahap ini, siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat jika dibandingkan dengan siklus I. Siswa terlihat saling membantu antar anggota kelompok. Setelah itu setiap kelompok membagi tugas kepada anggotanya, yaitu dua siswa berperan sebagai tamu (*Stray*) untuk menerima materi dari kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap tinggal di tempat (*Stay*) untuk menyampaikan materi kepada kelompok lain yang bertamu. Siswa terlihat aktif, percaya diri, dan senang selama pembelajaran karena dapat bekerjasama dengan temannya. Tahap selanjutnya adalah siswa kembali ke kelompok asal untuk menganalisis materi yang dipelajari. Kemudian guru menunjuk dua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Selanjutnya, siswa dibantu guru membuat kesimpulan akhir atas materi produk-produk pasar modal. Di akhir pertemuan siswa mengerjakan sepuluh soal evaluasi berbentuk pilihan ganda dan lima soal uraian.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus II terjadi peningkatan yang sangat pesat. Siswa sangat bersemangat dan termotivasi dalam mempelajari materi produk-produk pasar modal. Hal ini karena kendala yang terjadi di siklus I sudah mampu teratasi, jam pelajaran sudah tidak mengalami pengurangan seperti siklus I, serta siswa sudah memahami dan tertarik terhadap metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Hasilnya siswa merasa bahwa pembelajaran ekonomi terasa mudah dan menyenangkan. Pembelajaran ekonomi di siklus II ini berakhir pada pukul 09.45

Secara lebih jelas, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II diuraikan menjadi sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru dan peneliti menyiapkan media pembelajaran yang berupa materi dan berita yang terkait produk-produk dalam pasar modal yang meliputi saham, obligasi, reksadana dan instrumen derivatif yang nantinya akan ditayangkan dan dibahas pada saat pembelajaran. Kemudian guru melakukan pengondisian kelas dengan salam dan presensi siswa. Kegiatan presensi dilakukan bersamaan dengan pembagian nomor kepada siswa yang dipasangkan di saku baju siswa untuk mempermudah peneliti dalam melakukan observasi.

Tindakan selanjutnya guru menyampaikan kompetensi dasar dan melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan betapa menariknya materi pasar modal untuk dipelajari. Selain itu guru juga memberikan gambaran awal kepada siswa tentang materi produk-produk dalam pasar modal yang meliputi saham, obligasi, reksadana dan instrumen derivatif. Siswa kemudian dibagi menjadi delapan kelompok, yaitu kelompok A, B, C, D, E, F, G, H yang lalu berkumpul dengan kelompok masing-masing, dimana kelompok A, B, C, D bertugas membahas tentang saham dan obligasi, sedangkan kelompok E, F, G, H membahas reksadana dan instrumen derivatif.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Pembagian kelompok berbeda dengan siklus I, yaitu siswa dibagi menjadi delapan kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan oleh guru. Guru memastikan setiap peserta didik sudah berkumpul bersama kelompoknya masing-masing, kemudian guru membagikan LKS untuk menuliskan hal-hal yang ingin diketahui siswa selama pembelajaran serta menuliskan hasil diskusi. Selanjutnya peserta didik membaca dan mengamati berita yang ditampilkan oleh guru mengenai pasar modal di Indonesia.

b) Menanya

Peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari berita yang ditampilkan serta merumuskan pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.

c) Mengumpulkan data

Setiap kelompok dibagi menjadi dua tim, yaitu dua siswa tetap tinggal dalam kelompok sebagai tuan rumah untuk menjelaskan materi kelompoknya kepada kelompok lain yang bertamu, dan dua orang lainnya berkunjung ke kelompok lain untuk menerima penjelasan materi dari kelompok tuan rumah. Kelompok A bertamu ke kelompok E, kelompok B bertamu ke kelompok F,

kelompok C bertamu ke kelompok G, dan D bertamu ke kelompok H. Selain dari diskusi dengan kelompok lain, setiap kelompok juga dapat mengumpulkan informasi yang terkait dengan materi pasar modal melalui buku ataupun internet.

d) Menganalisis data

Peserta didik yang bertamu ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk merangkum dan menganalisis data yang diperoleh dari kelompok lain. Setiap kelompok kemudian menuliskan hasil diskusi di LKS yang telah dibagikan.

e) Mengkomunikasikan

Guru menunjuk kelompok A dan E untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya mengenai produk-produk dalam pasar modal yang meliputi saham, obligasi, reksadana dan instrumen derivatif.

f) Penutup

Peserta didik dengan bimbingan guru mengambil kesimpulan atas materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang produk-produk dalam pasar modal yang meliputi saham, obligasi, reksadana dan instrumen derivatif. Guru kemudian memberikan soal evaluasi yang dikerjakan oleh siswa selama 20 menit. Guru kemudian menutup pelajaran dengan memberikan semangat kepada siswa agar tetap tekun dalam belajar dan diakhiri dengan salam.

**Tabel 22. Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir
Tingkat Rendah Siklus II**

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	25	80,6%
Belum Tuntas	6	19,4%
Ketuntasan Belajar	80,6%	
Rata-Rata	79,29	

Sumber: Data primer diolah

Dalam pembelajaran Ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Depok siswa dikatakan tuntas apabila dapat mencapai nilai KKM sebesar 77. Berdasarkan tabel di atas, dari 31 siswa yang mengikuti pembelajaran Ekonomi Siklus I di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Depok diperoleh hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat rendah mata pelajaran ekonomi ada 25 siswa yang dapat mencapai nilai KKM dan ada 6 siswa yang belum bisa mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai ekonomi siswa kelas XI IPS 2 pada siklus II yaitu 79,42 dengan ketuntasan belajar sebesar 80,6%.

Untuk dapat melihat lebih jelas tentang hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat rendah siswa kelas XI IPS 2 di siklus II maka dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Rendah Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi hasil belajar kognitif pada siklus II meningkat jika dibandingkan dengan siklus I, yaitu siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 80,60% dan siswa yang belum mencapai KKM hanya 6 siswa atau 19,4%. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM, namun peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin memahami dan menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Siswa yang belum mencapai nilai KKM umumnya disebabkan karena siswa kurang fokus selama pembelajaran.

Di dalam soal evaluasi hasil belajar yang dikerjakan siswa, terdapat tiga soal *essay* (uraian) yang digunakan untuk mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa. Soal tersebut meliputi satu soal yang mengukur kemampuan analisis siswa, satu soal yang mengukur kemampuan sintesis siswa, dan satu soal yang mengukur

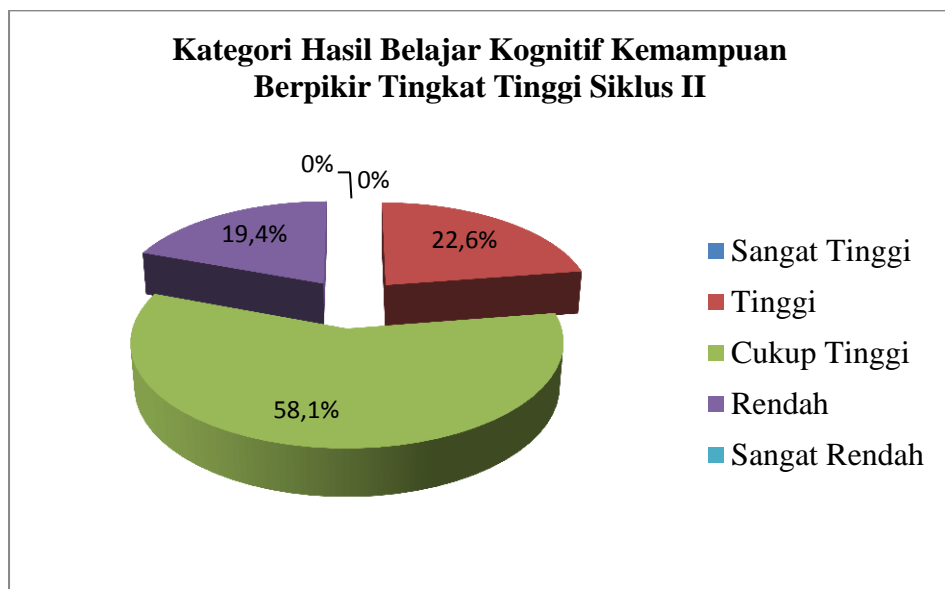
kemampuan evaluasi siswa. Berikut disajikan data hasil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa di siklus II:

Tabel 23. Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus II

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > M + 1,8 (SD)$	0	0,0
Tinggi	$M + 0,6 (SD) \leq X < M + 1,8 (SD)$	7	22,6
Cukup Tinggi	$M - 0,6 (SD) \leq X < M + 0,6 (SD)$	18	58,1
Rendah	$M - 1,8 (SD) \leq X < M - 0,6 (SD)$	6	19,4
Sangat Rendah	$X < M - 1,8 (SD)$	0	0,0
Total		31	100
Tingkat Ketuntasan		80,6	

Sumber: Data primer diolah

Untuk memperjelas Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa maka dapat dilihat pada diagram pengkategorian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa siklus II sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus II

Dari data di atas dapat dideskripsikan bahwa Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa pada siklus II semakin baik. Persentase ketuntasan siswa meningkat dari 67,90% pada siklus I menjadi 80,60% di siklus II. Hanya saja masih terdapat enam siswa yang berada di kategori Rendah (19,40%), namun sudah tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa semakin memahami dan menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

c. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu dengan dua observer lain. Observasi motivasi belajar siswa dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disusun sebelumnya untuk mencatat motivasi belajar ekonomi siswa. Berikut disajikan data hasil observasi Motivasi Belajar pada pembelajaran siklus II:

Tabel 24. Motivasi Belajar Ekonomi Siklus II

No	Indikator	Aspek yang Diamati	No Butir	Persentase	Kategori
1	Tekun menghadapi tugas	Siswa bersungguh-sungguh dan tekun dalam mengerjakan soal ekonomi yang diberikan oleh guru	A	90%	Tinggi
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	B	87,1%	Sedang
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran ekonomi	C	87,8%	Sedang
		Siswa tidak mengobrol di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	D	84,9%	Sedang
4	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal secara mandiri	E	88,2%	Sedang
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa bersemangat apabila pembelajaran ekonomi dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang bervariasi	F	88,2%	Sedang
		Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan metode <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)	G	87,1%	Sedang
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat	H	86,4%	Sedang
7	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	I	86,4%	Sedang
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Siswa segera mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	J	91,4%	Tinggi
Presentase Motivasi Belajar Ekonomi				87,7%	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar ekonomi siswa pada siklus II menunjukkan bahwa indikator pencapaian motivasi belajar ekonomi sudah tercapai yakni dengan pencapaian di siklus II sebesar 87,7%. Terlihat bahwa semua aspek yang diamati berada pada kategori sedang dan tinggi. Kedua aspek yang belum tercapai pada siklus I telah mampu dicapai pada siklus II. Terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada hasil observasi motivasi belajar ekonomi siswa antara siklus I dan siklus II, dimana hasil observasi motivasi belajar ekonomi di siklus I sebesar 78,7% meningkat menjadi 87,7% di siklus II. Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pengamatan motivasi belajar ekonomi lagi.

Selain observasi motivasi belajar ekonomi, peneliti juga menilai afektif siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Depok selama pembelajaran ekonomi siklus II berlangsung. Aspek afektif yang diamati meliputi keaktifan siswa dan kemampuan kerjasama siswa. Berikut disajikan data penilaian afektif siswa pada siklus II:

Tabel 25. Hasil Belajar Afektif Siklus II

Kriteria	Jumlah	Prosentase
Tinggi	8	25,81
Sedang	19	61,29
Kurang	4	12,90
TOTAL	31	100

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil observasi afektif siswa pada siklus II menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi pada siklus II terdapat 8 siswa atau 25,81% dari keseluruhan

siswa kelas telah masuk pada kriteria tinggi, 19 siswa atau 61,29% dari keseluruhan siswa kelas berada pada kriteria sedang, sedangkan 4 siswa atau 12,90% dari keseluruhan siswa kelas masih berada pada kriteria kurang dalam hasil pengamatan afektif siswa. Secara umum hasil observasi afektif siswa menunjukkan bahwa indikator pencapaian minimal afektif siswa mengalami peningkatan cukup pesat antara siklus I dengan siklus II, dimana hasil observasi afektif siswa di siklus I sebesar 78,57% meningkat menjadi 87,09% di siklus II.

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) yang dilakukan pada siklus II secara keseluruhan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar kognitif ekonomi dari siklus I sebesar 75% menjadi 80,60% di siklus II. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa juga meningkat dari siklus I sebesar 67,90% menjadi 80,60% di siklus II. Penilaian afektif siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan dari 78,57% di siklus I meningkat menjadi 87,09% di siklus II. Keseluruhan penilaian tersebut telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa dalam belajar menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menerapkan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi. Kegiatan yang dilakukan dengan menerapkan metode *Two Stay Two Stray* meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri atas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis, mengkomunikasikan, dan diakhiri dengan kegiatan penutup dan pengerjaan soal evaluasi hasil belajar oleh siswa.

1. Penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa

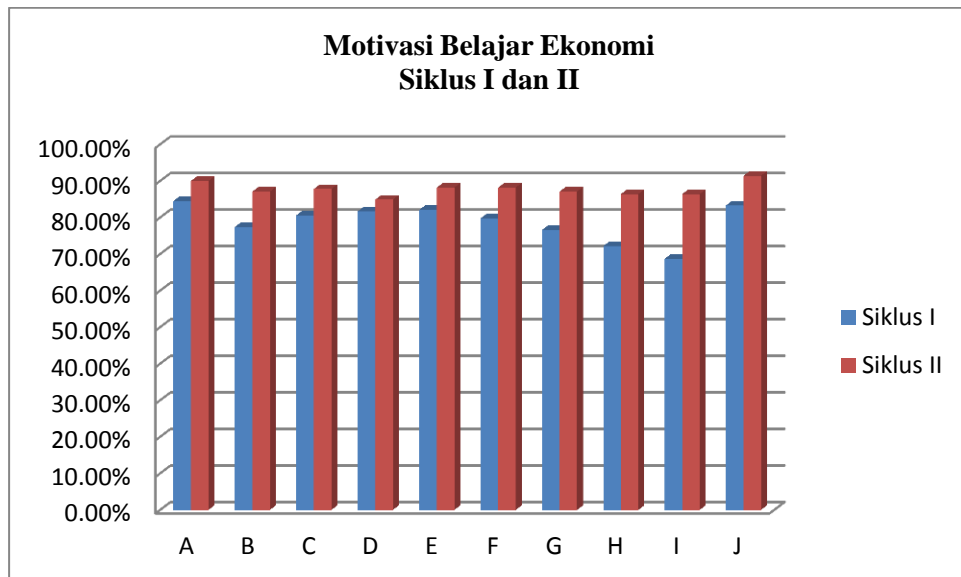
Motivasi belajar ekonomi siswa diukur melalui observasi. Dalam observasi ini peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk melakukan penilaian terhadap motivasi belajar ekonomi siswa selama proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar ekonomi siswa yang dilakukan di setiap siklus, terlihat bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan motivasi belajar ekonomi terlihat jelas dari meningkatnya presentase motivasi belajar ekonomi siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Peningkatan Skor Motivasi Belajar Ekonomi Siklus I dan II

Indikator	Aspek yang Diamati	Butir	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Tekun menghadapi tugas	Siswa bersungguh-sungguh dan tekun dalam mengerjakan soal ekonomi yang diberikan oleh guru	A	84,5%	90%	5,5%
Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	B	77,4%	87,1%	9,7%
Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran ekonomi	C	80,6%	87,8%	7,2%
	Siswa tidak mengobrol di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	D	81,7%	84,9%	3,2%
Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal secara mandiri	E	82,1%	88,2%	6,1%
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa bersemangat apabila pembelajaran ekonomi dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang bervariasi	F	79,8%	88,2%	8,4%
	Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan metode <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)	G	76,6%	87,1%	10,5%
Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat	H	72,2%	86,4%	14,2%
Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	I	68,7%	86,4%	17,7%
Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Siswa segera mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	J	83,3%	91,4%	8,1%
Rata-Rata			78,8%	87,7%	

Sumber: Data primer diolah

Untuk lebih memperjelas peningkatan motivasi belajar ekonomi siswa di siklus I dan siklus II maka dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 7. Peningkatan Motivasi Belajar Ekonomi Siklus I dan II

Gambar tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar ekonomi siswa telah mengalami kenaikan pada semua aspek pengamatan. Rata-rata motivasi belajar ekonomi juga mengalami peningkatan pesat, yaitu 78,7% di siklus I meningkat menjadi 87,7% di siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa pada kompetensi dasar mengenal jenis-jenis produk dalam pasar modal di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Depok. Dalam observasi motivasi belajar ekonomi ini, delapan indikator yang terdiri atas 10 aspek pengamatan belum semua mencapai kriteria sedang atau tinggi pada siklus I, namun telah mencapai kriteria sedang atau tinggi di siklus II dan tidak ada indikator motivasi belajar yang tidak tercapai.

2. Penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi

a. Aspek Kognitif

Evaluasi hasil belajar di siklus I yang diikuti oleh 28 siswa menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai kelas pada siklus I adalah 74,25 dengan tingkat ketuntasan kelas mencapai 75%. Persentase peserta tuntas tersebut telah mencapai indikator keberhasilan tindakan sebesar 75%. Hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus II yang diikuti oleh 31 siswa. Meskipun masih terdapat 6 siswa yang belum mencapai nilai KKM, namun jumlah ini lebih baik daripada siklus I karena rata-rata nilai kelas pada Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Rendah meningkat menjadi 79,29 dengan persentase ketuntasan kelas mencapai 80,60%.

Tabel 27. Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Rendah Siklus I dan II

Keterangan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
Siklus I	49	89	74,25	75%
Siklus II	47	92	79,29	80,60%
Peningkatan			5,04	5,60%

Sumber: Data primer diolah

Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Rendah kelas sebesar 5,04 dan persentase ketuntasan kelas juga meningkat sebesar 5,6%. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan

hasil belajar siswa pada Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Rendah.

Dalam aspek kognitif, selain diukur Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Rendah, diukur pula hasil belajar kognitif Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa diukur menggunakan tes. Tes terdiri atas tiga soal yang meliputi soal kemampuan analisis, soal kemampuan sintesis, dan soal kemampuan evaluasi. Soal dikerjakan oleh siswa pada setiap akhir siklus. Berikut ini adalah data hasil tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada siklus I dan II:

Tabel 28. Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus I dan II

Kategori	Nilai	Siklus I		Siklus II	
		F	(%)	F	(%)
Sangat Tinggi	$X > M + 1,8 (SD)$	0	0,0	0	0
Tinggi	$M + 0,6 (SD) \leq X < M + 1,8 (SD)$	7	25,0	7	22,6
Cukup Tinggi	$M - 0,6 (SD) \leq X < M + 0,6 (SD)$	12	42,9	18	58,1
Rendah	$M - 1,8 (SD) \leq X < M - 0,6 (SD)$	8	28,6	6	19,4
Rendah Sekali	$X < M - 1,8 (SD)$	1	3,6	0	0,0
Total		28	100	31	100
Tingkat Ketuntasan		67,9%		80,6%	

Sumber: Data primer diolah

Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai pada dari siklus I ke siklus II. Persentase ketercapaian hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat tinggi meningkat dari 67,9% di siklus I menjadi 80,6% pada siklus II. Hal ini semakin diperkuat dengan tidak adanya siswa yang berada pada kategori sangat rendah di siklus II.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif siswa diukur menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu dengan dua teman sejawat. Penelitian ini dikatakan berhasil meningkatkan aspek afektif siswa apabila setidaknya 75% siswa mampu berada pada kriteria cukup dan baik. Observasi afektif siswa menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 29. Peningkatan Hasil Belajar Afektif Siklus I dan II

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	4	14,29	8	25,81
Sedang	18	64,29	19	61,29
Kurang	6	21,43	4	12,90
Jumlah	28	100	31	100
Persentase Ketercapaian	78,57%		87,09%	

Sumber: Data primer diolah

Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai afektif siswa pada siklus I ke siklus II. Persentase ketercapaian aspek afektif siswa meningkat dari siklus I sebesar 78,57% menjadi 87,09% pada siklus II. Hal ini semakin diperkuat dengan lebih banyaknya siswa yang berada pada kriteria tinggi di siklus II yaitu 8 siswa dibandingkan dengan siswa yang berada pada kriteria tinggi di siklus I yang hanya 4 siswa. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek afektif.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Hasil belajar tersebut meliputi aspek kognitif dan afektif.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Depok. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) merupakan metode yang belum pernah diterapkan oleh guru sehingga siswa masih belum paham dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada siklus I, oleh karena itu diperlukan instruksi yang lebih jelas sehingga pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat berjalan dengan baik di siklus II.
2. Guru merasa tidak menguasai metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sehingga peneliti sendiri yang menerapkan metode tersebut di kelas.
3. Penilaian di lembar observasi motivasi belajar dan aspek afektif sulit dipastikan apakah dapat mewakili data yang sesungguhnya atau tidak karena diisi oleh tiga observer.
4. Satu siklus hanya terdiri dari satu pertemuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor motivasi belajar ekonomi siswa dari siklus I sebesar 78,7% meningkat menjadi 87,7% di siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TS-TS) mampu meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok.
2. Penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok pada aspek kognitif. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pada ujian hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat rendah dari siklus I dengan rata-rata sebesar 74,25 meningkat menjadi 79,29 di siklus II. Prosentase ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus I sebesar 75% meningkat menjadi 80,60% di siklus II. Ketuntasan pada hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dari siklus I sebesar 67,9% menjadi 80,6% di siklus II. Ketuntasan hasil belajar afektif siswa juga meningkat dari siklus I sebesar 78,57% menjadi 87,09% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan

metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok, baik aspek kognitif maupun afektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya menganjurkan agar metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat diterapkan oleh guru lain di mata pelajaran lain pada materi pembelajaran yang teoritik karena metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat diterapkan di semua kelas dan semua mata pelajaran.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya menerapkan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada kompetensi dasar teoritik yang lain sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih menumbuhkan motivasi dalam dirinya agar tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti yang akan melakukan penelitian menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) diharapkan lebih detail dalam memberikan pelatihan sebelum tindakan, baik pelatihan kepada guru yang bersangkutan maupun kepada observer agar pengukuran observasi dapat lebih seragam.
- b. Perencanaan pembelajaran harus disusun lebih detail sehingga pembagian waktu dan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam S. 2007. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI Jilid 2*. Jakarta: Esis.
- Apino. Ezi, dan Retnawati. Heri. 2016. *Developing Mathematical Higher Order Thinking Skills of Senior High School Students. International Seminar On Mathematics, Science, and Computer Science Education*. Math-625.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Kusuma Okta. 2016. Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 2 Wonosari. *Skripsi*. FE UNY.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan Hamid, dan Asmawi Zainun. 1993. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indrastuti, Budiarsi. 2006. *Pengetahuan Sosial: Ekonomi SMA/MA*. Jakarta: PT Sinar Grafika.
- Ismawati dan Hindarto. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktural *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. ISSN: 1693-1246.
- Joesmani. 1988. *Pengukuran dan Evaluasi dalam Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Lewy, dkk. 2009. Pengembangan Soal untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pokok Bahasan Barisan dan Deret Bilangan di Kelas IX Akselerasi SMP Xaverius Maria Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 3. No. 2.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Madya, Sumarsih. 2011. *Penelitian Tindakan: Action Research*. Bandung: Alfabeta.

- Mayasari, Dian. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis dan Motivasi Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS 2015. ISBN: 978.602.361.002.0
- Malik, Kardi. 2014. Penerapan Model Kooperatif *Two Stay Two Stray* Berbantu Multimedia untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri 1 Sidamanik Sumatera Utara. *Tesis*. Pascasarjana UNSU.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Muhson, Ali. 2015. *Panduan Penggunaan AnBuso Versi 6.1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngalim Purwanto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satrijono, Hari. 2012. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Dua Tinggal Dua Bertamu (*Two Stay Two Stray*). *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 1 No. 2. ISSN: 2085-7519.
- Siswoyo, Dwi, dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slavin, Robert M. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: PT Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas: untuk Mengembangkan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yen. Tan Shin, dan Halili. Siti Hajar. 2015. *Effective Teaching of Higher-Order Thinking (HOT) In Education. The Online Journal of Distance Education and e-Learning*. Volume 3, Issue 2.

LAMPIRAN

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri I Depok
 Mata Pelajaran : EKONOMI
 Kelas / Program : XI
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 3. Menenal Pasar modal
 Alokasi Waktu : 10 x 45 menit

Kompetensi Dasar		Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1. Menenal jenis produk dalam bursa efek	Menghargai prestasi	Pasar Modal <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Pasar Modal • Jenis Produk Bursa Efek 	Tatap Muka : Mengkaji referensi tentang Pasar Modal Mengkaji Jenis Produk Pasar Modal melalui kunjungan, mendatangkan nara sumber atau mendownload dari internet Mensimulasikan mekanisme Pasar	3.1.1 Mendeskripsikan konsep pasar Modal 3.1.2 Mendeskripsikan jenis produk dalam pasar modal	Teknik penilaian: Tes tertulis Penugasan Individu Tugas Kelompok Bentuk instrumen penilaian: 1.pilihan ganda, 2.uraian	4 x 45 menit	1. Adji, Wahyu,dkk.2007.ekonomi untuk SMA Kelas XI Jilid 2.Jakarta:Erlangga 2. Mardiyatmo.2011. Ekonomi 2 SMA Kelas XI.Jakarta: Yudhistira 3. Diah Aryulina, dkk. 2007. Ekonomi SMA dan MA untuk Kelas XI. Jakarta: Esis Bahan/Alat : 1. Lembar kerja siswa 2. LCD

3.2. Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	Kerja keras Jujur Mandiri	Mekanisme Kerja Bursa Efek	Modal Mengkaji referensi tentang Pasar Modal KMTT : Siswa mencari data dari internet mengenai perkembangan kapitalisme pasar modal. Mencari contoh Saham dan menentukan saham yang paling kuat terhadap situasi perekonomian di Indonesia. Mencari data tentang 10 saham teraktif di Indonesia selama 5 hari berturut-turut.	3.2.1 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek 3.2.2 Membedakan pasar modal dengan pasar uang	obyektif, uraian bebas 3.lembar pengamatan Teknik penilaian: Tes tertulis Penugasan Individu Tugas Kelompok Bentuk instrumen penilaian: 1.pilihan ganda, 2.uraian obyektif, uraian bebas 3.lembar pengamat	6 x 45 menit	3. Media Powerpoint 4. Atribud pembelajaran aktif 1. Adji, Wahyu,dkk.2007.ekonomi untuk SMA Kelas XI Jilid 2.Jakarta:Erlangga 2. Mardiyatmo.2011. Ekonomi 2 SMA Kelas XI.Jakarta: Yudhistira 3. Diah Aryulina, dkk. 2007. Ekonomi SMA dan MA untuk Kelas XI. Jakarta: Esis Bahan/Alat : 1. Lembar kerja siswa 2. LCD 3. Media Powerpoint 4. Atribud pembelajaran aktif
---	---	----------------------------	--	--	--	--------------	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Pasar Modal
Kelas : XI/ 2
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Menenal pasar modal

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Menenal jenis produk dalam bursa efek

C. INDIKATOR

3.1.1 Mendeskripsikan konsep pasar modal

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

3.1.1.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pasar modal

3.1.1.2 Peserta didik dapat menyebutkan fungsi pasar modal

3.1.1.3 Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal

Karakter siswa yang diharapkan:

- Toleransi
- Tanggung jawab

E. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

- Pengertian pasar modal
- Fungsi pasar uang
- Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif yakni *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
A. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengondisian kelas (memberi salam, berdoa, dan presensi) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran umum materi yang akan dipelajari serta metode pembelajaran yang digunakan Memberikan motivasi dan melakukan apersepsi mengenai pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal. 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam, berdoa, dan merespon pada saat presensi. Mendengarkan dan memperhatikan. Mendengarkan motivasi dan apersepsi dari guru 	10 menit
B. Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok yang heterogen, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap peserta didik dalam kelompok memiliki tugas yang berbeda-beda. 2 peserta didik sebagai <i>Stray</i> (penerima tamu) dan 2 peserta didik sebagai <i>Stray</i> (bertamu). Guru menjelaskan kerangka materi pertemuan siklus 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan instruksi guru dengan bergabung ke kelompoknya masing-masing. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru. 	50 menit

	<p>pertama serta tugas masing-masing peserta didik dalam kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagikan <i>handout</i> materi dan LKS dan pada setiap kelompok. 4. Guru menayangkan berita yang terkait dengan keberadaan pasar modal serta fungsi pasar modal di Indonesia. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil pengamatan berita, guru memerintahkan peserta didik untuk membahas di dalam kelompok tentang hal-hal yang ingin diketahui. 2. Guru memerintahkan setiap kelompok merumuskan pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran mengenai pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal. <p>Mencoba atau Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerintahkan setiap kelompok untuk membagi menjadi dua kelompok tugas yaitu dua orang tetap tinggal di dalam kelompok (<i>Stay</i>) untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengisi identitas dalam LKS dan mengamati <i>handout</i> materi yang telah disediakan. 4. Peserta didik memperhatikan dan mengamati berita yang ditayangkan oleh guru dalam slide <i>power point</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membahas tentang hal-hal yang ingin diketahui bersama kelompok masing-masing. 2. Peserta didik merumuskan pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal. <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang bertugas sebagai <i>Stray</i> akan menerima anggota kelompok lain untuk berbagi informasi materi, sedangkan peserta 	
--	--	--	--

	<p>menjelaskan materi mengenai pasar modal kepada kelompok yang bertamu dan dua orang lainnya bertamu ke kelompok lain (<i>Stray</i>) untuk menerima penjelasan mengenai pasar modal dari kelompok lain.</p> <p>2. Guru memerintahkan setiap anggota kelompok untuk mengumpulkan informasi dari kelompok lain dan sumber lainnya seperti buku ekonomi serta internet.</p> <p>Mongasosiasikan atau Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Guru memerintahkan peserta didik yang bertugas sebagai <i>Stray</i> untuk kembali ke kelompok asal</p> <p>2. Guru mengamati dan memandu peserta didik dalam menganalisis informasi.</p> <p>3. Guru memerintahkan setiap kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pada LKS yang telah disediakan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Guru mengundi dan memberikan kesempatan bagi</p>	<p>didik yang bertugas sebagai <i>Stay</i> akan bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi materi.</p> <p>2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari kelompok lain, buku, atau internet.</p> <p>1. Peserta didik yang bertugas sebagai <i>Stray</i> kembali ke kelompok asal.</p> <p>2. Peserta didik secara berkelompok mengolah dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat.</p> <p>3. Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LKS yang telah disediakan.</p> <p>1. Kelompok yang terpilih memaparkan hasil diskusinya di</p>	
--	--	--	--

	<p>kelompok yang terpilih untuk memaparkan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas presentasi dari kelompok yang terpilih.</p>	<p>depan kelas.</p> <p>2. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang melakukan presentasi di depan kelas</p>	
C. Penutup	<p>1. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan atas materi pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.</p> <p>2. Guru memberikan soal tes akhir untuk dikerjakan oleh peserta didik.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</p>	<p>1. Peserta didik dibantu guru membuat kesimpulan atas materi materi pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan soal akhir.</p> <p>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>4. Berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	30 menit

H. Alat, Media dan Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan : *White board*, spidol, laptop, speaker, LCD, proyektor
2. Media : *Power point*, *hand out*
3. Sumber Belajar :
 - a. Alam S. 2007. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI Jilid 2*. Jakarta: Esis hal. 67-84.

- b. Budiarsi. 2006. *Pengetahuan Sosial: Ekonomi SMA/MA*. Jakarta: PT Sinar Grafika hal. 45-55.

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Jenis Penilaian : Tes
 b. Bentuk instrumen : Pilihan ganda dan Uraian
 c. Kisi-kisi penilaian kognitif :

No	Indikator	Nomor Soal		Total
		Pilihan Ganda	Uraian	
1	Pengertian Pasar Modal	1, 2, 3, 4	1	5
2	Fungsi Pasar Modal	5, 6, 7	2, 4**	5
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal	8, 9, 10	3*, 5***	5
Total				15

Keterangan: * : Kemampuan Analisis
 ** : Kemampuan Sintesis
 *** : Kemampuan Evaluatif

- d. Lembar soal penilaian tes hasil belajar

Terlampir bersama kunci jawaban

- e. Pedoman penilaian :

Jenis Soal	Penilaian	Skor Maksimal
Pilihan Ganda	Jumlah Jawaban Betul X 5	50
Uraian	No. 1	10
	No. 2	10
	No. 3	10
	No. 4	10
	No. 5	10
Nilai Akhir		100

2. Penilaian Afektif

- a. Jenis Penilaian : Non tes
 b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi (Terlampir)
 c. Pedoman Penilaian :

1) Aktif dalam Pembelajaran

Skor 1	Siswa tidak pernah bertanya dan mengemukakan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung
--------	--

Skor 2	Siswa kadang-kadang bertanya dan mengemukakan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
Skor 3	Siswa sering bertanya dan mengemukakan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Mampu berkerjasama dalam kelompok

Skor 1	Siswa tidak berkontribusi dalam kegiatan dan keberhasilan kelompok.
Skor 2	Siswa berkontribusi dalam kegiatan dan keberhasilan kelompok.
Skor 3	Siswa sangat berkontribusi dalam kegiatan dan keberhasilan kelompok.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\sum \text{Skor total yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Skor

Skor	Kategori
$M + 1.SD \leq X$	Tinggi
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	Sedang
$X < M - 1. SD$	Rendah

3. Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

- a. Teknik penilaian : Tes
- b. Bentuk instrumen : Uraian
- c. Pedoman penilaian :

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	$X > M + 1,8 (SD)$
Tinggi	$M + 0,6 (SD) \leq X < M + 1,8 (SD)$
Cukup Tinggi	$M - 0,6 (SD) \leq X < M + 0,6 (SD)$
Rendah	$M - 1,8 (SD) \leq X < M - 0,6 (SD)$
Sangat Rendah	$X < M - 1,8 (SD)$

4. Penilaian Motivasi Belajar Siswa

- a. Teknik penialaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi Observasi Motivasi Belajar Ekonomi

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Nomor Butir
1	Tekun menghadapi tugas	Siswa bersungguh-sungguh dan tekun dalam mengerjakan soal ekonomi yang diberikan oleh guru	A
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	B
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran ekonomi	C
		Siswa tidak mengobrol di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	D
4	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal secara mandiri	E
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa bersemangat apabila pembelajaran ekonomi dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang bervariasi	F
		Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan metode <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)	G
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat	H
7	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	I
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Siswa segera mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	J

d. Pedoman penskoran Motivasi Belajar Ekonomi

- 1) Siswa bersungguh-sungguh dan tekun dalam mengerjakan soal ekonomi yang diberikan oleh guru

Skor 3	Siswa mengerjakan soal ekonomi yang diberikan guru dengan selesai (100%)
Skor 2	Siswa mampu mengerjakan lebih dari 50% soal ekonomi yang diberikan guru

Skor 1	Siswa mengerjakan kurang dari 50% soal ekonomi yang diberikan oleh guru
--------	---

- 2) Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi

Skor 3	Saat menemui kesulitan dalam pembelajaran siswa mencari pemecahannya dengan bertanya kepada guru atau teman sampai siswa tersebut merasa paham
Skor 2	Saat menemui kesulitan dalam pembelajaran siswa mencari pemecahannya dengan bertanya kepada guru atau teman dengan malu-malu sehingga siswa tidak terlalu bisa memecahkan masalah
Skor 1	Saat menemui kesulitan dalam pembelajaran siswa diam saja dan tidak berani bertanya kepada guru atau teman

- 3) Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran ekonomi

Skor 3	Siswa fokus pada pembelajaran yang ditunjukkan dengan selalu melihat dan mendengarkan materi dari guru
Skor 2	Siswa kadang-kadang melihat dan mendengarkan penjelasan materi dari guru
Skor 1	Siswa tidak fokus yang ditunjukkan dengan siswa tidak pernah melihat dan mendengarkan penjelasan materi dari guru

- 4) Siswa tidak mengobrol di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung

Skor 3	Siswa tidak pernah mengobrol di luar materi pelajaran selama pelajaran ekonomi berlangsung
Skor 2	Siswa kadang-kadang mengobrol di luar materi pelajaran selama pelajaran ekonomi berlangsung
Skor 1	Siswa selalu mengobrol di luar materi pelajaran selama pelajaran ekonomi berlangsung

- 5) Siswa mengerjakan soal secara mandiri

Skor 3	Siswa mengerjakan soal tanpa berdiskusi dengan teman
Skor 2	Siswa mengerjakan soal dengan berdiskusi bersama teman
Skor 1	Siswa mencontek jawaban teman

- 6) Siswa bersemangat apabila pembelajaran ekonomi dilaksanakan dengan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

Skor 3	Siswa bersemangat dan segera menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan guru
Skor 2	Siswa mempelajari materi setelah diperintahkan oleh guru
Skor 1	Siswa tidak mempelajari seluruh materi meskipun telah diperintahkan oleh guru

- 7) Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi dan presentasi

Skor 3	Siswa aktif berpendapat dan bertanya selama pembelajaran dengan metode diskusi dan presentasi berlangsung
Skor 2	Siswa sesekali aktif berpendapat dan bertanya selama pembelajaran dengan metode diskusi dan presentasi berlangsung
Skor 1	Siswa tidak aktif berpendapat dan bertanya selama pembelajaran dengan metode diskusi dan presentasi berlangsung

- 8) Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat

Skor 3	Siswa berani menyampaikan pendapatnya meskipun ada pendapat siswa lain yang berbeda
Skor 2	Siswa sesekali berani menyampaikan pendapatnya meskipun ada pendapat siswa lain yang berbeda
Skor 1	Siswa tidak berani berpendapat selama pembelajaran berlangsung

- 9) Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya

Skor 3	Siswa dapat memberikan alasan atas jawaban atau pendapatnya dengan benar
Skor 2	Siswa dapat memberikan alasan atas jawaban atau pendapatnya, namun tidak sepenuhnya benar
Skor 1	Siswa tidak dapat memberikan alasan atas jawaban atau pendapatnya dengan benar

- 10) Siswa segera mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru

Skor 3	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan guru dan mengumpulkan dengan kesadaran diri sendiri
Skor 2	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan guru dan

	mengumpulkan ketika sudah diperintah oleh guru
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan soal yang diberikan oleh guru



Untuk menganalisis data secara kuantitatif, maka skor Motivasi Belajar Ekonomi setiap siswa akan dijumlahkan dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Motivasi Belajar} = \frac{\sum \text{Skor total yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

e. Kriteria Penskoran Motivasi Belajar

Skor	Kategori
$M + 1.SD \leq X$	Tinggi
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	Sedang
$X < M - 1. SD$	Rendah

Sleman, Januari 2017

<p>Guru Pembimbing</p>  <p>Drs. Tri Nardono NIP. 19680409 199512 1 003</p>	<p>Mahasiswa</p>  <p>Risa Rusdiana NIM. 13804241064</p>
---	--

MATERI PELAJARAN

SIKLUS I

Selasa, 3 Januari 2017 - 09:34 wib

Sri Mulyani: BEI Jembatan Antara Perusahaan dan Investor

JAKARTA - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani memberikan paparan terkait Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap perannya dalam perekonomian Indonesia.

Menurut Sri Mulyani, BEI merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memajukan perekonomian negara. Pasalnya, BEI bisa menjadi wadah bagi para pelaku investasi.

"Agar menjadi suatu perekonomian yang memiliki pemerataan kemajuan dibutuhkan investasi di berbagai bidang," kata Menkeu di Gedung BEI, Jakarta, Selasa (3/1/2017).

BEI, lanjut Sri Mulyani bisa menjadi penghubung antara perusahaan yang memperdagangkan saham dengan investor. Jika keduanya dapat berjalan selaras menurutnya itu bisa menciptakan komposisi yang baik khususnya terhadap ekonomi makro Indonesia.

"Dengan adanya bursa efek ini bisa menjembatani kebutuhan investasi yang dibutuhkan oleh perekonomian untuk menciptakan komposisi yang baik pada makro ekonomi. Serta memberikan kesempatan bagi pemilik modal, bagi perusahaan yang membutuhkan dana dari investasi," tambahnya.

Sumber:

<http://economy.okezone.com/read/2017/01/03/278/1581722/sri-mulyani-bei-jembatan-antara-perusahaan-dan-investor>

A. Pasar Modal

Investasi dapat dilakukan melalui banyak cara. Bisa melalui cara tradisional seperti pada tanah dan emas, menabung di bank dengan keuntungan suku bunga, dapat juga dilakukan melalui pasar modal. Dengan mempelajari

pasar modal, kalian akan mengetahui bahwa investasi di pasar modal lebih memiliki tantangan, karena investasi di pasar modal bisa mendatangkan untung yang lebih besar, namun juga bisa mendatangkan kerugian yang besar pula. Selain itu melalui investasi di pasar modal, investor juga bisa turut andil dalam pembangunan negara atau perkembangan suatu perusahaan. Pasar modal, atau sering disebut juga sebagai bursa efek secara umum dapat diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak. Pasar modal adalah pasar tempat bertemunya permintaan dan penawaran dana-dana jangka panjang dalam bentuk penjualan dan pembelian surat-surat berharga. Berbeda dengan pasar uang yang merupakan pertemuan antara permintaan dan penawaran dana jangka pendek, dana dari pasar modal umumnya digunakan untuk membiayai pembangunan proyek-proyek yang tidak segera menghasilkan uang. Misalnya, untuk pembangunan pabrik, jalan tol, dan pengembangan produk.

B. Fungsi Pasar Modal

Secara umum, fungsi pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana penambah modal bagi badan usaha

Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menjual saham ke pasar modal. Saham-saham ini akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan-perusahaan lain, lembaga, atau oleh pemerintah.

2. Sebagai sarana pemerataan pendapatan

Setelah jangka waktu tertentu, saham-saham yang telah dibeli akan memberikan deviden (bagian keuntungan perusahaan kepada para

pembelinya/ pemiliknnya). Oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan.

3. Sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi

Dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari pasar modal, maka produktivitas perusahaan dapat meningkat.

4. Sebagai sarana penciptaan tenaga kerja

Keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industri lain yang berdampak pada terciptanya lapangan kerja baru.

5. Sebagai sarana peningkatan pendapatan negara

Setiap deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Ada tambahan pemasukan melalui pajak ini akan meningkatkan pendapatan negara.

6. Sebagai indikator perekonomian negara

Aktivitas dan volume penjualan/ pembelian di pasar modal yang semakin meningkat (padat) memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya.

C. Manfaat Pasar Modal

Berikut ini disajikan tabel tentang penerima manfaat dari pihak-pihak yang terkait dengan pasar modal.

Manfaat/ Keuntungan Pasar Modal	Penerima Manfaat
<ul style="list-style-type: none">• Dapat memperoleh dana yang lebih besar• Adanya fleksibilitas pengelolaan dana bagi perusahaan• Tidak tergantung pada pinjaman bank	Emiten

<ul style="list-style-type: none"> • Besar kecilnya deviden yang dibagikan sesuai dengan besar kecilnya keuntungan perusahaan • Tidak ada kekayaan yang harus dijamin 	
<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada kenaikan harga akan memperoleh capital gain • Pemegang saham mendapatkan deviden, pemegang obligasi akan mendapatkan bunga • Dalam RUPS berhak memiliki hak suara • Dapat berinvestasi di beberapa perusahaan secara bersamaan 	Investor
<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong investasi • Mendorong kemajuan pembangunan • Menciptakan kesempatan kerja • Sebagai indikator perkembangan ekonomi nasional 	Pemerintah
<ul style="list-style-type: none"> • Pembentuk harga pada bursa efek • Likuiditas efek semakin tinggi 	Lembaga penunjang pasar modal

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pasar Modal

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah surat-surat berharga yang tersedia

Jumlah surat-surat berharga yang tersedia di pasar modal akan sangat mempengaruhi perkembangan pasar modal. Hal ini karena semakin banyak surat berharga yang tersedia di suatu negara, maka akan semakin banyak pula investor yang dapat berinvestasi di negara tersebut.

2. Permintaan akan surat-surat berharga

Banyaknya surat berharga yang tersedia di suatu negara akan percuma apabila tidak diikuti dengan permintaan surat berharga. Untuk itu banyaknya permintaan akan surat berharga juga akan mempengaruhi perkembangan pasar modal di negara tersebut.

3. Keadaan politik dan ekonomi suatu negara

Keadaan politik dan ekonomi suatu negara dapat mempengaruhi perkembangan pasar modal karena hal tersebut menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Hal ini disebabkan karena transisi kepemimpinan di suatu negara dapat mempengaruhi kebijakan dalam pasar modal, kemudian keadaan ekonomi suatu negara juga dapat berpengaruh besar pada semua jenis investasi

4. Perangkat hukum dan peraturan

Peraturan dan birokrasi yang rumit dan tidak transparan dapat menghambat perkembangan pasar modal. Hal ini disebabkan karena investor akan cenderung memilih berinvestasi di negara yang memiliki peraturan dan birokrasi yang mudah dan transparan sehingga akan memberikan ketenangan bagi investor untuk berinvestasi.

5. Partisipasi lembaga-lembaga pendukung

Kinerja Bursa Efek Indonesia sebagai lembaga pendukung pasar modal dapat mempengaruhi kepercayaan investor untuk berinvestasi di suatu negara. Hal ini karena lembaga-lembaga pendukung pasar modal akan berinteraksi langsung di lembaga-lembaga pendukung pasar modal tersebut. Oleh karena itu, investor akan menganggap bahwa kinerja lembaga-lembaga pendukung pasar modal merupakan suatu faktor yang menjadi cerminan kemajuan pasar modal di negara yang bersangkutan.

SOAL TES HASIL BELAJAR

SIKLUS I

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!!

1. Kegiatan menunda konsumsi/ penggunaan dana pada masa sekarang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang disebut ...
 - A. *Forecasting*
 - B. Spekulasi
 - C. Investasi
 - D. Diversifikasi
 - E. Saving
2. Pasar modal bersama dengan pasar uang dapat digolongkan ke dalam pasar ...
 - A. Abstrak
 - B. Primer
 - C. Sekunder
 - D. Reksadana
 - E. Pasar Perdana
3. Pasar uang merupakan pertemuan antara permintaan dan penawaran kredit ...
 - A. Jangka pendek
 - B. Jangka menengah
 - C. Jangka panjang
 - D. Jangka sedang
 - E. Jangka tidak pasti
4. Tempat yang mempertemukan penjual dan pembeli surat-surat berharga dalam jangka panjang merupakan pengertian dari ...
 - A. Reksadana
 - B. Pasar uang
 - C. Pasar modal
 - D. Pasar Output
 - E. Pasar Obligasi
5. Manfaat pasar modal bagi investor adalah...
 - A. Alternatif investasi tanpa resiko
 - B. Alternatif tabungan jangka panjang
 - C. Alternatif perdagangan jasa
 - D. Alternatif peningkatan pendapatan pajak negara
 - E. Alternatif pembiayaan

6. Meningkatnya volume penjualan atau pembelian saham di pasar modal memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis di suatu negara berjalan dengan baik. Hal ini menggambarkan fungsi pasar modal sebagai...
- Sarana badan usaha untuk memperoleh tambahan modal
 - Sarana pemerataan pendapatan
 - Sarana untuk meningkatkan kapasitas produksi
 - Sarana untuk meningkatkan pajak bagi pemerintah
 - Salah satu indikator situasi perekonomian negara
7. Berikut ini adalah manfaat pasar modal:
- 1) mengurangi resiko keuangan
 - 2) ketersediaan dana dalam jumlah besar
 - 3) mengurangi ketergantungan pada bank
 - 4) meningkatkan pendapatan negara
 - 5) menyediakan sarana perdagangan surat berharga
- Dari pernyataan di atas yang merupakan manfaat pasar modal bila dilihat dari sisi emiten adalah:
- 1, 2, 3
 - 1, 3, 5
 - 2, 4, 5
 - 3, 4, 5
 - 1, 2, 5
8. Kualitas kinerja Bursa Efek Indonesia dapat mempengaruhi perkembangan pasar modal. Hal tersebut termasuk termasuk faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal, yaitu... .
- Jumlah surat-surat berharga yang tersedia
 - Permintaan akan surat-surat berharga
 - Keadaan politik dan ekonomi suatu negara
 - Pola pikir masyarakat
 - Partisipasi lembaga-lembaga pendukung
9. Yang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal adalah... .
- Minat masyarakat terhadap dunia pasar modal
 - Jumlah angkatan kerja

- C. Penghasilan masyarakat
 - D. Partisipasi lembaga-lembaga pendukung
 - E. Pola pikir masyarakat
10. Rumitnya birokrasi di suatu negara merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya pasar modal, yaitu faktor... .
- A. Jumlah surat-surat berharga yang tersedia
 - B. Permintaan akan surat-surat berharga
 - C. Partisipasi lembaga-lembaga pendukung
 - D. Perangkat hukum dan peraturan
 - E. Keadaan politik dan ekonomi suatu negara

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pasar modal!
2. Pasar modal dapat digunakan sebagai salah satu indikator perekonomian suatu negara. Bagaimana suatu negara dapat dikatakan memiliki perekonomian yang maju dilihat dari sisi pasar modal yang dimiliki negara tersebut?
3. Suatu perusahaan mengalami kekurangan modal untuk meningkatkan kapasitas produksi. Jika ada adalah pengambil kebijakan di perusahaan tersebut, langkah apa yang akan Anda lakukan agar bisa mendapatkan modal bagi perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi perusahaan?
4. Suatu negara sedang mengalami terhambatnya perkembangan pasar modal. Hal ini terkait dengan rumitnya peraturan hukum dan birokrasi pasar modal yang membuat investor menjadi segan untuk berinvestasi. Jika Anda adalah pengambil kebijakan, langkah apa saja yang akan Anda lakukan untuk memperbaiki pasar modal di negara tersebut?
5. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kinerja pasar modal yang baik dan mampu menarik investor. Namun disisi lain masih terdapat beberapa proyek yang belum terselesaikan akibat kekurangan modal. Jika Anda adalah pengambil kebijakan, hal-hal apa saja yang akan Anda perhatikan untuk lebih memperbaiki kinerja pasar modal di Indonesia?

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I

A. Pilihan Ganda

- | | | | |
|----|---|-----|---|
| 1. | C | 6. | E |
| 2. | A | 7. | A |
| 3. | A | 8. | E |
| 4. | C | 9. | D |
| 5. | C | 10. | D |

B. Uraian

1. Pasar modal adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran dana-dana jangka panjang dalam bentuk penjualan dan pembelian surat-surat berharga.
2. Semakin ramai transaksi pasar modal di suatu negara maka berarti semakin baik pula kondisi perekonomian negara tersebut, begitu pula sebaliknya. Hal ini karena terkait dengan kepercayaan investor pada kemajuan ekonomi negara yang tersebut.
3. Jika saya merupakan pengambil kebijakan di perusahaan tersebut, maka saya akan membuat perusahaan tersebut menjadi perusahaan *go public* yang dapat ikut serta dalam menjual saham untuk mendapatkan modal tambahan. Melalui pasar modal maka fleksibilitas perusahaan akan tetap tinggi serta tidak ada kekayaan perusahaan yang harus dijamin.
4. Negara perlu menyederhanakan peraturan dan birokrasi yang terkait dengan pasar modal terutama terkait dengan perbaikan kinerja lembaga penunjang pasar modal. Dengan sederhananya peraturan dan birokrasi serta baiknya

kinerja lembaga penunjang pasar modal di negara tersebut maka investor menjadi semakin berminat untuk berinvestasi di negara tersebut.

5. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah memperhatikan kestabilan kondisi politik dan ekonomi negara karena ini merupakan salah satu hal yang diperhatikan investor, terutama investor luar negeri. Selanjutnya adalah diperlukan perbaikan dan penyederhanaan pada peraturan dan birokrasi karena peraturan dan birokrasi yang rumit membuat investor menjadi malas berinvestasi.

RANGKUMAN PENILAIAN AHLI

RPP DAN SOAL SIKLUS I

Kategori Penilaian RPP:

Nilai	Kategori
$0 < x \leq 15,2$	Sangat Jelek
$15,2 < x \leq 30,4$	Jelek
$30,4 < x \leq 45,6$	Cukup Baik
$45,6 < x \leq 60,8$	Baik
$60,8 < x \leq 76$	Sangat Baik

Kategori Penilaian Soal:

Nilai	Kategori
$0 < x \leq 7$	Sangat Jelek
$7 < x \leq 14$	Jelek
$14 < x \leq 21$	Cukup Baik
$21 < x \leq 28$	Baik
$28 < x \leq 35$	Sangat Baik

Rangkuman Penilaian Tim Ahli

Keterangan	Supriyanto, M.M.	Tejo Nurseto, M.Pd	Rata-Rata	Kategori
RPP	64	64	64	Sangat Baik
Soal	30	27	28,5	Sangat Baik

LEMBAR PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : XI IPS/ 2
Standar Kompetensi : Mengetahui Pasar Modal
Materi : Pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, manfaat pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.

Petunjuk:

1. Bapak/ Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (v) dalam kolom skor sesuai dengan kemampuan praktikum dan rambu-rambu skoring.
3. Kriteria penilaian
 - Tidak baik : 1
 - Cukup : 2
 - Baik : 3
 - Sangat baik : 4

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Validasi			
		1	2	3	4
1	Perumusan Indikator Belajar				
	a. Kejelasan rumusan			✓	
	b. Kelengkapan cakupan rumusan indikator			✓	
	c. Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓	
	d. Kesesuaian dengan standar kompetensi			✓	
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai			✓	
	b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
	c. Keruntutan dan sistematika materi			✓	
	d. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu			✓	
3	Pemilihan sumber dan media belajar				
	a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran				✓
	c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				✓
4	Skenario pembelajaran				
	a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
	c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
	d. Kelengkapan langkah dalam tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu				✓
5	Penggunaan bahasa tulis				
	a. Ketepatan ejaan				✓
	b. Ketepatan pilihan kata				✓
	c. Kebakuan struktur kalimat			✓	
	d. Bentuk huruf dan angka baku			✓	
6	Penilaian validasi umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	b	c	d

Keterangan:


- | | | |
|-------------|-----|-------------------------------------|
| Tidak baik | : 1 | a: dapat digunakan tanpa revisi |
| Cukup | : 2 | b: dapat digunakan setelah revisi |
| Baik | : 3 | c: dapat digunakan dengan perubahan |
| Sangat baik | : 4 | d: belum dapat digunakan |

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, Januari 2017

TIM AHLI


Tejo Nurseto, M.Pd

NIP. 197403242001121001

LEMBAR PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/ Semester : XI IPS/ 2

Standar Kompetensi : Mengenal Pasar Modal

Materi : Pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, manfaat pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.

Petunjuk:

1. Bapak/ Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (v) dalam kolom skor sesuai dengan kemampuan praktikum dan rambu-rambu skoring.
3. Kriteria penilaian
 - Tidak baik : 1
 - Cukup : 2
 - Baik : 3
 - Sangat baik : 4

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Validasi			
		1	2	3	4
1	Perumusan Indikator Belajar				
	a. Kejelasan rumusan				✓
	b. Kelengkapan cakupan rumusan indikator			✓	
	c. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				✓
2	d. Kesesuaian dengan standar kompetensi			✓	
	Pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai			✓	
	b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
3	c. Keruntutan dan sistematika materi				✓
	d. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu			✓	
	Pemilihan sumber dan media belajar				
	a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran			✓	
4	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran				✓
	c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
	d. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				✓
5	Skenario pembelajaran				
	a. Kesesuaian dstrategi dan metode dengan tujuan pembelajaran			✓	
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran				✓
	c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				✓
6	d. Kelengkapan langkah dalam tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu			✓	
	Penggunaan bahasa tulis				
	a. Ketepatan ejaan			✓	
	b. Ketepatan pilihan kata			✓	
6	c. Kebakuan struktur kalimat			✓	
	d. Bentuk huruf dan angka baku				✓
6	Penilaian validasi umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	b	c	d

Keterangan:

Tidak baik	: 1	a: dapat digunakan tanpa revisi
Cukup	: 2	b: dapat digunakan setelah revisi
Baik	: 3	c: dapat digunakan dengan perubahan
Sangat baik	: 4	d: belum dapat digunakan

Catatan:

RPP pada kegiatan pertemuan
siswa perlu diubah

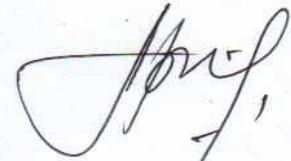
.....

.....

.....

Yogyakarta, Januari 2017

TIM AHLI



Supriyanto, M. M.

NIP.196507202001121001

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES HASIL BELAJAR I

Kelas/ Semester : XI IPS/ 2
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Materi : Pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, manfaat pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Sangat tidak baik

2= Tidak baik

3= Kurang baik


4= Baik

5= Sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
1	Aspek petunjuk					
	c. Petunjuk tes dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
	d. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	1	2	3	4	5
2	Aspek cakupan tes hasil belajar kognitif					
	c. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas	1	2	3	4	5
	d. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas	1	2	3	4	5
3	Aspek bahasa					
	d. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	1	2	3	4	5
	e. Rumusan pernyataan komunikatif	1	2	3	4	5
	f. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah	1	2	3	4	5
Total Skor						30

Yogyakarta, Januari 2017

TIM AHLI



Tejo Nurseto, M.Pd

NIP. 197403242001121001

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES HASIL BELAJAR

SIKLUS I

Kelas/ Semester : XI IPS/ 2
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Materi : Pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, manfaat pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Sangat tidak baik

2= Tidak baik

3= Kurang baik

4= Baik


5= Sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
1	Aspek petunjuk					
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	1	2	3	4	5
2	Aspek cakupan tes hasil belajar kognitif					
	a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas	1	2	3	4	5
	b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas	1	2	3	4	5
3	Aspek bahasa					
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	1	2	3	4	5

b. Rumusan pernyataan komunikatif	1	2	3	4	5
c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah	1	2	3	4	5
Total Skor	27				

Yogyakarta, Januari 2017

TIM AHLI



Supriyanto, M.M

NIP. 1965072001121001

Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

A. Soal Pilihan Ganda

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	11

B. Soal Uraian

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	6

ANALISIS BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 DEPOK
Nama Tes : Hasil Belajar Siklus 1
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI / IPS 2
Tanggal Tes : 19 Januari 2017
SK/KD : Pasar Modal

A. Pilihan Ganda

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,310	Baik	0,893	Mudah	D	Cukup Baik
2	0,081	Tidak Baik	0,929	Mudah	CD	Tidak Baik
3	0,579	Baik	0,964	Mudah	BCE	Cukup Baik
4	0,579	Baik	0,964	Mudah	ADE	Cukup Baik
5	0,019	Tidak Baik	0,750	Mudah	E	Tidak Baik
6	0,206	Cukup Baik	0,893	Mudah	D	Cukup Baik
7	0,514	Baik	0,571	Sedang	-	Baik
8	0,332	Baik	0,929	Mudah	BD	Cukup Baik
9	0,304	Baik	0,857	Mudah	BCE	Cukup Baik
10	0,514	Baik	0,571	Sedang	AB	Revisi Pengecoh

B. Essay

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,643	Baik	0,879	Mudah	Cukup Baik
2	0,721	Baik	0,779	Mudah	Cukup Baik
3	0,706	Baik	0,686	Sedang	Baik
4	0,685	Baik	0,629	Sedang	Baik
5	0,765	Baik	0,293	Sulit	Cukup Baik

PEMBAGIAN KELOMPOK DISKUSI

SIKLUS I

A	B	C	D
Citra Windra N	Annastazkia N P	Aziz Satria H	Ahnaf P J
Dianseta H	Daniel Ananta B	Erni Wulandari	Benedicta Vio
Irfan Zidni	Dian Sakti F	Valentina Sarah	Riri Rahmawati
Jennifer Mega P	Erlangga Jati K	Wignyo Garjito	Tabita Titah D

E	F	G
Chika Noviolita	Alifia Putri R	Berlian Bintang
Dimas Ilham A S	Keyvinia F L	Gita Kumalasari
Muh. Rifky N	Nia Novita	Naufal Rafi
Nadia Hasna	Pasca Violita	Sheila Alfauziah

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 DEPOK
Nama Tes : Hasil Belajar Siklus 1
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI / IPS 2
Tanggal Tes : 19 Januari 2017
SK/KD : Pasar Modal

KKM
77

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	Ahnaf Pratama Jihanuri	L	8	2	40	24,0	64,0	Belum tuntas	
2	Alivia Putri Rahmadani	P	9	1	45	36,0	81,0	Tuntas	
3	Annastazia Nanda Prawianti	P	9	1	45	34,0	79,0	Tuntas	
4	Aziz Satria Utama	L	8	2	40	40,0	80,0	Tuntas	
5	Benedicta Vembrihani	P	8	2	40	20,0	60,0	Belum tuntas	
6	Berlian Bintang Wima Putri	P	9	1	45	36,0	81,0	Tuntas	
7	Chika Novioleta Caesarinda	P	7	3	35	28,0	63,0	Belum tuntas	
8	Citra Winda Naomi	P	9	1	45	32,0	77,0	Tuntas	
9	Daniel Ananta Bagaskara	L	7	3	35	42,0	77,0	Tuntas	
10	Dimas Ilham Agus Santoso	L	9	1	45	34,0	79,0	Tuntas	
11	Dian Sakti Falahuddin	L	7	3	35	26,0	61,0	Belum tuntas	
12	Dianseta Hidayah Ekawati	P	5	5	25	24,0	49,0	Belum tuntas	
13	Erlangga Jati Kusuma	L	7	3	35	18,0	53,0	Belum tuntas	
14	Erni Wulandari	P	9	1	45	34,0	79,0	Tuntas	
15	Gita Kumalasari	P	9	1	45	32,0	77,0	Tuntas	
16	Irfan Zidni	L	9	1	45	34,0	79,0	Tuntas	
17	Jennifer Mega Putri	P	8	2	40	38,0	78,0	Tuntas	
18	Keyvinia Fitri Lamtiur	P	10	0	50	28,0	78,0	Tuntas	
19	Muhammad Rifki Nurfauzi	L	9	1	45	36,0	81,0	Tuntas	
20	Nadia Hasna Rahmadhani	P	7	3	35	26,0	61,0	Belum tuntas	
21	Naufal Rafi Difanka	L	10	0	50	28,0	78,0	Tuntas	
22	Nia Novita Christianingsih	P	9	1	45	44,0	89,0	Tuntas	
23	Pasca Violita Langit	P	9	1	45	36,0	81,0	Tuntas	
24	Riri Rahmawati	P	8	2	40	38,0	78,0	Tuntas	
25	Seila Alfauziah Putri	P	9	1	45	36,0	81,0	Tuntas	
26	Tabita Titah Dewanti	P	7	3	35	42,0	77,0	Tuntas	
27	Valentina Sarah Listyarino	P	9	1	45	36,0	81,0	Tuntas	
28	Wignyo Garjito	L	9	1	45	32,0	77,0	Tuntas	
- Jumlah peserta test =			28	Jumlah Nilai =			1165	914	2079
- Jumlah yang tuntas =			21	Nilai Terendah =			25,00	18,00	49,00
- Jumlah yang belum tuntas =			7	Nilai Tertinggi =			50,00	44,00	89,00
- Persentase peserta tuntas =			75,0	Rata-rata =			41,61	32,64	74,25
- Persentase peserta belum tuntas =			25,0	Standar Deviasi =			5,62	6,58	9,78

PERHITUNGAN PENGKATEGORISASIAN

SIKLUS I

Berikut ini adalah data Mean dan Standar Deviasi masing-masing variabel pada siklus I:

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	16,070	4,470
Motivasi Belajar	236,100	15,200
Hasil Belajar Afektif	11,357	4200

A. KATEGORISASI HASIL BELAJAR KOGNITIF KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	$X > M + 1,8 (SD)$
Tinggi	$M + 0,6 (SD) \leq X < M + 1,8 (SD)$
Cukup Tinggi	$M - 0,6 (SD) \leq X < M + 0,6 (SD)$
Rendah	$M - 1,8 (SD) \leq X < M - 0,6 (SD)$
Sangat Rendah	$X < M - 1,8 (SD)$

1. Sangat Tinggi = $X > M + 1,8 (SD)$
 $= X > 16,070 + 1,8 (4,470)$
 $= X > 24,120$
2. Tinggi = $M + 0,6 (SD) \leq X < M + 1,8 (SD)$
 $= 16,070 + 0,6 (4,47) \leq x < 16,070 + 1,8 (4,470)$
 $= 18,750 \leq x < 24,120$
3. Cukup Tinggi = $M - 0,6 (SD) \leq X < M + 0,6 (SD)$
 $= 16,070 - 0,6 (4,470) \leq X < 16,070 + 0,6 (4,470)$
 $= 13,390 \leq X < 18,750$

$$\begin{aligned}
4. \text{ Rendah} &= M - 1,8 (\text{SD}) \leq X < M - 0,6 (\text{SD}) \\
&= 16,070 - 1,8 (4,470) \leq x < 16,070 - 0,6 (4,470) \\
&= 8,020 \leq X < 13,39
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
5. \text{ Rendah Sekali} &= X < M - 1,8 (\text{SD}) \\
&= X < 16,070 - 1,8 (470) \\
&= X < 8,20
\end{aligned}$$

B. KATEGORISASI MOTIVASI BELAJAR

Skor	Kategori
$M + 1.SD \leq X$	Tinggi
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	Sedang
$X < M - 1. SD$	Rendah

$$\begin{aligned}
1. \text{ Tinggi} &= M + 1.SD \leq X \\
&= 236,1 + 1 (15,2) \leq X \\
&= 251,2 \leq X
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2. \text{ Sedang} &= M - 1.SD \leq X < M + 1.SD \\
&= 236,1 - 1 (15,2) \leq X < 236,1 + 1 (15,2) \\
&= 220,9 \leq X < 251,2
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
3. \text{ Tinggi} &= X < M - 1. SD \\
&= X < 236,1 - 1 (15,2) \\
&= X < 220,9
\end{aligned}$$

C. KATEGORISASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Skor	Kategori
$M + 1.SD \leq X$	Tinggi
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	Sedang
$X < M - 1. SD$	Rendah

1. Tinggi = $M + 1.SD \leq X$
= $11,357 + 1 (4,200) \leq X$
= $15,557 \leq X$

2. Sedang = $M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$
= $11,357 - 1 (4,200) \leq X < 11,357 + 1 (4,200)$
= $7,156 \leq X < 15,557$

3. Tinggi = $X < M - 1. SD$
= $X < 11,357 - 1 (4,200)$
= $X < 7,156$

KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI**SIKLUS I**

No	Nama	Soal			Total	Kategori
		1	2	3		
1	Ahnaf Pratama Jihanuri	6,00	6,00	2,00	14,00	Cukup Tinggi
2	Alivia Putri Rahmadani	8,00	8,00	2,00	18,00	Cukup Tinggi
3	Annastazia Nanda	8,00	6,00	4,00	18,00	Cukup Tinggi
4	Aziz Satria Utama	10,00	4,00	6,00	20,00	Tinggi
5	Benedicta Vembrihani	4,00	6,00	2,00	12,00	Rendah
6	Berlian Bintang Wima	6,00	8,00	4,00	18,00	Cukup Tinggi
7	Chika Novioleta C	4,00	6,00	2,00	12,00	Rendah
8	Citra Winda Naomi	4,00	6,00	2,00	12,00	Rendah
9	Daniel Ananta Bagaskara	8,00	8,00	6,00	22,00	Tinggi
10	Dimas Ilham Agus S	6,00	6,00	2,00	14,00	Cukup Tinggi
11	Dian Sakti Falahuddin	6,00	4,00	2,00	12,00	Rendah
12	Dianseta Hidayah E	6,00	2,00	2,00	10,00	Rendah
13	Erlangga Jati Kusuma	4,00	0,00	0,00	4,00	Sangat Rendah
14	Erni Wulandari	6,00	4,00	4,00	14,00	Cukup Tinggi
15	Gita Kumalasari	6,00	8,00	2,00	16,00	Cukup Tinggi
16	Irfan Zidni	6,00	8,00	2,00	16,00	Cukup Tinggi
17	Jennifer Mega Putri	8,00	8,00	2,00	18,00	Cukup Tinggi
18	Keyvinia Fitri Lamtiur S	8,00	6,00	2,00	16,00	Cukup Tinggi
19	Muhammad Rifki N	8,00	8,00	2,00	18,00	Cukup Tinggi
20	Nadia Hasna Rahmadhani	6,00	4,00	2,00	12,00	Rendah
21	Naufal Rafi Difanka	6,00	4,00	2,00	12,00	Rendah
22	Nia Novita C	8,00	10,00	6,00	24,00	Tinggi
23	Pasca Violita Langit	8,00	6,00	2,00	16,00	Cukup Tinggi
24	Riri Rahmawati	8,00	8,00	4,00	20,00	Tinggi
25	Seila Alfauziah Putri	6,00	10,00	4,00	20,00	Tinggi
26	Tabita Titah Dewanti	10,00	8,00	6,00	24,00	Tinggi
27	Valentina Sarah L	10,00	6,00	4,00	20,00	Tinggi
28	Wignyo Garjito	8,00	8,00	2,00	18,00	Cukup Tinggi

HASIL BELAJAR ASPEK AFEKTIF

SIKLUS I

No	Nama	Observer			Total	Kriteria
		Zubaida	Shandi	Risa		
1	Ahnaf Pratama Jihanuri	6	5	5	16,0	TINGGI
2	Alivia Putri Rahmadani	3	4	3	10,0	SEDANG
3	Annastazkia Nanda	1	2	1	4,0	RENDAH
4	Aziz Satria Utama	6	5	6	17,0	TINGGI
5	Benedicta Vembrihani	4	4	4	12,0	SEDANG
6	Berlian Bintang Wima	3	3	4	10,0	SEDANG
7	Chika Novioleta C	2	1	1	4,0	RENDAH
8	Citra Winda Naomi	4	4	4	12,0	SEDANG
9	Daniel Ananta Bagaskara	5	4	4	13,0	SEDANG
10	Dimas Ilham Agus S	4	4	5	13,0	SEDANG
11	Dian Sakti Falahuddin	5	4	4	13,0	SEDANG
12	Dianseta Hidayah E	2	1	1	4,0	RENDAH
13	Erlangga Jati Kusuma	5	6	6	17,0	TINGGI
14	Erni Wulandari	6	6	6	18,0	TINGGI
15	Gita Kumalasari	4	3	4	11,0	SEDANG
16	Irfan Zidni	4	5	4	13,0	SEDANG
17	Jennifer Mega Putri	5	4	6	15,0	SEDANG
18	Keyvinia Fitri Lamtiur S	4	5	5	14,0	SEDANG
19	Muhammad Rifki N	4	2	4	10,0	SEDANG
20	Nadia Hasna Rahmadhani	2	1	1	4,0	RENDAH
21	Naufal Rafi Difanka	4	3	4	11,0	SEDANG
22	Nia Novita C	1	2	1	4,0	RENDAH
23	Pasca Violita Langit	3	4	4	11,0	SEDANG
24	Riri Rahmawati	3	2	2	7,0	RENDAH
25	Seila Alfauziah Putri	4	4	4	12,0	SEDANG
26	Tabita Titah Dewanti	6	5	6	17,0	TINGGI
27	Valentina Sarah L	4	4	4	12,0	SEDANG
28	Wignyo Garjito	4	4	4	12,0	SEDANG

Lembar Penilaian Observasi Motivasi Belajar Ekonomi

Siklus I

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017

Waktu : 08.05 – 09.15

Kelas : XI IPS 2

Siklus Ke : I

Peneliti : Zubaida Putri S

No	NAMA	L/P	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi									
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Ahnaf Pratama Jihanuri	L	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3
2	Alivia Putri Rahmadani	P	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
3	Annastazkia Nanda Prawianti	P	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Aziz Satria Utama	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Benedicta Vembrihani Olsananda	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
6	Berlian Bintang Wima Putri	P	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
7	Chika Novioleta Caesarinda	P	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2
8	Citra Winda Naomi	P	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3
9	Daniel Ananta Bagaskara	L	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2
10	Dimas Ilham Agus Santoso	L	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2
11	Dian Sakti Falahuddin	L	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3
12	Dianseta Hidayah Ekawati	P	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
13	Erlangga Jati Kusuma	L	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2

14	Erni Wulandari	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
15	Gita Kumalasari	P	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3
16	Irfan Zidni	L	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
17	Jennifer Mega Putri	P	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3
18	Keyvinia Fitri Lamtiur Simamora	P	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
19	Muhammad Rifki Nurfauzi	L	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3
20	Nadia Hasna Rahmadhani	P	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
21	Naufal Rafi Difanka	L	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	Nia Novita Christianingsih	P	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
23	Pasca Violita Langit	P	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2
24	Riri Rahmawati	P	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
25	Seila Alfauziah Putri	P	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
26	Tabita Titah Dewanti	P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
27	Valentina Sarah Listyarino Putri	P	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
28	Wignyo Garjito	L	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
Total Skor yang Diperoleh			70	64	68	68	69	67	63	59	56	69
Skor Maksimum			84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Skor Motivasi Belajar (%)			83,33	76,19	80,95	80,95	82,14	79,76	75,00	70,24	66,67	82,14

Lembar Penilaian Observasi Motivasi Belajar Ekonomi

Siklus I

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017

Waktu : 08.05 – 09.15

Kelas : XI IPS 2

Siklus Ke : I

Peneliti : Shandi Irma K

No	NAMA	L/P	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi									
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Ahnaf Pratama Jihanuri	L	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
2	Alivia Putri Rahmadani	P	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
3	Annastazkia Nanda Prawianti	P	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
4	Aziz Satria Utama	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Benedicta Vembrihani Olsananda	P	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
6	Berlian Bintang Wima Putri	P	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
7	Chika Novioleta Caesarinda	P	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3
8	Citra Winda Naomi	P	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2
9	Daniel Ananta Bagaskara	L	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2
10	Dimas Ilham Agus Santoso	L	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3
11	Dian Sakti Falahuddin	L	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
12	Dianseta Hidayah Ekawati	P	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2
13	Erlangga Jati Kusuma	L	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2

14	Erni Wulandari	P	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
15	Gita Kumalasari	P	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
16	Irfan Zidni	L	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
17	Jennifer Mega Putri	P	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
18	Keyvinia Fitri Lamtiur Simamora	P	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
19	Muhammad Rifki Nurfauzi	L	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
20	Nadia Hasna Rahmadhani	P	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2
21	Naufal Rafi Difanka	L	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2
22	Nia Novita Christianingsih	P	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2
23	Pasca Violita Langit	P	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2
24	Riri Rahmawati	P	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
25	Seila Alfauziah Putri	P	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2
26	Tabita Titah Dewanti	P	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
27	Valentina Sarah Listyarino Putri	P	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
28	Wignyo Garjito	L	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
Total Skor yang Diperoleh			72	66	68	69	70	68	64	61	58	71
Skor Maksimum			84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Skor Motivasi Belajar (%)			85,71	78,57	80,95	82,14	83,33	80,95	76,19	72,62	69,05	84,52

Lembar Penilaian Observasi Motivasi Belajar Ekonomi

Siklus I

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017

Waktu : 08.05 – 09.15

Kelas : XI IPS 2

Siklus Ke : I

Peneliti : Risa Rusdiana

No	NAMA	L/P	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi									
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Ahnaf Pratama Jihanuri	L	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3
2	Alivia Putri Rahmadani	P	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	Annastazkia Nanda Prawianti	P	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
4	Aziz Satria Utama	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Benedicta Vembrihani Olsananda	P	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3
6	Berlian Bintang Wima Putri	P	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3
7	Chika Novioleta Caesarinda	P	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2
8	Citra Winda Naomi	P	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
9	Daniel Ananta Bagaskara	L	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
10	Dimas Ilham Agus Santoso	L	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3
11	Dian Sakti Falahuddin	L	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2
12	Dianseta Hidayah Ekawati	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	Erlangga Jati Kusuma	L	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2

14	Erni Wulandari	P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
15	Gita Kumalasari	P	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3
16	Irfan Zidni	L	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2
17	Jennifer Mega Putri	P	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3
18	Keyvinia Fitri Lamtiur Simamora	P	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
19	Muhammad Rifki Nurfauzi	L	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
20	Nadia Hasna Rahmadhani	P	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2
21	Naufal Rafi Difanka	L	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2
22	Nia Novita Christianingsih	P	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
23	Pasca Violita Langit	P	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
24	Riri Rahmawati	P	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
25	Seila Alfauziah Putri	P	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3
26	Tabita Titah Dewanti	P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
27	Valentina Sarah Listyarino Putri	P	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
28	Wignyo Garjito	L	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
Total Skor yang Diperoleh			71	65	67	69	68	66	66	62	59	70
Skor Maksimum			84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Skor Motivasi Belajar (%)			84,52	77,38	79,76	82,14	80,95	78,57	78,57	73,81	70,24	83,33

REKAPITULASI OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR EKONOMI

SIKLUS I

Aspek	Observer			Total	Rata-Rata	Kategori
	Zubaida	Shandi	Risa			
A	83,3	85,7	84,5	253,6	84,5	TINGGI
B	76,2	78,6	77,4	232,1	77,4	SEDANG
C	81,0	81,0	79,8	241,7	80,6	SEDANG
D	81,0	82,1	82,1	245,2	81,7	SEDANG
E	82,1	83,3	81,0	246,4	82,1	SEDANG
F	79,8	81,0	78,6	239,3	79,8	SEDANG
G	75,0	76,2	78,6	229,8	76,6	SEDANG
H	70,2	72,6	73,8	216,7	72,2	RENDAH
I	66,7	69,0	70,2	206,0	68,7	RENDAH
J	82,1	84,5	83,3	250,0	83,3	TINGGI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Pasar Modal
Kelas : XI/ 2
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Mengenal pasar modal

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek

C. INDIKATOR

4.1.2 Mendeskripsikan jenis produk dalam pasar modal

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

3.1.2.1 Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis produk dalam pasar modal

Karakter siswa yang diharapkan:

- Toleransi
- Tanggung jawab

E. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

- Jenis-Jenis produk dalam pasar modal

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif yakni *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
A. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengondisian kelas (memberi salam, berdoa, dan presensi) Memberikan motivasi dan melakukan apersepsi mengenai produk-produk dalam pasar modal. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran umum materi yang akan dipelajari serta metode pembelajaran yang digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam, berdoa, dan merespon pada saat presensi Mendengarkan motivasi dan apersepsi dari guru Mendengarkan dan memperhatikan 	10 menit
B. Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menayangkan berita yang terkait dengan produk dalam pasar modal. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok yang heterogen, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap peserta didik dalam kelompok memiliki tugas yang berbeda-beda. 2 peserta didik sebagai <i>Stray</i> (penerima tamu) dan 2 peserta didik sebagai 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik secara individu memperhatikan dan mengamati berita yang ditayangkan oleh guru dalam slide <i>power point</i>. Peserta didik mendengarkan instruksi guru dengan bergabung ke kelompoknya masing-masing. 	50 menit

	<p><i>Stray</i> (bertamu).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan kerangka materi pertemuan siklus pertama serta tugas masing-masing peserta didik dalam kelompok. 4. Guru membagikan <i>handout</i> materi dan LKS dan pada setiap kelompok. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil pengamatan berita, guru memerintahkan peserta didik untuk membahas di dalam kelompok tentang hal-hal yang ingin diketahui. 2. Guru memerintahkan setiap kelompok merumuskan pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran mengenai produk-produk dalam pasar modal. <p>Mencoba atau Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerintahkan setiap kelompok untuk membagi menjadi dua kelompok tugas yaitu dua orang tetap tinggal di dalam kelompok (<i>Stay</i>) untuk menjelaskan materi mengenai pasar modal kepada kelompok yang bertamu dan dua orang 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru. 4. Peserta didik mengisi identitas dalam LKS dan mengamati <i>handout</i> materi yang telah disediakan. 1. Peserta didik membahas tentang hal-hal yang ingin diketahui bersama kelompok masing-masing. 2. Peserta didik merumuskan pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu produk-produk dalam pasar modal. 1. Peserta didik yang bertugas sebagai <i>Stray</i> akan menerima anggota kelompok lain untuk berbagi informasi materi, sedangkan peserta didik yang bertugas sebagai <i>Stay</i> akan bertamu ke kelompok lain untuk 	
--	--	---	--

	<p>lainnya bertemu ke kelompok lain (<i>Stray</i>) untuk menerima penjelasan mengenai pasar modal dari kelompok lain.</p> <p>2. Guru memerintahkan setiap anggota kelompok untuk mengumpulkan informasi dari kelompok lain dan sumber lainnya seperti buku ekonomi serta internet.</p> <p>Mongasosiasikan atau Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Guru memerintahkan peserta didik yang bertugas sebagai <i>Stray</i> untuk kembali ke kelompok asal</p> <p>2. Guru mengamati dan memandu peserta didik dalam menganalisis informasi.</p> <p>3. Guru memerintahkan setiap kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pada LKS yang telah disediakan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Guru mengundi dan memberikan kesempatan bagi kelompok yang terpilih untuk memaparkan</p>	<p>mencari informasi materi.</p> <p>2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari kelompok lain, buku, atau internet.</p> <p>1. Peserta didik yang bertugas sebagai <i>Stray</i> kembali ke kelompok asal.</p> <p>2. Peserta didik secara berkelompok mengolah dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat.</p> <p>3. Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LKS yang telah disediakan.</p> <p>1. Kelompok yang terpilih memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	
--	---	---	--

	<p>hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas presentasi dari kelompok yang terpilih.</p>	<p>2. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang melakukan presentasi di depan kelas</p>	
C. Penutup	<p>1. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan atas materi produk-produk dalam pasar modal.</p> <p>2. Guru memberikan soal tes akhir untuk dikerjakan oleh peserta didik.</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</p>	<p>1. Peserta didik dibantu guru membuat kesimpulan atas materi produk-produk dalam pasar modal.</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan soal akhir.</p> <p>3. Berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	<p>30 menit</p>

H. Alat, Media dan Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan : *White board*, spidol, laptop, speaker, LCD, proyektor
2. Media : *Power point*, *hand out*
3. Sumber Belajar :
 - a. Alam S. 2007. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI Jilid 2*. Jakarta: Esis hal. 67-84.
 - b. Budiarsi. 2006. *Pengetahuan Sosial: Ekonomi SMA/MA*. Jakarta: PT Sinar Grafika hal. 45-55.

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif
 - a. Jenis Penilaian : Tes
 - b. Bentuk instrumen : Pilihan ganda dan Uraian

c. Kisi-kisi penilaian kognitif :

Sub materi pokok	Nomor pertanyaan		Jumlah
	Pilihan Ganda	Uraian	
Produk Bursa Efek	1, 2	1	3
Instrumen Derivatif	3, 4	2	3
Reksadana	5, 6	5***	3
Saham	7, 8	4**	3
Obligasi	9, 10	3*	3
Jumlah			15

Keterangan: * : Kemampuan Analisis
 ** : Kemampuan Sintesis
 *** : Kemampuan Evaluatif

d. Lembar soal penilaian tes hasil belajar

Terlampir bersama kunci jawaban

e. Pedoman penilaian :

Jenis Soal	Penilaian	Skor Maksimal
Pilihan Ganda	Jumlah Jawaban Betul X 5	50
Uraian	No. 1	10
	No. 2	10
	No. 3	10
	No. 4	10
	No. 5	10
Nilai Akhir		100

2. Penilaian Afektif

a. Jenis Penilaian : Non tes

b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi (Terlampir)

c. Pedoman Penilaian :

1) Aktif dalam Pembelajaran

Skor 1	Siswa tidak pernah bertanya dan mengemukakan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung
Skor 2	Siswa kadang-kadang bertanya dan mengemukakan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
Skor 3	Siswa sering bertanya dan mengemukakan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Mampu berkerjasama dalam kelompok

Skor 1	Siswa tidak berkontribusi dalam kegiatan dan keberhasilan kelompok.
Skor 2	Siswa berkontribusi dalam kegiatan dan keberhasilan kelompok.
Skor 3	Siswa sangat berkontribusi dalam kegiatan dan keberhasilan kelompok.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\sum \text{Skor total yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Skor

Skor	Kategori
$M + 1.SD \leq X$	Tinggi
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	Sedang
$X < M - 1. SD$	Rendah

3. Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

- Teknik penilaian : Tes
- Bentuk instrumen : Uraian
- Pedoman penilaian :

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	$X > M + 1,8 (SD)$
Tinggi	$M + 0,6 (SD) \leq X < M + 1,8 (SD)$
Cukup Tinggi	$M - 0,6 (SD) \leq X < M + 0,6 (SD)$
Rendah	$M - 1,8 (SD) \leq X < M - 0,6 (SD)$
Sangat Rendah	$X < M - 1,8 (SD)$

4. Penilaian Motivasi Belajar Siswa

- Teknik penialaian : Observasi
- Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi Observasi Motivasi Belajar Ekonomi

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Nomor Butir
1	Tekun menghadapi tugas	Siswa bersungguh-sungguh dan tekun dalam mengerjakan soal ekonomi yang diberikan oleh guru	A
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	B
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran ekonomi	C
		Siswa tidak mengobrol di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	D
4	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal secara mandiri	E
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa bersemangat apabila pembelajaran ekonomi dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang bervariasi	F
		Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan metode <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)	G
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat	H
7	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	I
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Siswa segera mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	J

d. Pedoman penskoran Motivasi Belajar Ekonomi

- 1) Siswa bersungguh-sungguh dan tekun dalam mengerjakan soal ekonomi yang diberikan oleh guru

Skor 3	Siswa mengerjakan soal ekonomi yang diberikan guru dengan selesai (100%)
Skor 2	Siswa mampu mengerjakan lebih dari 50% soal ekonomi yang diberikan guru

Skor 1	Siswa mengerjakan kurang dari 50% soal ekonomi yang diberikan oleh guru
--------	---

- 2) Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi

Skor 3	Saat menemui kesulitan dalam pembelajaran siswa mencari pemecahannya dengan bertanya kepada guru atau teman sampai siswa tersebut merasa paham
Skor 2	Saat menemui kesulitan dalam pembelajaran siswa mencari pemecahannya dengan bertanya kepada guru atau teman dengan malu-malu sehingga siswa tidak terlalu bisa memecahkan masalah
Skor 1	Saat menemui kesulitan dalam pembelajaran siswa diam saja dan tidak berani bertanya kepada guru atau teman

- 3) Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran ekonomi

Skor 3	Siswa fokus pada pembelajaran yang ditunjukkan dengan selalu melihat dan mendengarkan materi dari guru
Skor 2	Siswa kadang-kadang melihat dan mendengarkan penjelasan materi dari guru
Skor 1	Siswa tidak fokus yang ditunjukkan dengan siswa tidak pernah melihat dan mendengarkan penjelasan materi dari guru

- 4) Siswa tidak mengobrol di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung

Skor 3	Siswa tidak pernah mengobrol di luar materi pelajaran selama pelajaran ekonomi berlangsung
Skor 2	Siswa kadang-kadang mengobrol di luar materi pelajaran selama pelajaran ekonomi berlangsung
Skor 1	Siswa selalu mengobrol di luar materi pelajaran selama pelajaran ekonomi berlangsung

- 5) Siswa mengerjakan soal secara mandiri

Skor 3	Siswa mengerjakan soal tanpa berdiskusi dengan teman
Skor 2	Siswa mengerjakan soal dengan berdiskusi bersama teman
Skor 1	Siswa mencontek jawaban teman

- 6) Siswa bersemangat apabila pembelajaran ekonomi dilaksanakan dengan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

Skor 3	Siswa bersemangat dan segera menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan guru
Skor 2	Siswa mempelajari materi setelah diperintahkan oleh guru
Skor 1	Siswa tidak mempelajari seluruh materi meskipun telah diperintahkan oleh guru

- 7) Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi dan presentasi

Skor 3	Siswa aktif berpendapat dan bertanya selama pembelajaran dengan metode diskusi dan presentasi berlangsung
Skor 2	Siswa sesekali aktif berpendapat dan bertanya selama pembelajaran dengan metode diskusi dan presentasi berlangsung
Skor 1	Siswa tidak aktif berpendapat dan bertanya selama pembelajaran dengan metode diskusi dan presentasi berlangsung

- 8) Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat

Skor 3	Siswa berani menyampaikan pendapatnya meskipun ada pendapat siswa lain yang berbeda
Skor 2	Siswa sesekali berani menyampaikan pendapatnya meskipun ada pendapat siswa lain yang berbeda
Skor 1	Siswa tidak berani berpendapat selama pembelajaran berlangsung

- 9) Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya

Skor 3	Siswa dapat memberikan alasan atas jawaban atau pendapatnya dengan benar
Skor 2	Siswa dapat memberikan alasan atas jawaban atau pendapatnya, namun tidak sepenuhnya benar
Skor 1	Siswa tidak dapat memberikan alasan atas jawaban atau pendapatnya dengan benar

- 10) Siswa segera mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru

Skor 3	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan guru dan mengumpulkan dengan kesadaran diri sendiri
Skor 2	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan guru dan mengumpulkan ketika sudah diperintah oleh guru
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

Untuk menganalisis data secara kuantitatif, maka skor Motivasi Belajar Ekonomi setiap siswa akan dijumlahkan dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Motivasi Belajar} = \frac{\sum \text{Skor total yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- e. Kriteria Penskoran Motivasi Belajar

Skor	Kategori
$M + 1.SD \leq X$	Tinggi
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	Sedang
$X < M - 1. SD$	Rendah

Sleman, Januari 2017

Guru Pembimbing



Drs. Tri Nardono
NIP. 19680409 199512 1 003

Mahasiswa



Risa Rusdiana
NIM. 13804241064

MATERI PELAJARAN

SIKLUS II

Tahukah Kamu???

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nurhaida dalam Kompas.com mengungkapkan bahwa kinerja pasar modal Indonesia menempati peringkat kedua terbaik di Asia setelah Thailand pada tahun 2016.

Bahkan indeks saham Dow Jones yang merupakan indeks pasar AS tertua yg masih berjalan juga menyatakan bahwa pasar modal Indonesia menempati peringkat ke-7 pasar modal didunia dengan kinerja terbaik di tahun 2016.

A. Jenis-jenis Surat Berharga

Produk-produk yang diperdagangkan dalam pasar modal memiliki banyak jenis. Untuk berinvestasi dalam pasar modal, investor perlu mengetahui jenis-jenisnya serta resiko dan keuntungan yang mungkin didapatkan investor. Pengetahuan tersebut bertujuan agar investor dalam berinvestasi dapat meminimalisir resiko serta memaksimalkan keuntungan. Jenis-jenis produk dalam pasar modal terdiri atas:

1. Saham

Saham yang didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan modal seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Saham terdiri dari dua jenis, yaitu saham biasa dan saham preferen. Daya tarik dari investasi saham adalah karena ada dua keuntungan yang dapat diperoleh pemodal dengan membeli saham atau memiliki saham, yaitu *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* merupakan keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham

atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Biasanya deviden dibagikan setelah adanya persetujuan pemegang saham dan dilakukan setahun sekali. Agar investor berhak mendapatkan deviden, pemegang modal tersebut harus memegang saham dalam kurun waktu tertentu hingga kepemilikan saham tersebut diakui sebagai pemegang saham dan berhak mendapatkan deviden. Dividen yang diberikan perusahaan dapat berupa deviden tunai, di mana pemodal atau pemegang saham mendapatkan uang tunai sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Atau dapat pula berupa deviden saham di mana pemegang saham mendapatkan jumlah saham tambahan. Sedangkan *capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual yang terjadi. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan di pasar sekunder

a. Saham biasa.

Diantara surat-surat berharga yang ditawarkan di dalam bursa efek, saham biasa adalah produk yang paling dikenal oleh masyarakat. Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap pembagian deviden dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, dengan kata lain pemilik saham biasa tidak memiliki hak-hak istimewa ketika perusahaan mengalami bangkrut. Karakteristik lain dari saham biasa adalah deviden dibayarkan selama perusahaan memperoleh laba. Setiap pemilik saham biasa memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham. Pemegang saham biasa memiliki tanggungjawab terbatas terhadap klaim pihak lain

sebesar proporsi sahamnya dan memiliki hak untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada orang lain.

b. Saham Preferen.

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti obligasi). Persamaan saham preferen dan obligasi terletak pada tiga hal, yaitu:

- 1) Ada klaim atas laba dan aktiva sebelumnya
- 2) Deviden tetap selama masa berlaku dari saham dan memiliki hak tebus.
- 3) Dapat dipertukarkan dengan saham biasa.

Saham preferen lebih aman dari saham biasa karena:

- 1) Memiliki hak klaim atas kekayaan perusahaan dan pembagian deviden terlebih dahulu.
- 2) Saham preferen sulit diperjualbelikan karena jumlahnya sedikit.

2. Obligasi

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman (pemodal) dan yang diberi pinjaman (emiten). Jadi, obligasi adalah surat perjanjian hutang antara pemilik modal dengan perusahaan yang menerbitkan surat obligasi. Pemilik obligasi merupakan kreditur bagi perusahaan yang menerbitkan obligasi, sehingga pemegang obligasi berhak menerima pembayaran pada jatuh tempo dan berhak

menerima bunga pada jatuh tempo. Berikut adalah perbedaan saham dan obligasi:

Aspek	Saham	Obligasi
Hasil	Tidak tetap, tergantung dengan kondisi perusahaan.	Tetap, karena ada tingkat bunga tertentu yang diterima investor.
Pembayaran ketika perusahaan pailit	Bukan prioritas.	Diprioritaskan.
Keuntungan	Dividen dan <i>Capital gain</i> .	Bunga.

3. Reksadana

Reksadana merupakan sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan sejumlah dana kepada perusahaan reksadana, untuk digunakan sebagai modal berinvestasi baik di pasar modal maupun pasar uang.

4. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif merupakan sekuritas yang nilainya merupakan turunan dari suatu sekuritas lain, sehingga nilai instrumen derivatif sangat tergantung dari harga sekuritas lain yang ditetapkan sebagai patokan. Ada beberapa jenis instrumen derivatif, diantaranya *warrant*, *right issue*, *opsi*, dan *futures*.

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!!

1. Yang termasuk produk investasi jangka pendek adalah... .
A. Saham
B. *Warrant*
C. Reksadana
D. Obligasi
E. Deposito
2. Berikut ini yang termasuk produk investasi di pasar modal adalah... .
A. Sertifikat Bank Indonesia
B. Saham
C. Deposito
D. Tabungan
E. *Deposito Box*
3. Produk pasar modal yang merupakan turunan dari sekuritas lain disebut... .
A. Sertifikat Deposito
B. Sertifikat Bank Indonesia
C. Reksadana
D. Instrumen Derivatif
E. Obligasi
4. Yang termasuk produk pasar modal instrumen derivatif adalah... .
A. Sertifikat Bank Indonesia
B. Deposito
C. *Warrant*
D. Reksadana
E. *Call Money*
5. Sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan dana kepada perusahaan untuk berinvestasi di pasar modal maupun pasar uang disebut... .
A. Saham
B. *Warrant*
C. Opsi
D. Obligasi
E. Reksadana
6. Investasi pada reksadana dapat digunakan oleh perusahaan reksadana untuk berinvestasi di
A. Pasar modal
B. Pasar uang
C. Pasar modal dan pasar uang
D. Pengembangan perusahaan reksadana
E. Investasi di dunia perbankan
7. Resiko investasi yang dihadapi investor saham jika menurunnya harga per saham atau tidak mendapatkan keuntungan adalah ...

- A. *Capital gain*
B. *Right issue*
C. *Capital loss*
- D. *Credit Rating*
E. *Delisting*
8. Saham preferens merupakan gabungan ...
A. Saham biasa dan obligasi
B. Obligasi dan *warrant*
C. Saham biasa dan *warrant*
D. Saham istimewa dan *warrant*
E. Saham biasa dan saham istimewa
9. Surat berharga yang berisi instrumen utang bagi perusahaan ke pemiliknya disebut....
A. *Option*
B. Reksadana
C. Obligasi
D. Saham
E. *Warrant*
10. Pemilik obligasi akan mendapatkan keuntungan berupa... .
A. Bunga tetap
B. Bunga tidak tetap
C. *Capital gain*
D. *Capital Loss*
E. Deviden

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan jenis-jenis surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal
2. Mengapa produk instrumen derivatif sangat bergantung kepada sekuritas lain?
3. Pemilik obligasi berperan sebagai kreditur perusahaan penerbit surat obligasi. Keuntungan apa saja yang akan didapatkan oleh pemilik obligasi selama memiliki surat obligasi?
4. Seorang pengusaha ingin menanamkan investasi dalam bentuk saham dengan harapan ingin memperoleh keuntungan. Setelah tiga bulan ternyata harga saham yang dibelinya diperkirakan akan turun. Menurut pendapat Anda, langkah apa yang sebaiknya dilakukan oleh pengusaha itu terhadap saham yang dimilikinya?
5. Mengapa investasi di reksadana memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi di produk lain? Dan bagaimana cara mengurangi resiko berinvestasi di reksadana?

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS II

A. Pilihan Ganda

- | | | | |
|----|---|-----|---|
| 1. | E | 6. | C |
| 2. | B | 7. | C |
| 3. | D | 8. | A |
| 4. | C | 9. | C |
| 5. | E | 10. | A |

B. Uraian

1. Jenis-jenis surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal antara lain adalah saham, obligasi, reksadana dan instrumen derivatif.
2. Karena instrumen derivatif adalah sekuritas yang nilainya merupakan turunan dari suatu sekuritas lain, sehingga nilai instrumen derivatif sangat tergantung dari harga sekuritas lain yang ditetapkan sebagai patokan.
3. Pemegang obligasi berhak menerima pembayaran pada jatuh tempo dan berhak menerima bunga pada jatuh tempo.
4. Investor tersebut perlu menjual saham yang dimilikinya kemudian membeli saham yang diperkirakan akan naik harganya. Karena jika investor tersebut tetap mempertahankan kepemilikan saham yang diperkirakan akan turun nilainya maka pengusaha tersebut akan mengalami kerugian.
5. Karena dalam berinvestasi di reksadana, investor tidak secara langsung menginvestasikan dana yang dimilikinya, namun menitipkan dananya kepada perusahaan reksadana. Disisi lain, terdapat banyak perusahaan reksadana fiktif atau bodong sehingga resiko investor reksadana lebih tinggi.

RANGKUMAN PENILAIAN AHLI

RPP DAN SOAL SIKLUS II

Kategori Penilaian RPP:

Nilai	Kategori
$0 < x \leq 15,2$	Sangat Jelek
$15,2 < x \leq 30,4$	Jelek
$30,4 < x \leq 45,6$	Cukup Baik
$45,6 < x \leq 60,8$	Baik
$60,8 < x \leq 76$	Sangat Baik

Kategori Penilaian Soal:

Nilai	Kategori
$0 < x \leq 7$	Sangat Jelek
$7 < x \leq 14$	Jelek
$14 < x \leq 21$	Cukup Baik
$21 < x \leq 28$	Baik
$28 < x \leq 35$	Sangat Baik

Rangkuman Penilaian Tim Ahli

Keterangan	Supriyanto, M.M.	Tejo Nurseto, M.Pd	Rata-Rata	Kategori
RPP	66	65	65,5	Sangat Baik
Soal	33	22	27,5	Baik

LEMBAR PENILAIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/ Semester : XI IPS/ 2

Standar Kompetensi : Mengetahui Pasar Modal

Materi : Jenis-Jenis Produk dalam Pasar Modal

Petunjuk:

1. Bapak/ Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (v) dalam kolom skor sesuai dengan kemampuan praktikum dan rambu-rambu skoring.

3. Kriteria penilaian

Tidak baik : 1

Cukup : 2

Baik : 3

Sangat baik : 4

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Validasi			
		1	2	3	4
1	Perumusan Indikator Belajar				
	a. Kejelasan rumusan			✓	
	b. Kelengkapan cakupan rumusan indikator			✓	
	c. Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓	
	d. Kesesuaian dengan standar kompetensi			✓	
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang			✓	

	akan dicapai				
	b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
	c. Keruntutan dan sistematika materi			✓	
	d. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu			✓	
3	Pemilihan sumber dan media belajar				
	a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran				✓
	c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				✓
4	Skenario pembelajaran				
	a. Kesesuaian dstrategi dan metode dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
	c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
	d. Kelengkapan langkah dalam tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu				✓
5	Pengunaan bahasa tulis				
	a. Ketepatan ejaan				✓
	b. Ketepatan pilihan kata				✓
	c. Kebakuan struktur kalimat				✓
	d. Bentuk huruf dan angka baku				✓
6	Penilaian validasi umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	b	c	d

Keterangan:

- Tidak baik : 1 a: dapat digunakan tanpa revisi
Cukup : 2 b: dapat digunakan setelah revisi
Baik : 3 c: dapat digunakan dengan perubahan
Sangat baik : 4 d: belum dapat digunakan

Catatan:

Tambah Mesik Balesand

Yogyakarta, Januari 2017

TIM AHLI



Tejo Nurseto, M.Pd

NIP. 197403242001121001

LEMBAR PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/ Semester : XI IPS/ 2

Standar Kompetensi : Mengenal Pasar Modal

Materi : Pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, manfaat pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.

Petunjuk:

4. Bapak/ Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (v) dalam kolom skor sesuai dengan kemampuan praktikum dan rambu-rambu skoring.
6. Kriteria penilaian
 - Tidak baik : 1
 - Cukup : 2
 - Baik : 3
 - Sangat baik : 4

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Validasi			
		1	2	3	4
1	Perumusan Indikator Belajar				
	a. Kejelasan rumusan			✓	
	b. Kelengkapan cakupan rumusan indikator			✓	
	c. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				✓
	d. Kesesuaian dengan standar kompetensi			✓	
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai			✓	
	b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				✓
	c. Keruntutan dan sistematika materi			✓	
	d. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu				✓
3	Pemilihan sumber dan media belajar				
	a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
	c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
4	Skenario pembelajaran				
	a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran			✓	
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran				✓
	c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
	d. Kelengkapan langkah dalam tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu				✓
5	Penggunaan bahasa tulis				
	a. Ketepatan ejaan			✓	
	b. Ketepatan pilihan kata			✓	
	c. Kebakuan struktur kalimat				✓
	d. Bentuk huruf dan angka baku				✓
6	Penilaian validasi umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	b	c	d

Keterangan:

Tidak baik	: 1	a: dapat digunakan tanpa revisi
Cukup	: 2	b: dapat digunakan setelah revisi
Baik	: 3	c: dapat digunakan dengan perubahan
Sangat baik	: 4	d: belum dapat digunakan

Catatan:

*Penutup perlu melibatkan siswa
pembuatan kesimpulan pembela
jaran*

Yogyakarta, Januari 2017

TIM AHLI



Supriyanto, M.M

NIP. 1965072001121001

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES HASIL BELAJAR
SIKLUS II

Kelas/ Semester : XI IPS/ 2
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Jenis-jenis produk dalam pasar modal

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Sangat tidak baik

2= Tidak baik

3= Kurang baik

4= Baik

5= Sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
1	Aspek petunjuk					
	c. Petunjuk tes dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
	d. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	1	2	3	4	5
2	Aspek cakupan tes hasil belajar kognitif					
	c. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas	1	2	3	4	5
	d. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas	1	2	3	4	5
3	Aspek bahasa					
	d. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	1	2	3	4	5
	e. Rumusan pernyataan komunikatif	1	2	3	4	5
	f. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah	1	2	3	4	5
Total Skor		33				

Yogyakarta, Januari 2017

TIM AHLI

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tejo Nurseto', written over a faint circular stamp or watermark.

Tejo Nurseto, M.Pd

NIP. 197403242001121001

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES HASIL BELAJAR II

Kelas/ Semester : XI IPS/ 2
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Materi : Pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, manfaat pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal.

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Sangat tidak baik

2= Tidak baik

3= Kurang baik


4= Baik

5= Sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
1	Aspek petunjuk					
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	1	2	3	4	5
2	Aspek cakupan tes hasil belajar kognitif					
	a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas	1	2	3	4	5
	b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas	1	2	3	4	5
3	Aspek bahasa					
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	1	2	3	4	5
	b. Rumusan pernyataan komunikatif	1	2	3	4	5
	c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah	1	2	3	4	5
Total Skor		22				

Yogyakarta, Januari 2017

TIM AHLI

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Supriyanto'.

Supriyanto, M. M.

NIP.196507202001121001

Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

A. Soal Pilihan Ganda

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	11

B. Soal Uraian

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	6

ANALISIS BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 DEPOK
Nama Tes : Hasil Belajar Siklus II
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI / IPS 2
Tanggal Tes : 26 Januari 2017
SK/KD : Pasar Modal

A. Pilihan Ganda

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,275	Cukup Baik	0,548	Sedang	-	Baik
2	0,107	Tidak Baik	0,935	Mudah	DE	Tidak Baik
3	0,572	Baik	0,871	Mudah	AB	Cukup Baik
4	0,617	Baik	0,645	Sedang	-	Baik
5	0,251	Cukup Baik	0,903	Mudah	BCD	Cukup Baik
6	0,330	Baik	0,677	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
7	0,107	Tidak Baik	0,935	Mudah	AD	Tidak Baik
8	0,665	Baik	0,968	Mudah	BDE	Cukup Baik
9	0,408	Baik	0,903	Mudah	A	Cukup Baik
10	0,529	Baik	0,677	Sedang	-	Baik

B. Uraian

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,587	Baik	0,981	Mudah	Cukup Baik
2	0,107	Tidak Baik	0,981	Mudah	Tidak Baik
3	0,764	Baik	0,703	Mudah	Cukup Baik
4	0,886	Baik	0,652	Sedang	Baik
5	0,722	Baik	0,581	Sedang	Baik

PEMBAGIAN KELOMPOK DISKUSI

SIKLUS II

A	B	C	D
Dianseta H Irfan Zidni Jennifer Mega Sabrina Tessa	Citra Windra N Chika N Anastazkia	Dhimas Ilham A Dian Sakti F Muh. Rifky Raja Hafiz	Ahnaf P J Benedicta V O Riri Rahmawati Tabita Titah
E	F	G	H
Aziz Satria H Erni Wulandari Valentina Sarah Wignyo Garjito	Alifia Putri R Keyvinia F L Nia Novita Pasca Violita	Berlian Bintang Gita Kumalasari Naufal Rafi D Sheila Alfauziah	Daniel Ananta Erlangga Jati K Nadia Hasna R Sukma Ari A P

DAFTAR NILAI UJIAN

Nama Tes : Hasil Belajar Siklus II
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI / IPS 2
Tanggal Tes : 26 Januari 2017
SK/KD : Pasar Modal

KKM
77

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Ahnaf Pratama Jihanuri	L	8	2	40	42,0	82,0	Tuntas
2	Alivia Putri Rahmadani	P	8	2	40	44,0	84,0	Tuntas
3	Annastazia Nanda Prawianti	P	7	3	35	46,0	81,0	Tuntas
4	Aziz Satria Utama	L	8	2	40	46,0	86,0	Tuntas
5	Benedicta Vembrihani	P	8	2	40	42,0	82,0	Tuntas
6	Berlian Bintang Wima Putri	P	9	1	45	40,0	85,0	Tuntas
7	Chika Novioleta Caesarinda	P	7	3	35	38,0	73,0	Belum tuntas
8	Citra Winda Naomi	P	8	2	40	40,0	80,0	Tuntas
9	Daniel Ananta Bagaskara	L	9	1	45	36,0	81,0	Tuntas
10	Dimas Ilham Agus Santoso	L	10	0	50	36,0	86,0	Tuntas
11	Dian Sakti Falahuddin	L	7	3	35	28,0	63,0	Belum tuntas
12	Dianseta Hidayah Ekawati	P	9	1	45	38,0	83,0	Tuntas
13	Erlangga Jati Kusuma	L	8	2	40	32,0	72,0	Belum tuntas
14	Erni Wulandari	P	7	3	35	46,0	81,0	Tuntas
15	Gita Kumalasari	P	8	2	40	40,0	80,0	Tuntas
16	Irfan Zidni	L	3	7	15	32,0	47,0	Belum tuntas
17	Jennifer Mega Putri	P	8	2	40	42,0	82,0	Tuntas
18	Keyvinia Fitri Lamtiur	P	8	2	40	40,0	80,0	Tuntas
19	Muhammad Rifki Nurfauzi	L	6	4	30	26,0	56,0	Belum tuntas
20	Nadia Hasna Rahmadhani	P	8	2	40	42,0	82,0	Tuntas
21	Naufal Rafi Difanka	L	9	1	45	40,0	85,0	Tuntas
22	Nia Novita Christianingsih	P	9	1	45	42,0	87,0	Tuntas
23	Pasca Violita Langit	P	9	1	45	40,0	85,0	Tuntas
24	Raja Hafiz Amurulloh Akbar	L	10	0	50	38,0	88,0	Tuntas
25	Riri Rahmawati	P	9	1	45	40,0	85,0	Tuntas
26	Sabrina Tessa Adzhani	P	6	4	30	32,0	62,0	Belum tuntas
27	Seila Alfauziah Putri	P	10	0	50	42,0	92,0	Tuntas
28	Sukma Ari Anggun Pratiwi	P	9	1	45	40,0	85,0	Tuntas
29	Tabita Titah Dewanti	P	9	1	45	44,0	89,0	Tuntas
30	Valentina Sarah Listyarino	P	7	3	35	42,0	77,0	Tuntas
31	Wignyo Garjito	L	9	1	45	32,0	77,0	Tuntas
- Jumlah peserta test =			31	Jumlah Nilai =		1250	1208	2458
- Jumlah yang tuntas =			25	Nilai Terendah =		15,00	26,00	47,00
- Jumlah yang belum tuntas =			6	Nilai Tertinggi =		50,00	46,00	92,00
- Persentase peserta tuntas =			80,6	Rata-rata =		40,32	38,97	79,29
- Persentase peserta belum tuntas =			19,4	Standar Deviasi =		7,06	5,08	9,95

PERHITUNGAN PENGKATEGORISASIAN

SIKLUS II

Berikut ini adalah data Mean dan Standar Deviasi masing-masing variabel pada siklus II:

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	19,290	4,830
Motivasi Belajar	263,200	5,600
Hasil Belajar Afektif	12,774	3,106

A. KATEGORISASI HASIL BELAJAR KOGNITIF KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	$X > M + 1,8 (SD)$
Tinggi	$M + 0,6 (SD) \leq X < M + 1,8 (SD)$
Cukup Tinggi	$M - 0,6 (SD) \leq X < M + 0,6 (SD)$
Rendah	$M - 1,8 (SD) \leq X < M - 0,6 (SD)$
Sangat Rendah	$X < M - 1,8 (SD)$

1. Sangat Tinggi = $X > M + 1,8 (SD)$
 $= X > 19,290 + 1,8 (4,830)$
 $= X > 27,990$
2. Tinggi = $M + 0,6 (SD) \leq X < M + 1,8 (SD)$
 $= 19,290 + 0,6 (4,830) \leq x < 19,290 + 1,8 (4,830)$
 $= 22,190 \leq x < 27,990$
3. Cukup Tinggi = $M - 0,6 (SD) \leq X < M + 0,6 (SD)$
 $= 19,290 - 0,6 (4,830) \leq X < 19,290 + 0,6 (4,830)$
 $= 16,340 \leq X < 22,190$

$$\begin{aligned}
4. \text{ Rendah} &= M - 1,8 (\text{SD}) \leq X < M - 0,6 (\text{SD}) \\
&= 19,290 - 1,8 (4,830) \leq x < 19,290 - 0,6 (4,830) \\
&= 10,590 \leq X < 16,340
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
5. \text{ Rendah Sekali} &= X < M - 1,8 (\text{SD}) \\
&= X < 19,290 - 1,8 (4,830) \\
&= X < 10,590
\end{aligned}$$

B. KATEGORISASI MOTIVASI BELAJAR

Skor	Kategori
$M + 1.SD \leq X$	Tinggi
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	Sedang
$X < M - 1. SD$	Rendah

$$\begin{aligned}
1. \text{ Tinggi} &= M + 1.SD \leq X \\
&= 263,2 + 1 (5,6) \leq X \\
&= 268,8 \leq X
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2. \text{ Sedang} &= M - 1.SD \leq X < M + 1.SD \\
&= 263,2 - 1 (5,6) \leq X < 263,2 + 1 (5,6) \\
&= 257,7 \leq X < 268,8
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
3. \text{ Rendah} &= X < M - 1. SD \\
&= X < 263,2 - 1 (5,6) \\
&= X < 257,7
\end{aligned}$$

C. KATEGORISASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Skor	Kategori
$M + 1.SD \leq X$	Tinggi
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	Sedang
$X < M - 1. SD$	Rendah

1. Tinggi = $M + 1.SD \leq X$
= $12,774 + 1 (3,106) \leq X$
= $15,880 \leq X$
2. Sedang = $M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$
= $12,774 - 1 (3,106) \leq X < 12,774 + 1 (3,106)$
= $9,668 \leq X < 15,880$
3. Rendah = $X < M - 1. SD$
= $X < 12,774 - 1 (3,106)$
= $X < 9,668$

KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI**SIKLUS II**

No	Nama	Soal			Total	Kategori
		1	2	3		
1	Ahnaf Pratama Jihanuri	8,00	8,00	6,00	22,00	Tinggi
2	Alivia Putri Rahmadani	10,00	8,00	6,00	24,00	Tinggi
3	Annastazkia Nanda	10,00	10,00	6,00	26,00	Tinggi
4	Aziz Satria Utama	10,00	8,00	8,00	26,00	Tinggi
5	Benedicta Vembrihani	6,00	10,00	6,00	22,00	Tinggi
6	Berlian Bintang Wima	6,00	8,00	6,00	20,00	Tinggi
7	Chika Novioleta C	6,00	8,00	6,00	20,00	Tinggi
8	Citra Winda Naomi	8,00	6,00	6,00	20,00	Tinggi
9	Daniel Ananta B	6,00	6,00	6,00	18,00	Cukup Tinggi
10	Dimas Ilham Agus S	6,00	6,00	6,00	18,00	Cukup Tinggi
11	Dian Sakti Falahuddin	6,00	0,00	4,00	10,00	Rendah
12	Dianseta Hidayah E	8,00	6,00	6,00	20,00	Tinggi
13	Erlangga Jati Kusuma	6,00	2,00	4,00	12,00	Rendah
14	Erni Wulandari	10,00	8,00	8,00	26,00	Sangat Tinggi
15	Gita Kumalasari	8,00	6,00	6,00	20,00	Tinggi
16	Irfan Zidni	4,00	2,00	4,00	10,00	Rendah
17	Jennifer Mega Putri	8,00	6,00	8,00	22,00	Tinggi
18	Keyvinia Fitri Lamtiur	8,00	6,00	6,00	20,00	Tinggi
19	Muhammad Rifki N	4,00	0,00	4,00	8,00	Rendah
20	Nadia Hasna R	8,00	8,00	6,00	22,00	Tinggi
21	Naufal Rafi Difanka	6,00	8,00	6,00	20,00	Tinggi
22	Nia Novita C	6,00	8,00	8,00	22,00	Tinggi
23	Pasca Violita Langit	6,00	6,00	8,00	20,00	Tinggi
24	Raja Hafiz Amurulloh	6,00	6,00	6,00	18,00	Cukup Tinggi
25	Riri Rahmawati	6,00	8,00	6,00	20,00	Tinggi
26	Sabrina Tessa Adzhani	6,00	2,00	4,00	12,00	Rendah
27	Seila Alfauziah Putri	8,00	8,00	6,00	22,00	Tinggi
28	Sukma Ari Anggun P	6,00	8,00	6,00	20,00	Tinggi
29	Tabita Titah Dewanti	8,00	10,00	6,00	24,00	Tinggi
30	Valentina Sarah L	8,00	8,00	6,00	22,00	Tinggi
31	Wignyo Garjito	6,00	6,00	0,00	12,00	Rendah

HASIL BELAJAR AFEKTIF

SIKLUS II

No	NAMA	Observer			Rata-Rata	Kriteria
		Zubaida	Shandi	Risa		
1	Ahnaf Pratama Jihanuri	5	5	6	16,0	TINGGI
2	Alivia Putri Rahmadani	6	6	5	17,0	TINGGI
3	Annastazkia Nanda	3	4	5	12,0	SEDANG
4	Aziz Satria Utama	6	5	6	17,0	TINGGI
5	Benedicta Vembrihani	3	4	4	11,0	SEDANG
6	Berlian Bintang Wima	4	5	4	13,0	SEDANG
7	Chika Novioleta C	2	2	2	6,0	RENDAH
8	Citra Winda Naomi	5	4	4	13,0	SEDANG
9	Daniel Ananta B	4	5	5	14,0	SEDANG
10	Dimas Ilham Agus S	4	5	4	13,0	SEDANG
11	Dian Sakti Falahuddin	5	6	5	16,0	TINGGI
12	Dianseta Hidayah E	4	5	4	13,0	SEDANG
13	Erlangga Jati Kusuma	4	4	5	13,0	SEDANG
14	Erni Wulandari	5	5	6	16,0	TINGGI
15	Gita Kumalasari	4	5	4	13,0	SEDANG
16	Irfan Zidni	3	4	3	10,0	SEDANG
17	Jennifer Mega Putri	4	5	5	14,0	SEDANG
18	Keyvinia Fitri Lamtiur	3	4	4	11,0	SEDANG
19	Muhammad Rifki N	5	4	5	14,0	SEDANG
20	Nadia Hasna R	2	2	2	6,0	RENDAH
21	Naufal Rafi Difanka	3	3	3	9,0	RENDAH
22	Nia Novita C	2	2	2	6,0	RENDAH
23	Pasca Violita Langit	6	5	6	17,0	TINGGI
24	Raja Hafiz Amurulloh	4	4	4	12,0	SEDANG
25	Riri Rahmawati	4	3	4	11,0	SEDANG
26	Sabrina Tessa Adzhani	4	5	4	13,0	SEDANG
27	Seila Alfauziah Putri	5	5	6	16,0	TINGGI
28	Sukma Ari Anggun P	4	5	4	13,0	SEDANG
29	Tabita Titah Dewanti	6	6	5	17,0	TINGGI
30	Valentina Sarah L	4	4	4	12,0	SEDANG
31	Wignyo Garjito	4	4	4	12,0	SEDANG

Lembar Penilaian Observasi Motivasi Belajar Ekonomi

Siklus II

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Januari 2017

Waktu : 08.15 – 09.45

Kelas : XI IPS 2

Siklus Ke : II

Peneliti : Zubaida Putri S

No	NAMA	L/P	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi									
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Ahnaf Pratama Jihanuri	L	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
2	Alivia Putri Rahmadani	P	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	Annastazkia Nanda Prawianti	P	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
4	Aziz Satria Utama	L	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
5	Benedicta Vembrihani	P	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
6	Berlian Bintang Wima Putri	P	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
7	Chika Novioleta Caesarinda	P	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2
8	Citra Winda Naomi	P	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
9	Daniel Ananta Bagaskara	L	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
10	Dimas Ilham Agus Santoso	L	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
11	Dian Sakti Falahuddin	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
12	Dianseta Hidayah Ekawati	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
13	Erlangga Jati Kusuma	L	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3

14	Erni Wulandari	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Gita Kumalasari	P	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
16	Irfan Zidni	L	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
17	Jennifer Mega Putri	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
18	Keyvinia Fitri Lamtiur	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	Muhammad Rifki Nurfauzi	L	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
20	Nadia Hasna Rahmadhani	P	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2
21	Naufal Rafi Difanka	L	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
22	Nia Novita Christianingsih	P	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
23	Pasca Violita Langit	P	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3
24	Raja Hafiz Amurullah Akbar	L	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
25	Riri Rahmawati	P	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
26	Sabrina Tessa Adzhani	P	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
27	Seila Alfauziah Putri	P	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
28	Sukma Ari Anggun Pratiwi	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
29	Tabita Titah Dewanti	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	Valentina Sarah Listyarino Putri	P	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
31	Wignyo Garjito	L	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Skor yang Diperoleh			85	81	82	80	82	82	80	80	81	84
Skor Maksimal			93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Skor Akhir (%)			91,40	87,10	88,17	86,02	88,17	88,17	86,02	86,01	86,1	90,32

Lembar Penilaian Observasi Motivasi Belajar Ekonomi

Siklus II

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Januari 2017

Waktu : 08.15 – 09.45

Kelas : XI IPS 2

Siklus Ke : II

Peneliti : Shandi Irma K

No	NAMA	L/P	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi									
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Ahnaf Pratama Jihanuri	L	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
2	Alivia Putri Rahmadani	P	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	Annastazkia Nanda Prawianti	P	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
4	Aziz Satria Utama	L	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
5	Benedicta Vembrihani Olsananda	P	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
6	Berlian Bintang Wima Putri	P	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3
7	Chika Novioleta Caesarinda	P	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2
8	Citra Winda Naomi	P	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
9	Daniel Ananta Bagaskara	L	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
10	Dimas Ilham Agus Santoso	L	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
11	Dian Sakti Falahuddin	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Dianseta Hidayah Ekawati	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
13	Erlangga Jati Kusuma	L	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3

14	Erni Wulandari	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Gita Kumalasari	P	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
16	Irfan Zidni	L	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2
17	Jennifer Mega Putri	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Keyvinia Fitri Lamtiur Simamora	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	Muhammad Rifki Nurfauzi	L	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
20	Nadia Hasna Rahmadhani	P	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2
21	Naufal Rafi Difanka	L	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
22	Nia Novita Christianingsih	P	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2
23	Pasca Violita Langit	P	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
24	Raja Hafiz Amurullah Akbar	L	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3
25	Riri Rahmawati	P	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
26	Sabrina Tessa Adzhani	P	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
27	Seila Alfauziah Putri	P	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
28	Sukma Ari Anggun Pratiwi	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
29	Tabita Titah Dewanti	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	Valentina Sarah Listyarino Putri	P	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
31	Wignyo Garjito	L	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
Skor yang Diperoleh			84	80	80	78	81	83	82	81	80	86
Skor Maksimal			93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Skor Akhir (%)			90,32	86,02	86,02	83,87	87,10	89,25	88,17	87,10	86,01	92,47

Lembar Penilaian Observasi Motivasi Belajar Ekonomi

Siklus II

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Januari 2017

Waktu : 08.15 – 09.45

Kelas : XI IPS 2

Siklus Ke : II

Peneliti : Risa Rusdiana

No	NAMA	L/P	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi									
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Ahnaf Pratama Jihanuri	L	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
2	Alivia Putri Rahmadani	P	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	Annastazkia Nanda Prawianti	P	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
4	Aziz Satria Utama	L	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
5	Benedicta Vembrihani Olsananda	P	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
6	Berlian Bintang Wima Putri	P	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
7	Chika Novioleta Caesarinda	P	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2
8	Citra Winda Naomi	P	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3
9	Daniel Ananta Bagaskara	L	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
10	Dimas Ilham Agus Santoso	L	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
11	Dian Sakti Falahuddin	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
12	Dianseta Hidayah Ekawati	P	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3
13	Erlangga Jati Kusuma	L	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3

14	Erni Wulandari	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Gita Kumalasari	P	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
16	Irfan Zidni	L	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
17	Jennifer Mega Putri	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Keyvinia Fitri Lamtiur Simamora	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	Muhammad Rifki Nurfauzi	L	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2
20	Nadia Hasna Rahmadhani	P	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
21	Naufal Rafi Difanka	L	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
22	Nia Novita Christianingsih	P	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3
23	Pasca Violita Langit	P	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
24	Raja Hafiz Amurullah Akbar	L	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
25	Riri Rahmawati	P	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
26	Sabrina Tessa Adzhani	P	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
27	Seila Alfauziah Putri	P	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
28	Sukma Ari Anggun Pratiwi	P	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
29	Tabita Titah Dewanti	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	Valentina Sarah Listyarino Putri	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	Wignyo Garjito	L	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Skor yang Diperoleh			82	82	83	79	83	81	81	80	81	85
Skor Maksimal			93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Skor Akhir (%)			88,17	88,17	89,25	84,95	89,25	87,10	87,10	86,01	87,10	91,40

REKAPITULASI OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR EKONOMI

SIKLUS II

Aspek	Observer			Rata-Rata	Total	Kategori
	Zubaida	Shandi	Risa			
A	91,4	90,3	88,2	90,0	269,9	TINGGI
B	87,1	86,0	88,2	87,1	261,3	SEDANG
C	88,2	86,0	89,2	87,8	263,4	SEDANG
D	86,0	83,9	84,9	84,9	254,8	SEDANG
E	88,2	87,1	89,2	88,2	264,5	SEDANG
F	88,2	89,2	87,1	88,2	264,5	SEDANG
G	86,0	88,2	87,1	87,1	261,3	SEDANG
H	86,0	87,1	86,0	86,4	259,1	SEDANG
I	86,1	86,0	87,1	86,4	259,2	SEDANG
J	90,3	92,5	91,4	91,4	274,2	TINGGI

Lampiran 34. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 131 / 2017

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/120/2017 Tanggal : 13 Januari 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : RISA RUSDIANA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13804241064
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Tlogowono Tegaltirto Berbah Sleman
No. Telp / HP : 085799173315
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TS-TS)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2016/2017**
Lokasi : SMA N 1 Depok Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 13 Januari 2017 s/d 14 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman


Pada Tanggal : 13 Januari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian


Ir. RATNANI HIDAYATI, MT
Pembina
NIP. 19660828 199303 2 012



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Kepala SMA N 1 Depok Sleman
7. Dekan FE - UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 35. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Nomor	TA.US/423/LP-Mhs /06
Revisi	0
Tanggal Berlaku	27 Juli 2015


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 DEPOK
Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794
Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/205/SMA.01-Dpk/ 2017

Yang bertandatangan dibawah ini adalah

Nama : Drs. Shobariman, M.Pd.
NIP : 19631207 199003 1 005
Pangkat/Gol : Pembina / IV. a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Tugas : SMA Negeri 1 Depok

menerangkan bahwa :

Nama : RISA RUSDIANA
Nomor Mahasiswa : 13804241064
Program/Tingkat : S 1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta
Alamat Rumah : Tlogowono, Tegaltirto, Berbah, Sleman, DIY

Telah melakukan Penelitian di **SMA Negeri 1 Depok** dengan baik pada tanggal : 13 Januari s/d 14 April 2017 dengan Judul Penelitian :

” PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TS-TS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2016/2017 ”

Demikian, untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.

Depok, 06 Februari 2017

Kepala Sekolah,


Drs. Shobariman, M.Pd
Nip 19631207 199003 1 005

Tembusan

1. Arsip

DOKUMENTASI



Guru sedang melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa



Siswa sedang mengamati berita yang ditampilkan oleh peneliti



Siswa sedang berdiskusi dengan anggota kelompoknya



Siswa sedang berpindah untuk bertamu ke kelompok lain



Siswa bertamu ke kelompok lain



Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya



Siswa mengerjakan tes hasil belajar



Siswa bersama peneliti membuat kesimpulan belajar



Observer sedang melakukan pengamatan motivasi belajar siswa